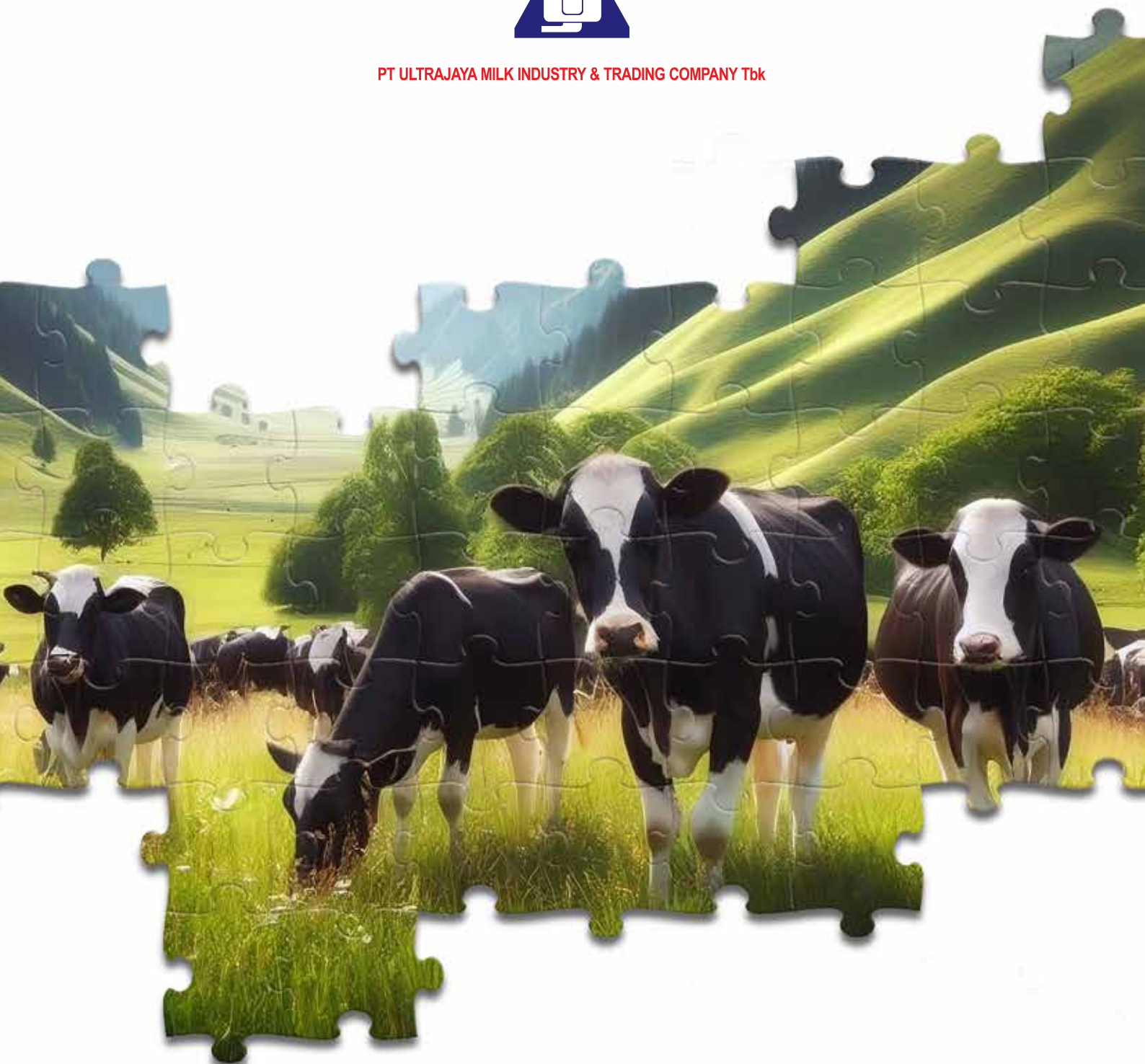




PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk



LAPORAN TAHUNAN

2023

Annual Report

Sanggahan dan Batasan tanggungjawab:

Disclaimer and Limitation of Liability:

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan ke depan bergantung kepada hal-hal yang memiliki risiko, baik yang telah diketahui maupun belum (prospektif), ketidakpastian dan faktor lain yang dapat mengakibatkan hasil aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan peristiwa mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan-pernyataan yang disampaikan akan membawa hasil-hasil tertentu kedepan sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, “PT Ultrajaya”, atau “Grup” yang didefinisikan sebagai PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

This Annual Report contains statements of the Company’s financial condition, operating performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in compliance with applicable laws and regulations, except for historical matters. Forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties and other factors that could cause actual results to differ materially from those expressed in such statements.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current conditions and future events of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the statements made will bring certain results to the fore as expected.

This Annual Report also contains the words “Company”, “Company”, “PT Ultrajaya”, or “Group” which are defined as PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Pertumbuhan Perseroan di masa lalu
dimungkinkan oleh falsafah yang sederhana:

**“Komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas
yang dibutuhkan oleh konsumen di Indonesia”.**

Falsafah ini, yang di masa lalu telah berhasil kami lakukan,
akan senantiasa kami pegang di masa-masa mendatang.

Our past growth has been made possible by a simple philosophy:

**“A commitment to produce high quality products with strong brands,
which meet the needs of the evolving Indonesian consumer”.**

This philosophy, which has served us well in the past,
will continue to serve us in the future.

(Sabana Prawirawidjaja)



ULTRA MILK



DAFTAR ISI

Table of Content



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 6

Financial Summary

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Summary

Rasio-rasio Keuangan 8
The Financial Ratios

Informasi Tentang Saham 9
Perseroan di Bursa Efek
The Information of Company's
Share on Stock Exchange

Aksi Korporasi, Suspensi, dan 9
Delisting
Corporate Action, Suspension,
and Delisting

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 10

Message from
The Board of
Commissioners

LAPORAN DIREKSI 14

Message from
The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN 20

Company Profile

Identitas Perseroan 21
The Company Identity

Visi dan Misi Perseroan 22
The Company's Vision and
Mission

Keterangan Tentang Perseroan 23
Company Profile

Produk-produk Yang Dihasilkan 27
Perseroan
Range of Products

Alamat Kantor Perwakilan 28
Pemasaran

Addresses of Marketing
Representative offices

Struktur Organisasi 30
Organization Structure

Pengawasan dan Kepengurusan 32
Perseroan
Company Supervision and
Management

Profil Pengurus Perseroan 33
Profile of Company
Management

Sumber Daya Manusia 36
Human Resources

Perusahaan Asosiasi dan Entitas 38
Anak
Associated Company and
Subsidiaries

Alamat Perusahaan Asosiasi 39
dan Entitas Anak
Addresses of Associated
Company and Subsidiaries

Komposisi Pemilikan Saham 40
Perseroan
Company Share Ownership
Composition

Kronologis Pencatatan Saham 42
Perseroan
Chronology of Company's
Shares Listing

Profesi dan Lembaga Penunjang 44
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Professionals and Institutions

Penghargaan dan Sertifikasi 46
Awards and Certification





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

A. Analisis Kinerja Operasional Review on Operational Performance	53
B. Analisis Kinerja Keuangan Review on Financial Performance	54
1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Assets, Liabilities, and Equity	55
a. Total Aset Total Assets	55
b. Total Liabilitas Total Liabilities	59
c. Total Ekuitas Total Equity	62
2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba Revenue, Expenses, and Profit Growth	64
a. Pendapatan Usaha Revenue	64
b. Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	65
c. Beban Usaha Operating Expenses	66
d. Pertumbuhan Laba Profit Growth	68
3. Arus Kas Cash Flow	69

52

C. Lain-lain Others	70
1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	70
2. Tingkat Kolektibilitas Piutang Level of Receivables Collectibility	71
3. Kebijakan Dividen Dividend Policy	72
4. Manajemen Risiko Risk Management	73
5. Perikatan Agreements	77
6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events After the Date of The Auditor's Report	77

TATA KELOLA PERSEROAN 78

Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 102

Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN PENGURUS PERSEROAN 107

Letter of Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 109

Consolidated Financial Statements



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL SUMMARY



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2023	2022	2021	
INFORMASI POSISI KEUANGAN				INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
Total Aset Lancar	4.411.475	4.618.390	4.844.821	Total Current Assets
Aset keuangan tidak lancar	891	1.532	2.394	Non-Current Financial Assets
Penyertaan Saham	111.185	100.128	120.289	Investment in Shares
Hewan Ternak Produksi	218.065	180.891	160.796	Long-term Livestock
Aset Tetap-neto	2.346.120	2.260.183	2.165.353	Fixed Assets-net
Aset Tidak Lancar Lainnya	436.220	215.251	113.203	Other non-Current Assets
Total Aset	7.523.956	7.376.375	7.406.856	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	713.393	1.456.898	1.556.539	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	123.595	96.798	712.191	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	836.988	1.553.696	2.268.730	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.686.968	5.822.679	5.138.126	Total Equity
Modal Kerja Bersih	3.698.082	3.161.492	3.288.282	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA				INFORMATION OF REVENUE
Penjualan Bersih	8.302.741	7.656.252	6.616.642	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.611.170)	(5.199.164)	(4.241.696)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.691.571	2.457.088	2.374.946	Gross Profit
Laba dari Usaha	1.474.777	1.302.854	1.627.958	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	1.186.161	965.486	1.276.793	Profit for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.169.212	960.786	1.271.638	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	16.949	4.700	5.155	- Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.191.141	956.297	1.251.199	Total Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.173.926	951.453	1.245.117	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	17.215	4.844	6.082	- Non Controlling Interest
Total Saham (lembar)	10.398	10.398	10.398	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	112	92	122	Earning per shares

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

dalam persentase

in percentage

	2023	2022	2021	
RASIO-RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	618,38	317,00	311,26	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	11,12	21,06	30,63	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	12,52	26,68	44,15	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas	0,46	10,49	29,62	Gearing Ratio
RASIO-RASIO USAHA				OPERATING RATIOS
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	32,42	32,09	35,89	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	17,76	17,02	24,60	Operating Income to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	19,60	17,66	21,98	Operating Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	22,05	22,38	31,68	Operating Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	14,29	12,61	19,30	Net Income to Net Sales
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	15,77	13,09	17,24	Net Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	17,74	16,58	24,85	Net Income to Equity
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net)	30,69	10,60	6,89	Interest Coverage
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net)	34,03	12,05	7,68	EBITDA Coverage
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali)	12,51	12,32	11,13	Receivable Turnover (times)
Rata-rata Umur Piutang (hari)	31	29	35	Average Collection (days)

INFORMASI TENTANG SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

The Information of Company's Share Price at Stock Exchange

HARGA SAHAM PERSEROAN TAHUN 2023 DAN 2022

Share Price on Stock Exchange In 2023 & 2022

TAHUN YEAR	TRIWULAN QUARTER	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE (RP)	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE (RP)	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE (RP)	JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN TOTAL SHARES TRADED (UNIT)	NILAI KAPITALISASI CAPITALIZATION VALUE
2023	I	1.635	1.450	1.495	33.444.600	49.598.260.000
	II	1.620	1.440	1.446	187.306.200	305.077.771.000
	III	1.515	1.350	1.390	301.376.100	566.863.031.500
	IV	1.495	1.330	1.475	149.203.300	248.193.596.500
2022	I	1.635	1.450	1.495	42.348.600	65.019.216.000
	II	1.620	1.440	1.446	69.402.200	104.309.646.000
	III	1.515	1.350	1.390	35.103.700	51.075.161.000
	IV	1.495	1.330	1.475	52.283.400	72.901.627.000

SUMBER : PT BURSA EFEK INDONESIA

KETERANGAN:

- Angka-angka tsb. di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia

SOURCE : INDONESIA STOCK EXCHANGE

NOTE:

- Above stated figures are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange

AKSI KORPORASI, SUSPENSI, DAN DELISTING

Corporate Action, Suspension, and Delisting

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) berupa :

1. Membagikan dividen tunai sekitar 32% dari Laba Bersih Tahun buku 2022 atau kira-kira sebesar Rp311,95 miliar. Jumlah saham yang beredar adalah 10.398.175.200 lembar saham, sehingga setiap saham akan menerima dividen sebesar Rp30.- (tiga puluh rupiah).
2. Mengalihkan seluruh saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) sebagai pengurang modal, yakni sebesar 10% atau sejumlah 1.155.352.800 lembar saham.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 19, 2023, the Company made several Corporate Action as below:

1. Distribute cash dividends of around 32% of the Net Profit for the fiscal year 2022 or about Rp311.95 billion. The number of shares outstanding is 10,398,175,200 shares, therefore every share will receive a dividend of Rp30 (thirty rupiah).
2. Transferring all repurchased shares (treasury stock) as a reduction of capital, which is 10% or 1,155,352,800 shares.

During 2023, the Company did not have any temporary suspension of share trading, and/or delisting of shares.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perekonomian nasional 2023 cukup tangguh dengan angka pertumbuhan pada kisaran 5% dan inflasi terkendali pada angka 2,6%. Demikian juga sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom telah menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Dukungan makro ekonomi telah menjadi penggerak percepatan pertumbuhan Ultrajaya selaku pelaku usaha makanan dan minuman nasional.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan nasihat kepada Perseroan, termasuk dalam hal audit serta nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan terhadap kinerja Perseroan dan menyampaikan pendapat serta rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan, maupun melalui saluran dan forum lainnya bila diperlukan.

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemangku kepentingan, pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di sepanjang tahun 2023. Di tengah pesatnya pemulihan perekonomian nasional, Direksi dan manajemen berhasil meningkatkan kinerja secara menyeluruh dengan menerapkan strategi pangsa pasar melalui perluasan jaringan distribusi dan efektifitas logistik serta meningkatkan kapasitas produksi. Pelaksanaan pembangunan pabrik, gudang dan pusat distribusi di kawasan industri MM2100 Cibitung menjadi bagian dari rencana jangka panjang Perseroan yang dipandang baik juga oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023 Direksi berhasil menjaga kecukupan bahan baku produksi untuk mengantisipasi keterbatasan pasokan yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan seperti disrupsi lingkungan global baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The national economy in 2023 is quite robust with a growth rate of around 5% and inflation restrained at 2.6%. Furthermore, the transportation, food and beverage accommodation, and infocomm sectors have become the highest growth sectors. Macroeconomic support has driven the accelerated growth of Ultrajaya as a national food and beverage business player.

The Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory function of providing advice to the Company, including audit and nomination and remuneration matters. Throughout 2023, the Board of Commissioners monitored the Company's performance and submitted opinions and recommendations to the Board of Directors openly through joint meetings, as well as through other channels and forums when necessary.

We are pleased to present the 2023 Board of Commissioners Supervision Report as our accountability to our stakeholders, shareholders, regulators, and the general public.

Board of Directors Performance Assessment and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities very well throughout 2023. In the midst of the rapid recovery of the national economy, the Board of Directors and management managed to improve overall performance by implementing a market share strategy through the expansion of distribution networks and logistics effectiveness as well as increasing production capacity. The implementation of the construction of factories, warehouses and distribution centres in the MM2100 Cibitung industrial area is part of the Company's long-term plan which is also viewed favourably by the Board of Commissioners.

During 2023, the Board of Directors has succeeded in securing availability of raw materials to anticipate supply limitations caused by factors beyond the Company's control such as disruption in the global environment in terms of supply chain, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation.

Keberhasilan ini terlihat dari angka pendapatan perseroan tahun 2023 sebesar Rp8.302 miliar atau tumbuh 8,4% dibandingkan tahun 2022. Perseroan juga membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 22,9% atau sebesar Rp1.186 miliar.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri minuman UHT siap minum secara keseluruhan.

Karena itulah Dewan Komisaris mendukung penuh rencana Direksi untuk terus mengoptimalkan platform distribusi, serta meningkatkan kapasitas produksi dan pergudangan. Kami pun mendorong Direksi dan manajemen Perseroan untuk terus-menerus mengembangkan produk-produk baru yang inovatif, serta berinvestasi pada teknologi-teknologi produksi baru dan digital. Kami meyakini strategi-strategi ini akan semakin meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai market leader di industri minuman UHT.

Karena itulah Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) telah diterapkan dengan baik di seluruh kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2023. Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2023.

The achievement is reflected in the company's revenues for 2023 of Rp8.302 billion or 8,4% growth compared to 2022 and the company's net profit growth of 22,9% or Rp1.186 billion.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners reviewed the business strategy and work plan as prepared by the Board of Directors for 2023. We believe that the work plan and strategy are well-conceived and take into account the Company's capabilities, projected economic growth, and the overall condition of the ready-to-drink UHT beverage industry.

Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plan to continue optimizing the distribution platform, as well as increasing production and warehousing capacity. We also encourage the Board of Directors and management to continuously develop innovative new products, as well as invest in new production technologies and digitalization. We believe these strategies will further improve efficiency and production capacity, while strengthening the Company's position as a market leader in the UHT beverage industry.

Therefore, the Company must be agile in order to respond to various developments in the market, industry and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets and growth

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners concludes that the principles of good corporate governance (GCG) had been implemented properly in all of Company's business activities in 2023. Likewise, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.

To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2023.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja lebih baik di tahun 2024 dengan menerapkan berbagai strategi efisiensi, pemasaran, serta peningkatan kapasitas produksi yang telah dicanangkan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently in 2023. We also would like to thank the shareholders, consumers, and other stakeholders for their support and trust in the Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2024 by applying the predetermined efficiency, marketing, and production capacity expansion strategies.

Bandung, April 2024
Bandung, April 2024



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner



SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris
Commissioner



SONY DEVANO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE DIRECTORS



Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,

Penetapan berakhirnya masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertengahan tahun 2023 ini memacu percepatan pertumbuhan di berbagai sektor. Permintaan domestik yang solid menjadi faktor utama masih terjaganya angka pertumbuhan nasional. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, sedangkan secara global, pertumbuhan ekonomi sekitar 2,6% dikarenakan ketidakpastian yang masih tinggi. Namun pada pusat ekonomi global seperti Amerika Serikat (AS) masih tumbuh kuat yang juga didorong oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sementara pada ekonomi Tiongkok membaik didukung oleh konsumsi dan dampak stimulus kebijakan fiskal. Ketidakpastian pasar keuangan yang masih berlanjut ini berpengaruh terhadap volatilitas aliran modal dan tekanan nilai tukar di negara *emerging market*.

Nilai tukar valuta asing (US\$) berdampak pada kenaikan nilai bahan baku produksi susu, baik yang diimpor maupun dari dalam negeri. Bahan baku utama antara lain *packaging* dan *skim milk* menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menjalankan rencana, antisipasi dan kebijakan strategis yang tepat sasaran.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai Perusahaan dengan fundamental industry yang kuat, kami melanjutkan perluasan pangsa pasar dengan jaringan distribusi yang solid dan mengembangkan e-commerce yang lebih efektif untuk menjangkau berbagai konsumen. Perseroan secara konsisten melakukan pendekatan pada channel distribusi luar pulau, pulau Jawa dan pasar modern, termasuk berbagai platform yang ada untuk memastikan ketersediaan dan daya saing produk kami.

Tak hanya itu, Perseroan juga melanjutkan percepatan penyelesaian gudang/pusat distribusi dan pabrik di Kawasan Industri MM2100, Cibitung. Fasilitas ini akan meningkatkan distribusi dan kapasitas produksi. Ini merupakan langkah strategis dilakukan untuk memastikan Perseroan memiliki pasokan bahan baku yang cukup untuk memitigasi risiko kekurangan pasokan atau kenaikan harga yang disebabkan oleh kondisi ketidakpastian / VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) baik ekonomi nasional atau geopolitik global

Direksi turut pula menyadari pentingnya aplikasi teknologi digital dalam proses pengambilan keputusan yang akurat, cepat, dan efektif. Dengan sistem informasi yang kami kembangkan, manajemen memiliki data yang akurat, komprehensif, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan tersebut.

Respected Shareholders and Stakeholders,

The determination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic ending in mid-2023 has spurred accelerated growth in various sectors. Solid domestic demand is the main factor in maintaining the national growth rate. Bank Indonesia recorded Indonesia's economic growth in 2023 grew by 5.05%, while globally, economic growth is around 2.6% due to high uncertainty. However, global economic centers such as the United States (US) are still growing strongly which is also driven by household consumption and the domestic-oriented service sector, while the Chinese economy is improving supported by consumption and the impact of fiscal policy stimulus. This continued uncertainty in financial markets has affected capital flow volatility and exchange rate pressures in emerging market countries.

The exchange rate of US\$ has an impact on the increase in the value of raw materials for milk production, both imported and domestic. The main raw materials, such as packaging and skim milk, become a challenge for the Company to perform strategic plans, anticipations and policies that are right on target.

Strategic Strategy and Policy

With strong industry fundamentals, we continuously expand our market share with a solid distribution network and develop more effective e-commerce to reach a variety of consumers. The Company consistently approaches distribution channels outside the island, Java Island and modern markets, including multiple platforms to ensure the availability and competitiveness of our products.

In the meantime, the Company continues to accelerate the completion of its warehouse/distribution center and factory in MM2100 Industrial Estate, Cibitung. This facility will increase distribution and production capacity. This is a strategic decision to ensure that the Company has sufficient supply of raw materials to mitigate the risk of supply shortages or price increases caused by conditions of uncertainty / VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) either national economy or global geopolitics.

The Board of Directors also realizes the importance of digital technology applications in an accurate, fast, and effective decision-making process. With the information system we have developed, management has accurate, comprehensive, and timely data to support the decision-making process.

Direksi memimpin langsung dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Kami senantiasa memberikan target dan arahan yang jelas, serta mendorong peningkatan proses dan efisiensi secara berkelanjutan. Direksi dan manajemen pun secara konsisten memantau penerapan strategi dan kebijakan strategis demi memperkuat posisi Perseroan sebagai market leader di industri minuman UHT.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, pada tahun 2023 Perseroan telah menghasilkan kinerja baik sesuai dengan yang ditargetkan. Pendapatan penjualan produk dibukukan sebesar Rp8,3 triliun di tahun 2023 dan berhasil tumbuh 8,4% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp7,6 triliun. Penjualan ini 99% dikontribusi oleh produk minuman dan 1% dari produk makanan.

Strategi pembelian dan produksi yang dijalankan menghasilkan margin laba kotor 32,4%, terdapat kenaikan sebesar 0,3% dibandingkan tahun 2022. Biaya operasional dapat dikelola dengan baik, sehingga laba operasional diperoleh sebesar Rp1.4 triliun, atau sebesar 17% terhadap penjualan. Demikian juga laba bersih 2023, tercatat mengalami kenaikan sebesar 23% dari Rp965 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.186 miliar pada 2023.

EBITDA sebagai salah satu tolok ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan tercatat sebesar Rp1.646 miliar atau sebesar 20% terhadap penjualan, naik 13% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan Arus Kas bersih operasional tercatat positif sebesar Rp1.400 miliar. Perseroan tidak terkendala cashflow dalam melakukan pelunasan kewajiban Medium Term Note (MTN) Seri C sebesar Rp600 juta secara tepat waktu.

Dari sisi belanja modal, pada tahun 2023 ini dilakukan percepatan penyelesaian gudang, pusat distribusi, dan pabrik di kawasan industri MM2100 yang sempat melambat dikarenakan penyediaan material akibat dampak pandemic covid19. Nilai belanja modal sebesar Rp385 miliar bersumber dari kas operasional.

Prospek Usaha 2024

Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif di tahun 2024 dan jangka panjang. Kami berharap perekonomian nasional akan tetap kuat dan stabil terlepas dari prediksi resesi global. Stabilitas perekonomian nasional ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap daya beli dan konsumsi masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha Perseroan.

The Board of Directors also actively participates in strategizing and ensuring the effectiveness of the Company's strategy implementation. We consistently provide clear targets and directions, and encourage continuous process and efficiency improvements. The Board of Directors and management also consistently monitor the implementation of strategic strategies and policies to strengthen the Company's position as a market leader in the UHT beverage industry.

Company Performance in 2023

Based on the strategy that has been set, in 2023 the Company has produced good performance in accordance with the target. Product sales revenue was recorded at Rp8.3 trillion in 2023, and managed to grow 8.4% compared to Rp7.6 trillion in 2022. These sales were contributed by 99% from beverage products and 1% from food products.

The purchasing and production strategies implemented resulted in a gross profit margin of 32.4%, an increase of 0.3% compared to 2022. Operating costs were well managed, resulting in an operating profit of Rp1.4 trillion, or 17% of sales. Likewise, net profit in 2023, recorded an increase of 23% from Rp965 billion in 2022 to Rp1,186 billion in 2023.

EBITDA as one of the benchmarks for assessing the company's financial performance was recorded at Rp1,646 billion or 20% of sales, up 13% compared to 2022. Meanwhile, Net operating cash flow was positive at Rp1,400 billion. Therefore, the Company has no cash flow constraints in paying off the Medium Term Note (MTN) Series C obligation of Rp600 million in time.

Capital expenditure in 2023 accelerated the completion of warehouses, distribution centers, and factories in the MM2100 industrial area, which had slowed down due to the provision of materials due to the impact of the covid19 pandemic. The capital expenditure of Rp385 billion was sourced from operating cash.

Business Outlook 2024

The Board of Directors believes that the Company has positive business prospects in 2024 and for the long term. We expect the national economy will remain strong and stable despite predictions of a global recession. The stability of the national economy will ultimately have a positive impact on people's purchasing power and consumption, and ultimately improve the Company's business performance.

Oleh karena itu, di tahun 2024 Direksi berencana mengoptimalkan platform distribusi Perseroan guna meningkatkan ketersediaan produk secara nasional. Kami juga akan terus meningkatkan kapasitas produksi dan pergudangan Perseroan untuk semakin meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Selain itu, Perseroan akan terus mengembangkan produk-produk baru dan inovatif didukung mesin dan fasilitas produksi berteknologi tinggi demi memperkuat daya saing sekaligus meningkatkan pangsa pasar Perseroan. Perseroan pun akan melakukan investasi berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi operasional.

Direksi meyakini strategi-strategi ini akan semakin memperkuat prospek usaha serta posisi Perseroan sebagai *market leader*.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate governance / GCG*) secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Atas dasar itulah Perseroan memiliki struktur dan mekanisme penerapan GCG yang lengkap terdiri dari organ utama dan organ pendukung, serta berbagai pedoman, kebijakan, dan prosedur internal. Perseroan melengkapi berbagai sistem tata kelola seperti sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Keseluruhan struktur dan mekanisme penerapan GCG tersebut berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itulah penerapan GCG terus dievaluasi untuk ditingkatkan kualitasnya agar mampu mengelola tantangan yang dihadapi Perseroan. Penggunaan teknologi informasi dipotimalkan dalam mengintegrasikan berbagai aktivitas usaha guna menunjang efisiensi dan efektivitas kerja dari semua organ tata kelola dan seluruh karyawan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terus-menerus mendukung kebijakan dan strategi Perseroan, serta Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahannya. Kami pun berterima kasih kepada seluruh mitra usaha dan mitra kerja Perseroan atas dukungan mereka terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan hasil yang lebih baik.

Therefore, in 2024, the Board of Directors plans to optimize the Company's distribution platform to increase product availability nationwide. We will also continue to increase the Company's production and warehousing capacity to further improve supply chain efficiency. Furthermore, the Company will continue to develop new and innovative products supported by high-tech machinery and production facilities to strengthen competitiveness while increasing the Company's market share. The Company will also make sustainable investments to improve operational efficiency.

The Board of Directors is convinced that these strategies will further strengthen the Company's business prospects and position as a market leader.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. For this reason, the Company has a complete GCG implementation structure and mechanism consisting of main and supporting organs, as well as various internal guidelines, policies and procedures. The Company complements various governance systems such as internal control and risk management systems. The overall structure and mechanism of GCG implementation play an important role in maintaining the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG is continuously evaluated to improve its quality in order to be able to manage the challenges faced by the Company. The use of information technology is maximized in integrating various business activities to support the efficiency and effectiveness of the work of all governance organs and all employees.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend its gratitude to the shareholders who continuously support the Company's policies and strategies, as well as the Board of Commissioners who provide guidance and direction. We also thank all of the Company's business partners and associates for their support in achieving the Company's performance. We would also like to express our highest appreciation to all employees for their hard work, dedication and optimal performance that enabled the Company to achieve a better result.

Mari kita perkuat kerjasama yang ada untuk terus maju sebagai leader dalam industri ini serta memberikan yang terbaik bagi masyarakat, dengan disertai doa agar Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberkati kerja kita.

Let us strengthen our existing cooperation to continue to advance as a leader in this industry and provide the best for the community, accompanied by prayers that God Almighty will always bless our work.

Bandung, April 2024
Bandung, April 2024



SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director



Ir. JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan Name of Company	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.	
Alamat Perseroan Address	Jalan Raya Cimareme 131, Kab. Bandung Barat 40552, Indonesia	
Alamat Surat Mailing Address	P.O. Box 1230 – Bandung 40012	
Telepon Telephone	(022) 86700700 Hunting	
Faksimil Fax	(022) 86700777	
Alamat Surat Elektronik E-mail Address	investor-relations@ultrajaya.co.id	
Laman Website	www.ultrajaya.co.id	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Nopember 1971 / 2 November 1971	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Makanan & Minuman / Food & Beverage Industry	
Awal Produksi Komersil Initial Commercial Production	Maret 1975 / March 1975	
Target Pemasaran Marketing Target	Domestik / Domestic = 95 % Ekspor / Export = 5%	
Jumlah karyawan Number of Employees	± 1.029 orang / person	
Area Pabrik dan Kantor Pusat Factory & Head Office Area	± 23 Ha / Ha	
Dewan Komisaris Commissioners	Supiandi Prawirawidjaja Suhendra Prawirawidjaja Sony Devano	Presiden Komisaris / President Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi Directors	Sabana Prawirawidjaja Samudera Prawirawidjaja Jutianto Isnandar	Presiden Direktur / President Director Direktur / Director Direktur / Director
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Helina Widayani	helina.widayani@ultrajaya.co.id
Terdaftar di Bursa Efek sejak Listed in Stock Exchange since	2 Juli 1990 / 2 July 1990	

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

The Company's Vision, Mission and Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.

MISI MISSION

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our shareholders.

NILAI VALUES

Perusahaan memiliki standar tata nilai yang berlaku sebagai aspirasi bagi seluruh kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh seluruh organ perusahaan. Nilai-nilai seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan etika dalam berusaha, membentuk satu pedoman dasar dan filosofi gotong-royong di perusahaan.

Our company's core values are our inspiration for all behavior and activities conducted by our people. Values such as; customer satisfaction, product quality, and upholding business ethics form one basic guidance and symbiotic philosophy within the company.



KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Company Profile

Riwayat Singkat

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (“Perseroan”) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia.

Pada periode awal pendirian, Perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970-an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang “Ultra Milk”, tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang “Buavita”, dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang “Teh Kotak”. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya.

Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk- produk keju dengan merk dagang “Kraft”. Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan: PT Kraft Ultrajaya Indonesia, yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai exclusive distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Sejak tahun 2002 untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri- Perseroan tidak lagi bertindak sebagai distributor dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (Initial Public Offering (IPO)).

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*).

Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (toll packing) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi.

A Brief History

Starting as a family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (hereinafter referred to as the “Company”) has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products in Indonesia.

The Company initially conducted business in dairy products which still used simple processing technology. In the mid 1970’s the Company introduced the technology of Ultra High Temperature (UHT) processing combined with aseptic packaging in carton packs.

In 1975, the Company commercially produced a UHT milk product bearing the brand name “Ultra Milk”. In 1978 it produced a UHT fruit juice product under the brand name “Buavita,” and in 1981 it produced a UHT tea product bearing the brand name “Teh Kotak”. Until today the Company has produced more than 60 different types of UHT drinks and constantly strives to continually meet its consumers’ needs and tastes.

In 1981, the Company signed licensing agreements with Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the brand name “Kraft”. In 1994, this partnership was upgraded by establishing a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia with 30% shares owned by the Company. The Company was also appointed as the exclusive distributor to market products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Since 2002 however, the Company no longer markets products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia, to allow the Company to concentrate on marketing its own products.

The Company conducted its initial public offering (IPO) in July 1990.

In 1994, the Company expanded by entering the Sweetened Condensed Milk (SCM) market and in 1995 it started to produce powdered milk.

In 2000, the Company entered into a toll manufacturing agreement with PT Sanghiang Perkasa under license of Morinaga Milk Industry Co. Ltd., to produce and package baby milk powder and nutritional products.

Pada tahun 2008 Perseroan menjual merk dagang “Buavita” dan “Go-Go” kepada PT Unilever Indonesia, dan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Perseroan telah 3 kali melakukan penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue, yaitu pada tahun 1994, tahun 1999, dan tahun 2004. Perseroan juga telah 2 kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yaitu pada tahun 2000 dengan rasio 1:5, dan tahun 2017 dengan rasio 1:4.

Akta Pendirian dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2023, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4, tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 23 ha yang terletak di jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Di kelompok minuman, Perseroan memproduksi berbagai jenis minuman seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman untuk kesehatan dan minuman tradisional. Sementara di bidang makanan Perseroan memproduksi susu bubuk (*powder milk*), dan susu kental manis (*sweetened condensed milk*). Perseroan memiliki mesin-mesin pengolahan untuk masing-masing jenis produk tersebut.

In 2008, the Company sold the “Buavita” and “Go-Go” trademarks to PT Unilever Indonesia, and engaged in a Manufacturing Agreement to produce and package UHT beverages under Buavita and Go-Go trademarks.

The Company has conducted 3 public offerings with Pre-emptive Rights or Right Issue, which were in 1994, 1999, and 2004. The Company has also conducted 2 stock splits, in 2000 with a ratio of 1:5, and in 2017 with a ratio of 1:4.

The Company’s Articles of Association and Amendments

The Company was established by Deed No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 both were drawn up by Komar Andasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973 Supplement No. 313.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to conform to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 19, 2023, as stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment to the Company’s Articles of Association No. 4, dated June 19, 2023, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights, Register of Companies Number AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Dated August 24, 2023.

Location of the Company’s Head Office and Plants

The Company’s head office and plants are located on a 23 ha plot of land, on Jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat. This location is very strategic because it is situated at the heart of dairy and agricultural farming. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material and to distribute its products.

Line of Business

The main business activities of the Company, by the latest Articles of Association, are in manufacturing and wholesale and retail trading.

In the beverage sector, the Company produces various types of beverages such as liquid milk drinks, tea drinks, health drinks and traditional drinks. In the food sector, the Company produces powder milk and sweetened condensed milk. The Company has machinery for processing each type of product.



Teknologi

Pengolahan dilakukan dengan menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), yaitu proses pemanasan dengan suhu 140°C dalam waktu 3-4 detik. Dengan teknologi pengolahan UHT ini maka produk-produk minuman itu menjadi steril karena seluruh bakteri-bakteri yang ada, baik bakteri yang menimbulkan penyakit maupun bakteri yang merusak minuman, menjadi terbunuh. Di sisi lain, proses UHT ini tidak akan merusak atau mengurangi secara berlebihan nutrisi dan vitamin yang terkandung didalam minuman.

Produk minuman yang sudah steril ini dikemas dalam kemasan karton aseptik yang steril (*Aseptic Packaging Material*), sehingga produk minuman tersebut bisa tahan lama tanpa harus menambahkan bahan pengawet.

Perseroan secara konsisten menerapkan sistem yang modern dan mutakhir untuk pemrosesan produksi dan pengemasan, termasuk pengambilan sample untuk pengujian. Sedangkan untuk pengelolaan logistic, persediaan barang juga dilakukan dengan suatu sistem yang terotomatisasi dan terkomputerisasi secara penuh.

Pasokan Bahan Baku

Susu murni segar dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, Koperasi Unit Desa lainnya dan Perusahaan Peternakan, sedangkan daun teh dipasok oleh Perusahaan Perkebunan. Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini, serta untuk menjaga agar bahan baku yang dipasok tetap berkualitas prima Perseroan senantiasa membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para pemasok. Kepada para peternak antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik dari segi teknik, manajemen, dan permodalan.

Beberapa jenis bahan baku produksi, antara lain bahan kemasan aseptik (*aseptic packaging material*) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor tidak langsung.

Technology

Processing is made using UHT (*Ultra High Temperature*) technology, which is a heating process with a temperature of 140°C within 3-4 seconds. With this UHT processing technology, the beverage products become sterile because all existing bacteria, both bacteria that cause disease and bacteria that damage drinks, are eliminated. On the other hand, the UHT process will not damage or excessively reduce the nutrients and vitamins contained in the beverage.

These sterilized beverage products are packaged in sterile aseptic cartons (*Aseptic Packaging Material*), so that the beverage products can last for a long time without adding preservatives. UK beverages can last a long time without having to add preservatives.

The Company consistently implements modern and updated systems for production processing and packaging, including the picking of samples for testing. As for logistics management, the inventory of goods is also carried out with a fully automated and computerized system.

Raw Material Supply

Fresh whole milk is supplied by cattle farmers who are members of the Pangalengan South Bandung Breeders Cooperative (KPBS), other Village Unit Cooperatives and Livestock Companies, while tea leaves are supplied by Plantation Companies. To maintain the continuity and regularity of supply of these raw materials, as well as to keep the raw materials supplied of prime quality, the Company always fosters and maintains excellent partnership relationships with suppliers. To the breeders, among others, by providing guidance and counseling both in terms of techniques, management, and capital.

Several type of raw materials, such as the aseptic packaging materials for UHT drinks are still indirect imported.



Penelitian dan Pengembangan Produk

Perseroan memiliki suatu tim penelitian dan pengembangan yang berdedikasi, dengan tujuan untuk memperluas penawaran, dan meningkatkan efisiensi proses produksi, dari produk-produk Perseroan.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh pelosok di dalam negeri dengan cara penjualan langsung, penjualan tidak langsung, dan melalui pasar modern.

Terdapat 87.500 titik penjualan di Pulau Jawa melalui jaringan distribusi PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), yaitu entitas anak Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan. Di Luar Pulau Jawa, Perseroan menjual produk-produknya melalui kurang lebih 65 distributor.

Perseroan juga melakukan penjualan ekspor melalui 14 distributor ke beberapa negara seperti Australia, Kamboja, Arab Saudi, Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua Nugini, Samoa, Tonga, dan Amerika Serikat.

Product Research and Development

The Company has a dedicated research and development team, with the purpose to expand its assortment and improve the efficiency of the production process, of the Company's products.

Distribution and Sales

The Company sells its products throughout the country through direct selling, indirect selling, and through modern market.

There are 87,500 sales points in Java through the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), which is 70% owned by the Company. Outside Java, the Company sells its products through about 65 distributors.

The Company also exports through 14 distributors to some countries such as Australia, Cambodia, Saudi Arabia, South Korea, Hong Kong, Singapore, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua New Guinea, Samoa, Tonga, and the United States.

PRODUK-PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN

Range of Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sbb. :

Product that are produced and/or traded by the Company, are (amongst others):

JENIS TYPE	PRODUK PRODUCT	MERK DAGANG BRAND	RASA FLAVOUR	
Minuman UHT / UHT Drinks	Susu Cair / Liquid Milk	Ultra Milk	Full Cream / Full Cream Mocca / Mocca Taro / Taro	Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry Karamel / Caramel
		Ultra Mimi	Full Cream / Full Cream Vanilla / Vanilla	Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry
		Low Fat Hi Cal	Murni / Plain	Coklat / Chocolate
	Teh / Tea	Teh Kotak	Melati / Jasmine Blackcurrant	Lemon / Lemon Apel / Apple
	Minuman Kesehatan / Health Drinks	Sari Asam	Murni Asam / Tamarind	
Minuman Lainnya / Other Drinks	Sari Kacang Ijo Coco Pandan Drink	Kacang hijau / Mung Bean Coco Pandan		
Makanan / Foods	Susu Bubuk / Powder Milk	Morinaga *)	Rupa-rupa / Various	
	Susu Kental Manis / Sweetened Condensed Milk	Cap Sapi Golden Choice Ultra Milk	Creamer Creamer Full Cream	Coklat / Chocolate

*) Toll Manufacturing

**) Diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa
Manufactured for PT Sanghiang Perkasa



ALAMAT KANTOR PERWAKILAN PEMASARAN

Addresses of Marketing Representative Offices



Keterangan foto / Photo caption:
Pabrik & Gudang baru Perseroan di MM2100 / New Factory & Warehouse company at MM2100

Daerah Pemasaran DKI JAKARTA dan sekitarnya Marketing Area GREATER JAKARTA AREA

- 1 Kawasan Industri Pulogadung
Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung
JAKARTA TIMUR - 13920
Tlp : 021-4600973
Fax : 021-4600863

- 2 Kompleks Industri KIMU - Blok B. 1A
Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung
Desa Gandasari, Cikarang Barat
BEKASI - 17520
Tlp : 021-88374153
Fax : 021-88374154

- 3 Jalan Raya Semplak RT 004 / RW 001
Kel. Semplak Kec. Bogor Barat
BOGOR - 16114
Tlp : 0251-7539434
Fax : -

- 4 Jalan K.H. Hasyim Asyari, Km 7, Kav 8 No. 7
Cipondoh
Gg Ambon, Kav. DPR, Blok C, No. 210
Kel. Neroktog, Kec. Pinang
TANGERANG - 15148
Tlp : 021-55212838
Fax : 021-55212619

- 5 Pergudangan Kubik Logistic
Jln Tugu Raya
Tugu - Cimanggis
DEPOK - 16951
Tlp : 021-84050985
Fax :

- 6 Jalan Raya Banten No. 8
RT 01 / RW 01 Kel. Unyur
SERANG - 42151
Tlp : 0254-211076
Fax : 0254-211069

Daerah Pemasaran JAWA BARAT Marketing Area WEST JAVA

- 1 Jalan Mahar Martanegara No. 133
Kel. Utama Kec. Cimahi Selatan - Leuwigajah
CIMAHI - 40533
Tlp : 022-86700780
Fax : 022-86700789

- 2 Jalan Gempol No. 5
Cipadung Wetan, Kecamatan Panyileukan
BANDUNG - 40215
Tlp : 022-63727024/022-63727282
Fax : -

- 3 Jalan A. Yani No. 888, By Pass
Kel. Larangan, Kec. Harjamukti
CIREBON - 45141
Tlp : 0231-233748
Fax : 0231-248807

- 4 Jalan Ibrahim Adjie No. 7
Samping SMPN 13 Tasikmalaya
TASIKMALAYA - 46125
Tlp : 0265-340555
Fax : 0265-340555

- 5 Jalan Raya Sukabumi - Cianjur No. 18
Manglid RT 04 / RW 02
Desa Cimangkok - Kec. Sukalarang
SUKABUMI - 43191
Tlp : 0266-260613
Fax : 0266-260361

- 6 Jalan Cibeunying Bungur Sari
Kampung Bungur RT 008 / RW 004
Kel. Bungur Sari Kec. Bungur Sari
PURWAKARTA - 41181
Tlp : 0264-3542555
Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TENGAH
Marketing Area CENTRAL JAVA

- 1 Jalan Medoho Raya No.55
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari
SEMARANG - 50198
Tlp : 024-6747234
Fax : 024-6747073

- 2 Jalan Lingkar Utara Kedungbanjar
(Depan Pabrik Tepung) - Kec. Taman
KABUPATEN PEMALANG - 52361
Tlp : 0284-324695
Fax : 0284-324596

- 3 Jalan Puskesmas 1 RT 01 RW 04
(Belakang BRI, Jln. Gerilya Barat) - Karangpucung
PURWOKERTO - 53142
Tlp : 0281-641665
Fax : 0281-642018

- 4 Jalan A. Yani No. 158
Kertasura Sukohardjo
SOLO - 57173
Tlp : 0271-7687237
Fax : 0271-780195

- 5 Jalan Magelang Km. 9 No. 10
Denggung Mulungan Tridadi
SLEMAN YOGYAKARTA - 55511
Tlp : 0274-4360902
Fax : 0274-4360901

- 6 Jalan Raya Pati - Gombang Km 04
Muntiharjo
PATI - 59161
Tlp : 0295-4195032
Fax : 0295-4195032

Daerah Pemasaran JAWA TIMUR
Marketing Area EAST JAVA

- 1 Kawasan Industri Rungkut
Jalan Berbek Industri VII No. 21
Kompleks SIER Surabaya
Kecamatan Waru
SIDOARJO - 61256
Tlp : 031-8411916
Fax : 031-8493633

- 2 Jalan Udang Windu No. 38A
Mangli - Kaliwates
JEMBER - 68131
Tlp : 0331-481020
Fax : 0331-427660

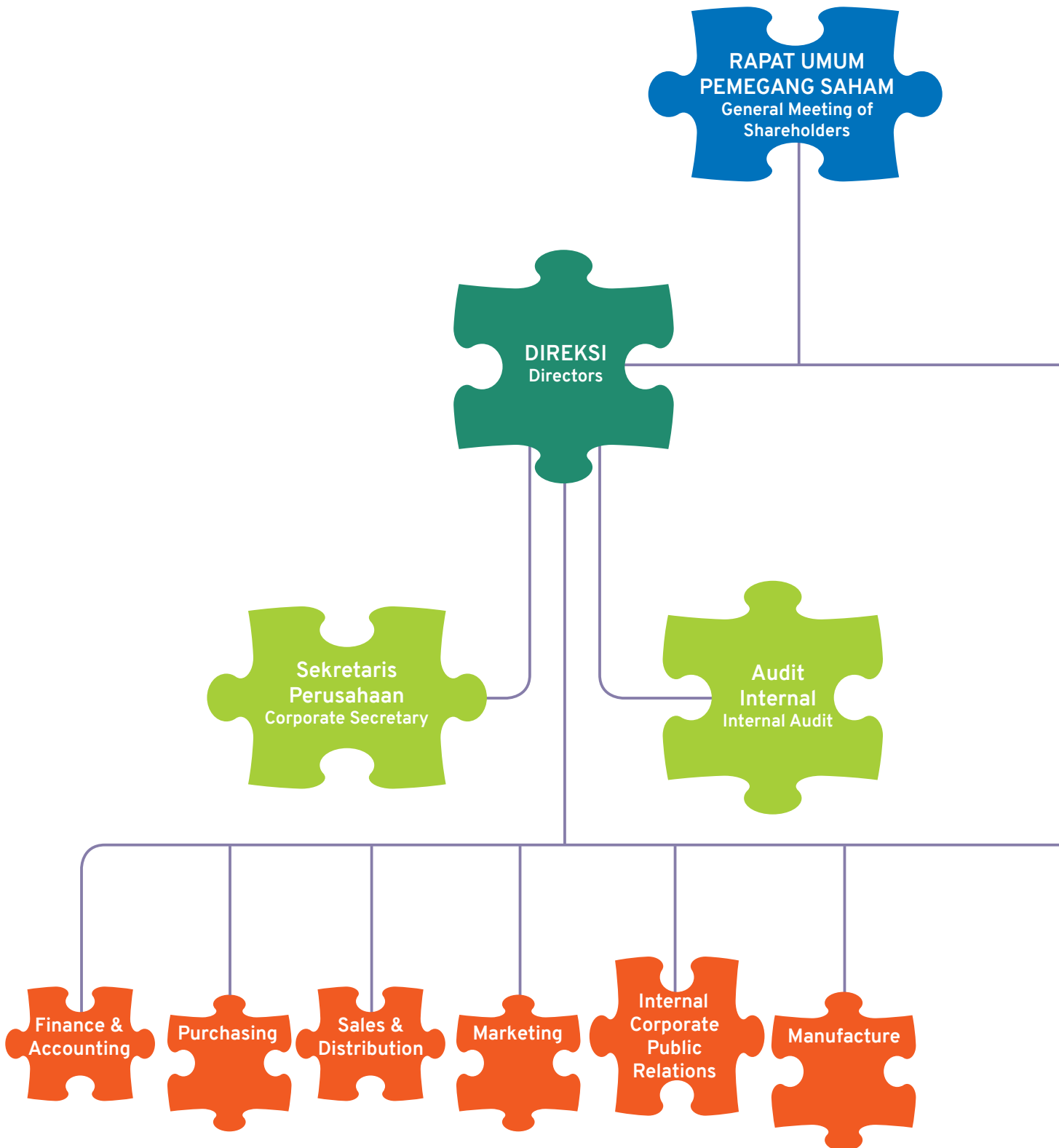
- 3 Jalan Abdulrahman Saleh No. 15
Pakis
MALANG - 65154
Tlp : 0341-3053044
Fax : 0341-3052232

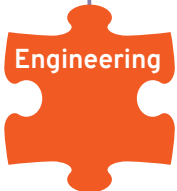
- 4 Jalan Raya Gampeng Rejo Km. 5 RT 02 / RW 03
Kel. Gampeng Rejo - Kertosono
KEDIRI - 64182
Tlp : 0354-673899
Fax : 0354-673898



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

Company Supervision and Management

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin paling sedikit oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan paling sedikit 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Dewan Komisaris, dimana 1 diantaranya adalah komisaris Independen.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Pengurus Perseroan

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan.

Pengangkatan terakhir seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Ari Hambawan, S.H. M.Kn., Notaris di Cimahi, dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024. Akta Risalah Rapat ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum-Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

Dewan Komisaris :

Tn. Supiandi Prawirawidjaja / Presiden Komisaris
Tn. Suhendra Prawirawidjaja / Komisaris
Tn. Sony Devano / Komisaris Independen

Direksi :

Tn. Sabana Prawirawidjaja / Presiden Direktur
Tn. Samudera Prawirawidjaja / Direktur
Tn. Jutianto Isnandar / Direktur

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by at least 3 (three) Directors consisting of 1 President Director and 2 Directors, who in conducting their duties are under the supervision of at least 3 (three) Board of Commissioners consisting of 1 President Commissioner and 2 members of the Board of Commissioners, of which one of them is an Independent commissioner.

Legal Framework of Oppointment as Board Member

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 (five) years after the date of appointment until the closing of the 5th Annual GMS with due respect to the provisions in the Company's Articles of Association.

The last appointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on notarial minutes of the General Meeting of Shareholders no. 2 dated June 27, 2019 made before Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Cimahi, and was set for a term until the conclusion of the General Meeting of Shareholders in 2024. This Deed of Minutes has been received and recorded in Legal Administration System, the Directorate General of Public Law Administration-Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On 31 December, 2023 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

The Board of Commissioners :

Mr. Supiandi Prawirawidjaja / President Commissioner
Mr. Suhendra Prawirawidjaja / Commissioner
Mr. Sony Devano / Independent Commissioner

The Board of Directors :

Mr. Sabana Prawirawidjaja / President Director
Mr. Samudera Prawirawidjaja / Director
Mr. Jutianto Isnandar / Director

PROFIL PENGURUS PERSEROAN

Profile of Company Management



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

79 tahun, WNI, Presiden Komisaris

79 years old, Indonesian Citizen, President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971-1980).

Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden direktur dan Direktur Perseroan.

He has served as President Commissioner of the Company since 1980. Last appointment based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019.

He is one of the founders of the Company. Has served as Deputy Director of the Company (1971-1980).

Studied Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Graduated in 1967.

He is affiliated with the President Director and Directors of the Company.



SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA

55 tahun, WNI, Komisaris

55 years old, Indonesian Citizen, Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Selain itu, menjabat sebagai pengelola CH Art & Poetry Studio (1999 - sekarang).

Menempuh pendidikan di bidang ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dan Universitas Padjadjaran.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan, Presiden Direktur dan salah seorang Direktur Perseroan

He has served as Commissioner of the Company since 2019, based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019. He also manages CH Art & Poetry Studio (1999 - present).

He studied economics at Ganesha College of Economics and Padjadjaran University.

He is affiliated with the President Commissioner, President Director and one of Director of the Company.



SONY DEVANO

50 tahun, WNI, Komisaris Independen

50 years old, Indonesian Citizen, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2014 dan diangkat kembali pada 2019. Bekerja juga sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadi kuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjadjaran, selain itu menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Served as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019.

He has also served as Chairman of the Company's Audit Committee since 2014 and was reappointed in 2019. He has also worked as a Leader in SAR Tax & Management Consultant since 2013, has been a lawyer in the Tax Court since 2000, has been a Partner in a Public Accounting Firm since 2018, and has taught S2 programs at Padjadjaran University, in addition to serving as a member of the Audit Committee in several other companies.

Graduated from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, in Bandung, majoring in Accounting, in 2001, and earned a Master's degree in Accounting at Padjadjaran University in 2004, and earned a Doctoral degree in accounting science at Padjadjaran University in February 2022.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

83 tahun, WNI, Presiden Direktur

83 years old, Indonesian Citizen, President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Selain itu, sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Komisaris Utama di PT Nikos Distribution Indonesia (2006-sekarang), Komisaris Utama di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (2021-sekarang), Direktur Utama di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang), Komisaris utama PT Tirta Talaga Jaya (2008-sekarang)

Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan salah seorang Direksi Perseroan.

He has served as President Director of the Company since 1971. His latest appointment is based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019.

He is one of the founders of the Company. In addition, since 1994 he has served as President Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, President Commissioner of PT Nikos Distribution Indonesia (2006-present), President Commissioner of PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), Commissioner of PT Ultra South Bandung Farm (2021-present), President Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present) and President Commissioner of PT Tirta Talaga Jaya (2008-present).

He studied General Management at Nan Yang University, Singapore.

He is affiliated with the President Commissioner of the Company and one of the Directors of the Company.



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

59 tahun, WNI, Direktur

59 years old, Indonesian Citizen, Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Selain itu, menjabat sebagai Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-sekarang), Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry (1995-sekarang), Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), dan Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang). Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan.

He has served as Director of the Company since 1989. His last appointment was based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019.

In addition, he serves as Director at PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-present), President Director at PT Campina Ice Cream Industry (1995-present), Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), and Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present). He studied at Southern California College, USA, and graduated in 1988.

He is affiliated with the President Commissioner of the Company and the President Director of the Company.



JUTIANTO ISNANDAR

81 tahun, WNI, Direktur

81 years old, Indonesian Citizen, Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019.

Selain itu, menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry (2020-sekarang), Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang) dan Direktur Utama di PT Menara Ultra Indonesia. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi.

Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has served as Director of the Company since 1996. The latest appointment is based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019.

In addition, he serves as President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry (2020-present), Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present) and President Director of PT Menara Ultra Indonesia. He has worked at PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) and joined the Company since 1974. In the Company, he has served as Production Manager, Assistant Factory Manager, Factory Manager, Sales & Distribution Manager.

He graduated from the Faculty of Food Technology, Bogor Agricultural University in 1963.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang memegang peranan sangat penting bagi Perseroan dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Pengembangan dan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun yang dilakukan diluar lingkungan Perseroan.

Pelatihan - pelatihan dilaksanakan untuk peningkatan kompetensi, kualitas dan keahlian karyawan sesuai dengan kebutuhan departemen terkait. Selain itu, Perseroan juga memandang pentingnya pelatihan terkait keselamatan, kesehatan (*food safety*), dan tanggungjawab lingkungan yang terdata sebagai berikut:

KATEGORI PELATIHAN	2023	2022	TRAINING CATEGORIES
Keselamatan	842	1079	Safety
Kesehatan (Food Safety)	14	79	Health (Food Safety)
Lingkungan	39	20	Environment
Jumlah	895	1178	Total

Anggaran tahunan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan, dikeluarkan sesuai dengan keperluan.

Human Human resources (HR) is an asset that has important functions for the Company in its efforts to achieve sustainable success. The development and improvement of HR capabilities and professionalism is carried out through a regular education and training program, both conducted internally (*in-house training*) and outside the Company's environment. The annual budget for employee education and training is expended as necessary.

These trainings are implemented to improve the competence, quality and expertise of employees in accordance with the requirements of the related departments. In line with this, the Company also considers the importance of training on food safety, health, and environmental responsibility, which is recorded as follows:

An annual budget for employee training and development, expended on an as-needed basis.



Pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan memiliki ± 1.029 orang karyawan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 memiliki ±970 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

As of 31 December, 2023. The Company has ± 1.162 employees while on 31 December, 2022 it had ±970 employees with the following composition:

Komposisi menurut Jenjang Manajemen Composition by Management Level

JABATAN	2023	2022	POSITION
Direksi & Komisaris	6	6	Director & Commissioners
Manajer Senior	48	45	Senior Management
Manajer & Supervisor	136	124	Managers and Supervisor
Staf (Administrasi, Produksi)	264	250	Staff (Administration, Production)
Operator Produksi	575	545	Production Operators
Jumlah	1029	970	Total

Komposisi menurut Penempatan
Composition by Department

JABATAN	2023	2022	POSITION
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan	7	7	Directors, Commissioners, Corporate Secretary
Marketing and Sales	112	102	Marketing and Sales
Plant / Manufacturing	746	721	Plant / Manufacturing
Human Resources & General Affairs	63	41	Human Resources & General Affairs
Finance & Accounting	54	52	Finance & Accounting
Information Technology (IT)	19	19	Information & Technology (IT)
Engineering	13	13	Engineering
Internal Audit	15	15	Internal Audit
Jumlah	1029	970	Total

Komposisi menurut Jenjang Pendidikan
Composition by Educational Level

PENDIDIKAN	2023	2023	EDUCATION
S-1, S-2, dan S-3	306	271	Undergraduate, Master degrees, and Doctor
D-1, D-2, dan D-3	143	143	Bachelor degrees
SMA dan sederajat	546	520	Senior high school
SMP dan sederajat	29	29	Junior high school
SD dan sederajat	5	7	Elementary school
Jumlah	1029	970	Total

Komposisi menurut Usia
Composition by Age

USIA	2023	2023	AGE
<25 tahun	34	14	<25 yeras
25-34 tahun	253	243	25-34 yeras
35-44 tahun	445	439	35-44 yeras
>45 tahun	297	274	>45 yeras
Jumlah	1029	970	Total

Komposisi menurut Jenis Kelamin
Composition by Gender

JENIS KELAMIN	2023	2023	GENDER
Pria	826	824	Male
Wanita	203	146	Female
Jumlah	1029	970	Total

Komposisi menurut Status Kepegawaian
Composition by Employment status

STATUS KEPEGAWAIAN	2023	2023	EMPLOYMENT STATUS
Tetap	1013	965	Permanen
Kontrak	16	5	Contract
Jumlah	1029	970	Total

PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Associated Company and Subsidiaries



KETERANGAN :

- **PT Prawirawidjaja Prakarsa**, dimiliki oleh Tn. Sabana Prawirawidjaja (75%), Tn. Supiandi Prawirawidjaja (12,5%), dan Tn. Samudera Prawirawidjaja (12,5%). Tn. Sabana Prawirawidjaja dan Tn. Supiandi Prawirawidjaja merupakan pendiri / founders Perseroan,
- **PT Kraft Ultrajaya Indonesia** bergerak dalam bidang industri keju. Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh MondelezInternational (d/h Kraft Foods Netherland Services B.V. d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.) sebesar70%, dan oleh Perseroan 30%.
- **PT Nikos Distribution Indonesia** bergerak di bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa,
- **PT Nikos Intertrade** bergerak dalam bidang logistik dan memiliki49% saham PT Toll Indonesia.
- **PT Ito-En Ultrajaya Wholesale** didirikan untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk-produk teh dalam kemasan botol.
- **PT Ultra Sumatera Dairy Farm** bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan, dan didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan peternakan sapi perah di daerah Sumatera.
- **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan** bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
- **PT Tirta Talaga Jaya** bergerak dalam bidang *water management*
- **PT Menara Ultra Indonesia** bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan industri.
- **Saham Treasury** yang dibeli kembali pada tahun 2020, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa pada Juni 2023 telah dialihkan menjadi pengurang modal.

DESCRIPTION :

- **PT Prawirawidjaja Prakarsa** owned by Mr. Sabana Prawirawidjaja (75%), Mr. Supiandi Prawirawidjaja (12.5%), and Mr. Samudera Prawirawidjaja (12.5%). Mr. Sabana Prawirawidjaja and Mr. Supiandi Prawirawidjaja are the founders of the Company.
- **PT Kraft Ultrajaya Indonesia** operates in the cheese industry. The Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Mondelez International (formerly Kraft Foods Netherland Services B.V. formerly Kraft Food Biscuits B.V. formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%.
- **PT Nikos Distribution Indonesia** is engaged in distribution, trade, transportation, and services.
- **PT Nikos Intertrade** is engaged in logistics business and has a 49% stake in PT Toll Indonesia.
- **PT Ito-En Ultrajaya Wholesale** was established to market, sell, and distribute Green Tea RTD products.
- **PT Ultra Sumatera Dairy Farm** is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade, and was established with the aim to develop a dairy farm in Sumatera.
- **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan** is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade.
- **PT Tirta Talaga Jaya** is engaged in water management.
- **PT Menara Ultra Indonesia** is engaged in service, trading and industry.
- **Treasury shares** repurchased in 2020, as per the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2023 have been transferred to become capital reduction.

ALAMAT PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Associated Company and Subsidiaries

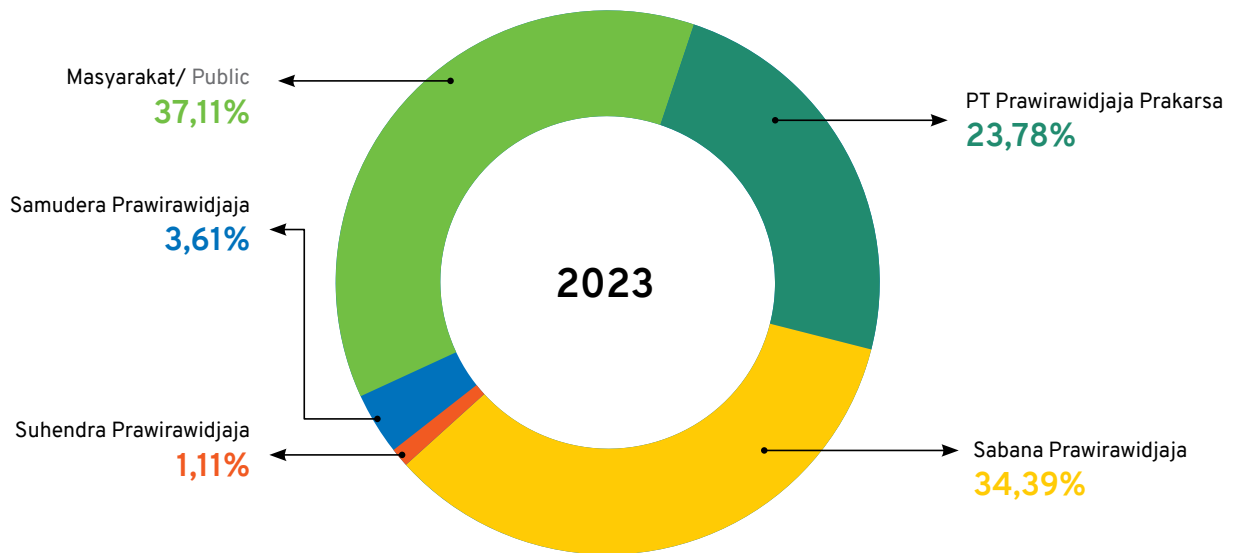
- **PT KRAFT ULTRAJAYA INDONESIA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS DISTRIBUTION INDONESIA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT NIKOS INTERTRADE**
Kawasan Industri Pulogadung
Jalan Rawa Terate 1 No. 5, Pulogadung
JAKARTA TIMUR
- **PT ITO-EN ULTRAJAYA WHOLESale**
Talavera Suite, Lantai 21, Talavera Office Park
Jalan TB Simatupang Kav. 22-26
JAKARTA SELATAN 12430
- **PT ULTRA SUMATERA DAIRY FARM**
Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo
SUMATERA UTARA 22173
- **PT ULTRA PETERNAKAN BANDUNG SELATAN**
Jalan Raya Pangalengan No. 340, Pangalengan
KABUPATEN BANDUNG
- **PT TIRTA TALAGA JAYA**
Jalan Raya Cimareme No. 131,
KABUPATEN BANDUNG BARAT
- **PT MENARA ULTRA INDONESIA**
Jalan Cibeureum, Ds Wantilan Kecamatan Cipeundeuy
KABUPATEN SUBANG



KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Company Share Ownership Composition

Per 31 Desember 2023
Per 31 December 2023





Komposisi pemilikan saham perseroan

Shareholding composition of the company

Kategori	Tahun / Year 2023			Tahun / Year 2022			Category
	Jumlah Pemegang Saham Number of shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	
Pengendali : PT Prawirawidjaja Prakarsa	1	2.472.304.260	23,78%	1	2.472.304.260	21,40%	Controller
Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja	2	3.575.453.500	34,39%	3	5.147.679.200	44,56%	President Director
Direktur : Samudera Prawirawidjaja	1	375.000.000	3,61%	1	375.000.000	3,25%	Director
Direktur : Jutianto Isnandar	0	0	0,00%	0	0	0,00%	Director
Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja	0	0	0,00%	0	0	0,00%	President Commissioners
Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja	3	115.930.660	1,11%	1	109.848.160	0,95%	Commissioners
Sony Devano	0	0	0,00%	0	0	0,00%	Commissioners
Saham Treasury : PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	0	0	0,00%	1	1.155.352.800	10,00%	Treasury Stock
Masyarakat:							Public
i. Pemodal dengan kepemilikan diatas 5%							i. Investors with ownership above 5%
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1	1.600.000.000	15,39%	0	0		Corporate
ii. Pemodal dengan kepemilikan dibawah 5%							ii. Investors with ownership below 5%
a. Pemodal Nasional							a. National Investor
- Perseorangan Indonesia	11300	571.576.239	5,50%	12557	574.066.165	4,97%	- Indonesian Individual
- Yayasan Pensiun	13	49.005.300	0,47%	2	43.053.300	0,37%	- Pension Fund
- Lembaga Asuransi	31	439.776.900	4,22%	11	180.021.300	1,56%	- Insurance
- Perseoran Terbatas	46	166.873.443	1,60%	39	236.624.005	2,05%	- Corporate
- Reksadana	31	46.279.200	0,45%	10	7.412.900	0,06%	- Mutual Fund
- Lainnya	2	453.900	0,00%	1	476.080	0,00%	- Others
b. Pemodal Asing							b. Foreign Investor
- Perseorangan asing	24	723.700	0,01%	17	437.800	0,00%	- Foreign Individual
- Badan usaha asing	113	984.798.098	9,47%	104	1.251.252.030	10,83%	- Foreign Corporate
	11561	3.859.486.780	37,11%	12741	2.293.343.580	19,84%	
JUMLAH	11568	10.398.175.200	100,00%	12748	11.553.528.000	100,00%	TOTAL

CATATAN :

Sesuai keputusan Rapat Umum Luar Biasa Tahun Buku 2022 pada 19 Juni 2023, seluruh saham treasury (saham yang dibeli kembali oleh Perseroan) yaitu sebanyak 10% dialihkan sebagai pengurang modal.

NOTES

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting on June 19, 2023, all treasury shares (shares repurchased by the Company) of 10% were transferred as a reduction of capital.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Chronology of Company's Shares Listing

Tgl Pencatatan / Date of listing	Pencatatan Saham / Share's Listing		Jumlah Setelah Pencatatan / No. of Shares After Listing
	Jenis / Type	Jumlah Saham / No. of Shares	
20 Juli 1990 July 20, 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6.000.000	6.000.000
03 September 1990 September 03, 1990	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	14.500.000	20.500.000
11 September 1992 September 11, 1992	Dividen Saham Shares Dividends	1.506.720	22.006.720
14 April 1994 April 14, 1994	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Rights Issue I	66.020.160	88.026.880
06 Februari 1995 February 06, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	132.040.320	220.067.200
19 Agustus 1999 August 19, 1999	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Rights Issue II	165.050.400	385.117.600
16 Januari 2001 January 16, 2001	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1: 5	-	1.925.588.000
29 April 2004 April 29, 2004	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Rights Issue III	962.794.000	2.888.382.000
26 Juni 2017 June 26, 2017	Pemecahan Saham 1:4 Stock split 1: 4	-	11.553.528.000

Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia / All shares are registered at the Indonesia Stock Exchange

- Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500.- per saham, nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (*Company Listing*).
- Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.- per saham.
- Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus (*bonus share*) yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp.1.000.- per saham.
- Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*rights issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- In July 1990 the Company held an initial Public Offering of 6,000,000 shares priced at Rp. 7,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
- In September 1990 the Company listed all paid and issued shares prior to the IPO.
- In September 1992 the Company issue shares dividend for 1,506,720 shares with a par value of Rp. 1,000,- per share.
- In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66,020,160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp. 2,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
- In February 1995 the Company distributed 132,040,320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.
- In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165,050,400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.

7. Pada bulan Agustus 2000 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp. 425.000.000.000.- menjadi Rp. 1.500.000.000.000.- dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula Rp. 1.000.- per saham berubah menjadi Rp. 200.- per saham.
8. Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III (*rights issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260.- per saham dengan nilai nominal Rp. 200.- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500.- yang ditawarkan dengan nilai 92,50%.
9. Pada bulan Juni 2017 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula Rp. 200.- per saham berubah menjadi Rp. 50.- per saham.

Informasi tambahan:

1. Pada 25 Juni 2020, Perseroan melaksanakan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham atau sebesar 10% terhadap seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham tersebut berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020 dan dicatat sebagai "saham treasury" pada ekuitas Perseroan.
2. Pada 19 Juni 2023 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengalihkan seluruh "saham treasury" sebagai pengurang modal. Sehingga efektif per 24 Agustus 2023 jumlah saham beredar menjadi 10.398.175.200 lembar saham

7. In August 2000, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the Company's authorized capital from Rp. 425,000,000,000. - to Rp. 1,500,000,000,000. - and conducted a stock split which have initial par value of Rp. 1,000. - per share and revalued to Rp.200.- per share.
8. In April 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962,794,000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp. 260,- per share, par value of Rp.200,- per share, and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp.41,500,- offered at 92,50% value.
9. In June 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to perform stock split from a par value of Rp.200 to Rp. 50 per share.

Additional Information

1. On June 25, 2020, the Company has repurchased 1,155,352,800 shares or 10% of the total issued and fully paid capital. The buyback period ended on August 5, 2020 and was recorded as "treasury stock" in the Company's equity.
2. On June 19, 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to transfer all "treasury shares" as capital reduction. So that effective as of August 24, 2023, the number of shares outstanding became 10,398,175,200 shares.



PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm and Public Accountants

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

TANUBRATA, SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN
Lisence No.622/KM.1/2016

Alamat / Address:
PRUDENTIAL TOWER, Lantai 17
Jln. Jend. Sudirman Kav. 19 JAKARTA - 12910
Telepon : (021) - 57957300
Fax : (021) - 57957301

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountants

RADEN GINANJAR
NIAP / Lisence No.AP.1268

Berdasarkan surat No. U016/BBT/A23/026/07-23 pada tanggal 12 Juli 2023 Perseroan telah membuat kesepakatan dengan Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN untuk melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan biaya sebesar Rp1.710.000.000.-

Kantor Akuntan Publik tersebut di atas juga telah memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan rekan penandatanganan akuntan publik Bambang Budi Tresna (lisensi NIAP No. AP.0643).

According to the letter No. U016/BBT/A23/026/07-23 dated July 12, 2023, the Company has made a contract with Public Accounting Firm TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & PARTNERS to perform audit of yearly financial report ended on 31 December, 2023 with the fee of Rp1,710,000,000.

The Public Accounting Firm mentioned above has also audited the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December, 2022 with the signing partner is Mr. Bambang Budi Tresna (NIAP license No. AP.0643).





BIRO ADMINISTRASI EFEK
Securities Administration Bureau

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office, Jln. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading, JAKARTA UTARA – 14250
Telepon : (021) – 29745222
Fax : (021) – 29289961

Berdasarkan surat perjanjian No. PW-082/ULTJ/032020 tanggal 10 Maret 2020 Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT ADIMITRA JASA KORPORA untuk melakukan Administrasi Saham Perseroan.

Biaya administrasi untuk periode 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp44.000.000.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi namun tidak hanya terbatas pada :

- Pemeliharaan Data Pemegang Saham
- Pemeliharaan Data Sertifikat Kolektif Saham (SKS) per Pemegang Saham
- Rekonsiliasi Harian dengan KSEI tentang Saldo Rekening
- Membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang diperlukan
- Membantu pelaksanaan pembayaran dividen tunai
- Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun laporan-laporan khusus untuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Auditor, dan Emiten
- Dan lain-lain

Under the agreement No. PW-082/ULTJ/032020 dated March 20, 2020 the Company has appointed Securities Administration Bureau PT ADIMITRA JASA KORPORA to perform the Company's Shares Administration.

The administration fee for the period April 01, 2023 to March 31, 2024 is IDR 40,000,000.

The scope of work includes but is not limited to:

- Maintenance of Shareholders' Data
- Maintenance of Collective Share Certificate per Shareholders' Data
- Daily reconciliation with KSEI regarding account balance
- Prepare and send required reports
- Assist in the implementation of a cash dividend payment
- Assist in the execution of the General Meeting of Shareholders
- Producing reports for the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, Auditors and Company
- Etc

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Beberapa penghargaan dan sertifikasi Perseroan adalah sebagai berikut:

MERK DAGANG PRODUK

Ultra Milk

- Penghargaan Indonesia WOW Brand (Silver Champion) pada tahun 2021 dan 2022, dari Markplus Inc.
- Penghargaan Most Recommended Brand tahun 2013 dan 2014 serta Indonesia Original Brand tahun 2014, 2015, 2016 dari Majalah Swa
- Penghargaan Best Brand Award (Platinum) tahun 2014 dan 2015 dari Majalah Swa dan Mars
- Penghargaan Platinum Best Brand Award pada tahun 2014 dan 2015, oleh Majalah Swa dan Mars

Ultra Milk Flavored

- Penghargaan Indonesia WOW Brand (Gold Champion) pada tahun 2014, 2017 dan 2020, dari Markplus Inc.

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia untuk Ultra Milk Low Fat High Calcium Rasa Coklat 250ml

Teh Kotak

- Penghargaan Most Recommended Brand tahun 2014 dan 2015 dari Majalah Swa
- Inovasi Pengembangan Produk Teh Kotak Less Sugar, pada tahun 2015 dari PERGIZI PANGAN Indonesia dan GAPMMI
- Penghargaan #1 Most Recommended Brand pada tahun 2015, dari Majalah SWA

Sari Kacang Ijo

- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia.

Some of the Company's awards and certifications are as follows:

PRODUCT TRADEMARK

Ultra Milk

- Indonesia WOW Brand Award (Silver Champion) in 2021 and 2022, from Markplus Inc.
- Most Recommended Brand award in 2013 and 2014 and Indonesia Original Brand in 2014, 2015, 2016 from Swa Magazine
- Best Brand Award (Platinum) in 2014 and 2015 from Swa Magazine and Mars
- Platinum Best Brand Award in 2014 and 2015, from Swa Magazine and Mars

Ultra Milk Flavored

- Indonesia WOW Brand Award (Gold Champion) in 2014, 2017 and 2020, from Markplus Inc.

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- Best Packaged Food Product for Men and Women 2014 (Best Choice 2014), from Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia for Ultra Milk Low Fat High Calcium Chocolate Flavor 250ml

Teh Kotak

- Most Recommended Brand Award in 2014 and 2015 from Swa Magazine
- Less Sugar Tea Box Product Development Innovation, in 2015 from PERGIZI PANGAN Indonesia and GAPMMI
- Awarded #1 Most Recommended Brand in 2015, from SWA Magazine

Sari Kacang Ijo

- The Best Packaged Food Products for Men and Women in 2014 (Best Choice in 2014), of Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia.

PRODUKSI

Berikut juga beberapa sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan:

- Bureau Veritas Certification standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification (FSCC 22000) dari SGS untuk produk UHT, SKM, dan SPD.
- Sertifikat Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia, untuk Susu dan Produk olahan susu, serta Minuman dan bahan minuman
- Piagam Bintang Keamanan Pangan dari BPOM atas penerapan Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan Sistem HACCP, ISO 22000
- Ijin Penerapan PMR (Program Manajemen Resiko) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
- Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk produk Susu UHT Cair dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

LINGKUNGAN

- Tingkat pengelolaan Lingkungan hidup (PROPER) dengan peringkat Biru, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, sejak tahun 2013
- Peringkat 10 besar Katadata Corporate Sustainability Index (KCSI) 2023 pada Sektor Food & Beverage
- Penghargaan Environment Champion dalam Katadata Green Initiative Award (KGIA), pada September 2023

LAIN-LAIN

- 100 Best Listed Companies 2018, dari Majalah Investor
- 100 Fastest Growing Companies 2018, dari Majalah Infobank
- Human Resources Awards 2023 sebagai The Best HR Management for The Outstanding HR Talent Development Through Improve Capabilities and Professionalism, pada maret 2023 dari Warta Ekonomi grup.
- Bisnis Indonesia Award (BIA) 2023 atas perfoma Perseroan, pada September 2023
- Penghargaan Apresiasi Emiten kategori Main Index High Growth dari Indeks TEMPO - IDNFINANCIALS 52, pada Juni 2023

MANUFACTURING

Here are also some certificates owned by the Company:

- Bureau Veritas Certification standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification (FSCC 22000) from SGS for UHT, SKM, and SPD products.
- Halal Assurance Certificate from the Indonesian Ulama Council, for Milk and Dairy products, as well as Beverages and beverage ingredients
- Food Safety Star Charter from BPOM for the implementation of Food Safety Management based on HACCP System, ISO 22000
- Permits to Implement PMR (Risk Management Program) from the Food and Drug Administration (BPOM)
- Domestic Component Level (TKDN) for Liquid UHT Milk products from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

ENVIRONMENT

- Environmental management level (PROPER) with a Blue rating, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, since 2013.
- Ranked in the top 10 of the Katadata Corporate Sustainability Index (KCSI) 2023 in the Food & Beverage Sector
- Environment Champion Award in Katadata Green Initiative Award (KGIA), in September 2023

OTHERS

- 100 Best Listed Companies 2018, from Investor Magazine
- 100 Fastest Growing Companies 2018, from Infobank Magazine
- Human Resources Awards 2023 as The Best HR Management for The Outstanding HR Talent Development Through Improve Capabilities and Professionalism, in March 2023 from Warta Ekonomi group.
- Bisnis Indonesia Award (BIA) 2023 for the Company's performance. in September 2023.
- Award of listed company in the Main Index High Growth category from TEMPO - IDNFINANCIALS 52 Index, in June 2023









KEGIATAN PROMOSI 2023

Promotion Activity 2023



Sari Kacang Ijo - Upin & Ipin



Teh Kotak - Rizky Febian



Ultra mimi Kids - Baby Shark



Ultra milk - Stray Kids

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS & REVIEW BY MANAGEMENT



A. ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman. Di kelompok produk minuman Perseroan memproduksi minuman yang terbuat dari susu murni, daun teh, dan bahan-bahan lainnya seperti kacang ijo dan asem jawa. Sedangkan di kelompok produk makanan Perseroan memproduksi produk susu kental manis (*sweetened condensed milk*) dan susu bubuk (*powder milk*).

Pendapatan Perseroan

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman yaitu sebesar $\pm 99\%$ dari seluruh Total Penjualan Bersih, sedangkan pendapatan dari penjualan produk makanan hanya sebesar $\pm 1\%$ saja.

Distribusi dan Pemasaran

Perseroan memasarkan dan menjual hasil produksinya melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), pedagang grosir, serta berbagai institusi di dalam negeri.

Di Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya secara langsung ke pengecer modern, sedangkan untuk penjualan kepada para pengecer tradisional dan para pedagang grosir yang jumlahnya lebih dari 87.500 titik penjualan, Perseroan menggunakan jaringan distribusi dari PT Nikos Distribution Indonesia, entitas anak perusahaan Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan.

PT Nikos Distribution Indonesia ini memiliki jaringan pemasaran di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di P. Jawa.

Di luar Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya kepada para konsumen melalui 65 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara melalui 14 distributor yang tersebar di Australia, Kamboja, Arab Saudi, Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua Nugini, Samoa, Tonga, dan Amerika Serikat.

Harga Jual Produk dan Laba Kotor

Pada umumnya Perseroan menentukan harga jual produk dengan mempertimbangkan kondisi persaingan usaha, kondisi daya beli para pelanggan, strategi perusahaan, biaya-biaya input, dan biaya-biaya logistik lainnya.

Labanya diperoleh dari selisih antara harga pokok produksi (berupa biaya bahan baku, biaya upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung) dengan harga jual produk yang telah kami tentukan.

A. REVIEW ON OPERATIONAL PERFORMANCE

Business Field

The Company is operating in the food and beverage industry. In the beverage category, the Company produces drinks made from pure milk, tea leaves, and other ingredients such as green beans and tamarind. While in the food category, the Company produces sweetened condensed milk and milk powder.

The Company's Revenues

The Company's largest revenue comes from the sale of beverage products, about $\pm 99\%$ of the Total Net Sales, while revenues from the sale of food products only reached 1%.

Distribution and Marketing

The Company markets and sells its products through various channels, including through modern retailers (which mainly consists of supermarket, hypermarket, minimart, and grocery store), traditional retailer (composed mainly of independent small retailer), wholesaler, as well as various institutions in the country.

In Java, the Company sells its products directly to modern retailer, while the sales to the traditional retailer and wholesaler in more than 87.500 point of sales, is done by utilizing the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia, a subsidiary of the Company which is 70% owned by the Company.

PT Nikos Distribution Indonesia has a marketing network in major cities such as Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, as well as several other cities in Java.

Outside Java, the Company sells its products to consumers through 65 distributors located across the whole country.

In addition to domestic sales, the Company also exports to several countries through 14 distributors in Australia, Cambodia, Saudi Arabia, South Korea, Hong Kong, Singapore, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua New Guinea, Samoa, Tonga, and the United States.

Product Sales Price and Gross Profit

In general, the Company determines its product selling prices by considering the business competition condition, customer purchasing power, the company's strategy, input costs, and other logistics costs.

Gross Profit is obtained from the difference between the production costs (in the form of raw material costs, direct labor costs and indirect production costs) and the selling price we have set.

Proses Produksi : Teknologi dan perkembangannya

Perseroan mengolah produk-produk minuman dengan menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan mengemasnya dalam kemasan karton aseptik. Dengan teknologi pengolahan dan pengemasan seperti ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur $\pm 140^{\circ}\text{C}$ selama 3 – 4 detik, kemudian dikemas dengan kemasan karton-steril dibawah kondisi aseptik (*aseptic packaging system*), sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet.

Pemanasan dengan suhu yang tinggi pada teknologi UHT ini dapat membunuh seluruh bakteri yang ada tanpa merusak atau mengurangi secara berlebihan kandungan nutrisi dan vitamin yang terkandung dalam produk.

Perseroan telah menggunakan teknologi UHT ini sejak mulai berproduksi di tahun 1975, dan Perseroan merupakan pelopor penggunaan proses UHT dan teknik pengemasan aseptik di industri minuman di Indonesia.

Di kelompok minuman Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa seperti : minuman susu cair yang antara lain dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk, dan Ultra Mimi, minuman teh yang dipasarkan dengan merk dagang Teh Kotak; serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan lainnya yang dipasarkan dengan merk dagang Sari Kacang Ijo dan Sari Asem. Produk minuman dikemas dalam beberapa kemasan 1000ml, 750ml, 500ml, 300ml, 250ml, 200ml, dan 125ml.

Perseroan juga memproduksi susu kental manis (*sweetened condensed milk*) yang dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk dan Cap Sapi, serta memproduksi produk susu bubuk (*powder milk*) berdasarkan kerjasama tol packing dengan pihak lain.

Seluruh produk minuman UHT, termasuk susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, serta minuman lainnya, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan aseptik, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari Tetra Pak dan SIG Combibloc, sedangkan produksi produk-produk yang berbasis bahan padat (kelompok makanan) yang terdiri atas susu kental manis dan susu bubuk, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari GEANiro.

B. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis atas kinerja keuangan didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Production Process: Technology and Its Development

The Company processes beverage products using the UHT (*Ultra High Temperature*) technology and packaged in aseptic carton packaging. With the processing and packaging technology as this, beverage products are sterilized by heating to a temperature of $\pm 140^{\circ}\text{C}$ for 3-4 seconds, then packed in carton under aseptic conditions (*aseptic packaging system*), so that the products can have longer shelf lives without any preservatives.

This UHT technology with high temperature can kill all the bacteria whilst keeping the nutritional value and vitamins of the product intact.

The Company has been using the UHT technology since it started production in 1975 and the Company is the pioneer of the UHT and aseptic packaging techniques in the beverage industry in Indonesia.

In the beverage products, the Company produces several drinks with different flavors such as milk which is marketed under the brand names of Ultra Milk and Ultra Mimi, tea products marketed under the trademark Teh Kotak; as well as traditional drinks and other health beverages marketed under the trademark of Sari Kacang Ijo and Sari Asem. The products are available in 1000ml, 750ml, 500ml, 250ml, 300ml, 200ml, and 125ml packs.

The Company also produces sweetened condensed milk which is marketed under the trademark Ultra Milk and Cap Sapi, as well as producing powder milk products in cooperation with other parties for toll packing.

All UHT drink products, including milk, tea products, health products, and other beverages are processed by aseptic processing and packaging machines, equipment and know-how acquired from Tetra Pak and SIG Combibloc, while the solid material based products consist of sweetened condensed milk and powder milk, are processed by processing and packaging machinery, equipment and know-how gained from GEANiro.

B. REVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis of the financial performance is based on the Company's Consolidated Financial Statements of 2023 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an unqualified opinion, as attached to this Annual Report.

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

a. Total Aset

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Total Aset Lancar	4.411,5	4.618,4	(206,9)	(4,5)	Total Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	0,9	1,5	(0,6)	(41,8)	Non Current Financial Assets
Penyertaan Saham	111,2	100,1	11,1	11,0	Investment
Hewan Ternak Produksi	218,1	180,9	37,2	20,6	Livestocks
Aset Tetap-neto	2.346,1	2.260,2	85,9	3,8	Fixed Assets (net)
Aset Tidak Lancar Lainnya	436,2	215,3	221,0	102,7	Other Assets
Total Aset	7.524,0	7.376,4	147,6	2,0	Total Assets

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Total Aset per 31 Desember 2023 naik 2% atau senilai Rp148 miliar yaitu dari Rp7.376 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp7.524 miliar per 31 Desember 2023.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

- a. **Total Aset Lancar** turun 4,5 % atau senilai Rp207 miliar yaitu dari Rp4.618 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp4.411 miliar per 31 Desember 2023.

Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

- **Saldo Kas & Setara Kas** meningkat 74% atau senilai Rp926 miliar yaitu dari Rp1.248 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp2.174 miliar per 31 Desember 2023.

Naiknya saldo Kas & Setara Kas ini dikontribusi dari naiknya Arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1.140 miliar atau 4 kali lipat dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp259 miliar menjadi Rp1.399 miliar.

Meskipun pada tahun 2023 telah dilakukan pencairan Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yakni asset Obligasi Pemerintah dalam mata uang rupiah dengan nilai nominal Rp814 miliar. Namun Perseroan juga melakukan pembayaran pelunasan terhadap kewajiban Medium-Term Note sebesar Rp600 miliar. Aktivitas Investasi dan Pendanaan ini menurunkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp474 miliar.

Saldo Kas terdiri dari saldo uang kas yang beradadi kantor pusat dan kantor-kantor cabang dan/atau kantor perwakilan, saldo Bank tersimpan di beberapa bank dalam rekening rupiah dan US\$. Dengan nilai Rp2.119 miliar atau 97% dari saldo pos Kas dan Setara Kas pada 31 Desember 2023.

Sedangkan saldo Deposito disimpan pada Bank Mandiri dalam bentuk simpanan rupiah, yakni sebesar Rp39 miliar atau 1,8% dari saldo pos Kas & Setara Kas per 31 Desember 2023.

1. Assets, Liabilities, and Equity

a. Total Assets

Total Assets as of 31 December 2023 increased by 2% or Rp148 billion from Rp7,376 billion as of 31 December 2022 to Rp7,524 billion as of 31 December 2023.

The changes that occurred in this Asset post include:

- a. **Total Current Assets** decreased by 4.5% or Rp207 billion, from Rp4,618 billion as of 31 December 2022 to Rp4,411 billion as of 31 December 2023.

Changes in Total Current Assets caused by:

- **Cash & Cash Equivalents** balance increased by 74% or Rp926 billion from Rp1,248 billion as of 31 December 2022 to Rp2,174 billion as of 31 December 2023.

The increase in Cash & Cash Equivalents balance was contributed by the increase in Net cash flows from operating activities by Rp1,140 billion or 4 times compared to 2022 which amounted to Rp259 billion to Rp1,399 billion..

Although in 2023, the Company has disbursed Investments at fair value through other comprehensive income, namely Government Bond assets denominated in rupiah with a nominal value of Rp814 billion. However, the Company also made a repayment payment against the edium-Term Note obligation of Rp600 billion. These Investing and Financing Activities decreased cash and cash equivalents balance by Rp474 billion.

Cash balances consist of cash balances held at the head office and branches and/or representative offices, bank balances held at several banks in rupiah and US\$ accounts. With a value of Rp2,119 billion or 97% of the balance of the Cash and Cash Equivalents post on 31 December 2023.

While the Deposit balance is deposited with Bank Mandiri in the form of rupiah deposits, amounting to Rp39 billion or 1.8% of the balance of Cash & Cash Equivalents as of 31 December 2023.

Perseroan tidak menggunakan saldo Kas dan Setara Kas ini sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

- **Piutang Usaha**, setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, meningkat sebesar 15% atau senilai Rp93 miliar, yaitu dari Rp617 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp710 miliar per 31 Desember 2023. Kenaikan Piutang Usaha ini terjadi di sektor Agen/ Distributor dan Pengecer, sedangkan di sektor Eksportir menurun.
 - Sektor Pengecer naik sebesar 13% yaitu dari Rp323 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp366 miliar per 31 Desember 2023;
 - Sektor Agen/Distributor naik sebesar 17% yaitu dari Rp292 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp344 miliar per 31 Desember 2023;
 - Sektor Eksportir turun 54% yaitu dari Rp5,7 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp2,6 miliar per 31 Desember 2023.

Saldo Piutang usaha per 31 Desember 2023 sebesar Rp681 miliar atau 96% adalah piutang lancar.

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan Piutang Usaha ini kepada pihak-pihak manapun.

- **Piutang Lain-lain**, setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, turun sebesar 18% atau senilai Rp13 miliar yaitu dari Rp69 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp56 miliar per 31 Desember 2023

Piutang Lain-lain terdiri dari:

- Piutang dari pihak ketiga, berupa tagihan kepada koperasi peternak sapi perah.
- Piutang Pihak Berelasi, berupa piutang kepada PT Campina Ice Cream Industry atas biaya sewa gedung kantor yang digunakan bersama, piutang kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia atas sewa gedung kantor, gudang dan penggunaan utilitas pabrik di Jln Raya Cimareme, serta pemberian kredit modal kerja kepada PT Menara Ultra Indonesia.
- **Investasi Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**, Perseroan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah pada tahun 2021 yang berdenominasi dalam mata uang Rupiah, dengan tingkat bunga berkisar antara 6,00 - 7,50 per tahun. Per 31 Desember 2023, seluruh saldo obligasi yakni sebesar Rp828 miliar telah dicairkan.
- **Persediaan**, setelah dikurangi Penyisihan Persediaan Usang, turun 12% atau senilai Rp206 miliar, yaitu dari Rp1.637 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp1.431 miliar per 31 Desember 2023.

Pos Persediaan terdiri dari Persediaan Bahan Baku, Persediaan Barang Jadi, Persediaan Suku Cadang, dan Pakan Ternak di entitas anak.

The Company does not use this Cash and Cash Equivalents balance as collateral for other liabilities and loans.

- **Accounts Receivable**, net of allowance for impairment, increased by 15% or Rp93 billion, from Rp617 billion as of 31 December 2022 to Rp710 billion as of 31 December 2023. The increase in Accounts Receivable occurred in the Agent/Distributor and Retailer sectors, while the Exporter sector decreased.
 - The Retailer sector increased by 13%, from Rp323 billion as of 31 December 2022 to Rp366 billion as of 31 December 2023, while the Exporter sector decreased.
 - The Agent/Distributor sector increased by 17%, from IDR292 billion as of 31 December 2022 to IDR344 billion as of 31 December 2023,
 - The Exporter sector decreased by 54%, from Rp5.7 billion as of 31 December 2022 to Rp2.6 billion as of 31 December 2023.

Account receivable balance as of 31 December 2023 is Rp681 billion or 96% are current receivables.

The Company has not specifically pledged these Accounts Receivable to any parties.

- **Other Receivables**, net of allowance for impairment, decreased by 20% or Rp13 billion from Rp69 billion as of 31 December 2022 to Rp55 billion as of 31 December 2023.

Other Receivables consist of:

- Receivables from third parties, in the form of bills to dairy farmer cooperatives.
- Receivables from Related Parties, in the form of receivables from PT Campina Ice Cream Industry for rental costs of office buildings used together, receivables from PT Kraft Ultrajaya Indonesia for rental of office buildings, warehouses and use of factory utilities on Jln Raya Cimareme, and provision of working capital loans to PT Menara Ultra Indonesia.
- **Investment at Fair Value Through Other Comprehensive Income**, the Company purchased Government Bonds in 2021 denominated in Rupiah, with interest rates ranging from 6.00 - 7.50 per annum. As of 31 December 2023, the entire balance of the bonds amounting to Rp828 billion has been redeemed.
- **Inventories**, net of Allowance for Inventory obsolescence, decreased by 12% or Rp206 billion, from Rp1,637 billion as of 31 December 2022 to Rp1,431 billion as of 31 December 2023.

Inventories consist of Raw Material Inventories, Finished Goods Inventories, Spare Parts Inventories, and Animal Feed in subsidiaries.

Persediaan Bahan Baku turun sebesar 16% atau senilai Rp163 miliar yaitu dari Rp1.009 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp846 miliar per 31 Desember 2023.

Persediaan Barang Jadi turun sebesar 10% atau senilai Rp43 miliar yaitu dari Rp445 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp402 miliar per 31 Desember 2023.

Persediaan Suku Cadang meningkat sebesar 9% atau senilai Rp11 miliar yaitu dari Rp117 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp129 miliar per 31 Desember 2023.

Persediaan Pakan Ternak turun sebesar 17% senilai Rp11 miliar yaitu dari Rp64 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp53 miliar per 31 Desember 2023.

Persediaan-persediaan tersebut disimpan tersebar di beberapa lokasi penyimpanan. Persediaan Barang Jadi bahkan disimpan di gudang-gudang kantor perwakilan pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan telah mengasuransikan seluruh persediaan melalui Property All Risk Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp882 miliar dan Rp500 miliar pada periode tahun 2023 dan 2022. Seluruh persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

- **Uang Muka**, merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang, turun 78% atau senilai Rp107 miliar, yaitu dari Rp137 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp30 miliar per 31 Desember 2023.
- **Biaya Yang Dibayar Dimuka**, merupakan biaya sewa bangunan kantor & gudang di kantor perwakilan pemasaran, dan premi asuransi, naik sebesar 63% atau senilai Rp3,3 miliar yaitu dari Rp5,1 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp8,4 miliar per 31 Desember 2023.

- b. **Aset Keuangan Tidak Lancar** menurun sebesar 41% atau senilai Rp0,6 miliar yaitu dari Rp1,5 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp0,9 miliar per 31 Desember 2023. Aset Keuangan Tidak Lancar terdiri dari pos Piutang Karyawan & Lainnya.

Piutang Karyawan & Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan diberikan dalam jangka panjang.

Perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu karena tingkat kolektibilitas piutang relatif baik.

- c. **Nilai Penyertaan Saham** naik 11% atau sebesar Rp11 miliar yaitu dari Rp100 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp111 miliar per 31 Desember 2023.

Raw Material Inventories decreased by 16% or Rp163 billion from Rp1,009 billion as of 31 December 2022 to Rp846 billion as of 31 December 2023.

Finished Goods Inventory decreased by 10% or Rp43 billion from Rp445 billion as of 31 December 2022 to Rp402 billion as of 31 December 2023.

Spare Parts Inventory increased by 9% or Rp11 billion from Rp117 billion as of 31 December 2022 to Rp129 billion as of 31 December 2023.

Animal Feed inventories decreased by 17% or Rp11 billion from Rp64 billion as of 31 December 2022 to Rp53 billion as of 31 December 2023.

These inventories are stored scattered in several storage locations. Finished Goods Inventories are even stored in warehouses of marketing representative offices spread across several cities in Java.

The Company has insured all inventories through Property All Risk Insurance with a sum insured of Rp882 billion and Rp500 billion in 2023 and 2022, respectively. All inventories are not pledged to any party

- **Advances**, representing advance purchase of raw materials and spare parts, decreased by 78% or Rp107 billion, from Rp137 billion as of 31 December 2022 to Rp30 billion as of 31 December 2023.
- **Prepaid Expenses**, representing rent for office & warehouse buildings at marketing representative offices, and insurance premiums, increased by 63.1% or Rp3.3 billion, from Rp5.1 billion as of 31 December 2022 to Rp8.4 billion as of 31 December 2023.

- b. **Non Current Financial Assets**, decreased by 43% or Rp0.6 billion from Rp1.5 billion as of 31 December 2022 to Rp0.9 billion as of 31 December 2023. Non-Current Financial Assets consist of Employee & Other Receivables.

Employees Receivables and Other represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and treated as long term receivables.

The Company does not record allowance for bad debt because the collectability of receivables is considered good.

- c. **The value of Investments**, increased by 11% or Rp11 billion from Rp100 billion as of 31 December 2022 to Rp111 billion as of 31 December 2023.

Peningkatan ini disebabkan oleh bagian hasil bersih positif pada periode 31 Desember 2023 dari entitas asosiasi di PT Kraft Ultrajaya Indonesia dan PT Menara Ultrajaya Indonesia serta dari entitas ventura bersama di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale Indonesia.

Penyertaan saham Perseroan sebagai berikut:

- Penyertaan di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, perusahaan industri keju, sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
- Perseroan melalui PT Nikos Intertrade entitas anak secara tidak langsung mempunyai penyertaan saham di PT Toll Indonesia yang bergerak dalam bidang logistik sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia.
- Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.
- Penyertaan saham di PT Menara Ultrajaya Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan dan industri, sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultrajaya Indonesia.

- d. **Saldo akun Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang**, dinilai melalui metode nilai wajar sesuai PSAK No. 69 yang berlaku sejak 01 Januari 2018. Saldo akun ini menurut nilai wajar meningkat sebesar 20% atau senilai Rp37 miliar yaitu dari Rp181 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp218 miliar per 31 Desember 2023.

Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan entitas anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang bergerak dalam bidang Percontohan Peternakan Sapi Perah (*Model Dairy Farming*).

Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Kematian ternak dicatat dengan metode penghapusan langsung dan tingkat kematian hewan ternak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 11%.

- e. **Nilai buku Aset Tetap** meningkat sebesar 3% senilai Rp86 miliar, yaitu dari Rp2.260 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp2.346 miliar per 31 Desember 2023.

Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan Biaya Perolehan Aset (*Acquisition Cost*) sebesar Rp202 miliar, (*Depreciation*) meningkat sebesar Rp116 miliar. Penambahan Biaya Perolehan Aset bersih sebagian besar berasal dari penambahan Tanah sebesar Rp35 miliar, Mesin dan Instalasi sebesar Rp63 miliar dan Kendaraan Bermotor sebesar Rp139 miliar.

Pos-pos Aset Tetap terdiri dari Tanah, Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, Kendaraan Bermotor, dan Peralatan & Inventaris. Selain itu terdapat pos Aset Dalam Masa Konstruksi untuk mencatat aset-aset yang masih dalam penyelesaian, dan pos Akumulasi Penyusutan untuk mencatat penyusutan dari Aset Tetap tersebut, kecuali untuk Tanah, sedangkan nilai Akumulasi Penyusutan (*Accumulated*)

This increase was due to the share of positive net result as at 31 December 2023 from associates in PT Kraft Ultrajaya Indonesia and PT Menara Ultrajaya Indonesia as well as from joint venture entities in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale Indonesia.

The Company's share investments are as follows:

- Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia, a cheese industry company, amounting to 30% of the paid-up capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
- The Company through PT Nikos Intertrade, a subsidiary, indirectly has equity participation in PT Toll Indonesia, which is engaged in logistics, amounting to 49% of the paid-up capital of PT Toll Indonesia.
- Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, a trading company, amounting to 50% of the paid-up capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.
- Investment in PT Menara Ultrajaya Indonesia, a trading and industry company, amounting to 25% of the paid-up capital of PT Menara Ultrajaya Indonesia.

- d. **The balance of Long Livestock account**, assessed through the fair value method in accordance with PSAK No. 69 which is effective from 01 January 2018. This account balance according to fair value increased by 20% or amounting to Rp37 billion from Rp181 billion on 31 December, 2022 to Rp218 billion on 31 December, 2023.

This account represents accounts arising in connection with the consolidation of the Company's books with the books of its subsidiaries, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and PT Ultra Sumatera Dairy Farm, which are engaged in Model Dairy Farming.

Subsidiaries have not insured any of its livestock. Mortality rates of livestock recorded with direct elimination method and the mortality rate of livestock for the year ended 31 December, 2023 was 11%.

- e. **The fixed assets book value** increased by 3% amounting to Rp86 billion, from Rp2.260 billion as of 31 December, 2022 to Rp2.346 billion as of 31 December, 2023.

This increase was due to the addition of Acquisition Cost of Rp202 billion, Depreciation increased by Rp116 billion. The addition of net Asset Acquisition Cost mostly came from the addition of Land amounting to Rp35 billion, Machinery and Installation amounting to Rp63 billion and Motor Vehicles amounting to Rp139 billion.

Fixed Asset items consist of Land, Buildings & Housing, Machinery & Installation, Motor Vehicles, and Equipment & Inventory. In addition, there are Asset Under Construction items to record assets that are still under construction, and Accumulated Depreciation items to record the depreciation of these Fixed Assets, except for Land while the value of Accumulated Depreciation (*Accumulated*)

Seluruh Aset Perseroan berupa Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, dan Peralatan & Inventaris telah diasuransikan melalui program Property All Risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp762 miliar pada periode tahun 2023, sedangkan Aset berupa Kendaraan Bermotor diasuransikan dengan nilai pertanggungan Rp7,1 miliar.

Selain asuransi atas aset tersebut Perseroan juga menutup asuransi terhadap kerugian yang diderita oleh Perseroan karena tidak bisa menjalankan kegiatannya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (business Interruption Insurance) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.100 miliar.

Tanah milik Perseroan merupakan tanah dengan status HGB yang berlaku sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperpanjang.

- f. **Aset Lain-lain** meningkat sebesar 102% senilai Rp221 miliar yaitu dari Rp215 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp436 miliar per 31 Desember 2023.

Aset Lain-lain ini terdiri dari:

- Aset Hak Guna**, yaitu Sewa Aset berupa Tanah, Bangunan, dan Kendaraan yang dibukukan berdasarkan PSAK 73 sebesar Rp30 miliar per 31 Desember 2023.
- Aset Tidak Berwujud**, yaitu aset berupa Hak Lisensi Atas Piranti Lunak dan Hak Atas Tanah dengan nilai buku per 31 Desember 2023 sebesar Rp8 miliar,
- Aset Pajak Tangguhan**, dengan nilai buku per 31 Desember 2023 sebesar Rp8 miliar, dan
- Aset Tidak Lancar Lainnya** seperti Uang Muka Pembelian Aset dan Investasi, Uang Jaminan, Restitusi Pajak Penghasilan, dan Uang Jaminan, dengan nilai saldo per 31 Desember 2023 sebesar 389 miliar.

b. Total Liabilitas

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Total Liabilitas Jangka Pendek	713,5	1.456,9	(743,4)	(51,0)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang:					Non-current Liabilities:
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,5	0,6	1,9	290,3	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	102,1	92,2	9,9	10,7	Employee Benefits Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan (bagian Jangka Panjang)	18,9	3,9	14,9	381,2	Lease Payable (Long-term Portion)
Total Liabilitas Jangka Panjang	123,5	96,8	26,7	27,6	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	837,0	1.553,7	(716,7)	(46,1)	Total Liabilities

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

All of the Company's Assets consisting of Building & Real Estate, Machine & Installation, and Equipment & Fixtures have been insured through the Property All Risk coverage program in total of Rp762 billion, while Assets such as Vehicles are insured with total sum insured of Rp7.1 billion.

In addition to insurance coverage against those assets, the Company also covers insurance against losses suffered by the Company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance), with a sum insured of Rp2.100 billion.

Land owned by the Company represents land with building rights status which is valid until 2032 and can be extended.

- f. **Other Assets** increased by 102% amounting to Rp221 billion from Rp215 billion on 31 December, 2022 to Rp436 billion on 31 December, 2023.

Other assets consist of:

- Right of Use Assets**, Assets Rent such as Land, Building, and Car which are accounted for in accordance with requirements of PSAK 73, book value on 31 December, 2023 amounting to Rp30 billion,
- Intangible Assets**, is assets such as Software Licensing Rights and Rights to Land with book value on 31 December, 2023 amounting to Rp8 billion,
- Deferred Tax Assets**, with book value on 31 December, 2023 amounted to Rp8 billion, and
- Other Non-Current Assets** such as Advance for Purchase Assets and Investment, Deposit, Income Tax Refund, and Warranty Deposit on 31 December, 2023 balance is Rp389 billion.

b. Total Liabilities

Total Liabilitas tahun buku 2023 menurun sebesar 46% senilai Rp716 miliar, yaitu dari Rp1.553 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp837 miliar per 31 Desember 2023.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah :

- a. Total **Liabilitas Jangka Pendek** menurun 51% senilai Rp743 miliar yaitu dari Rp1.456 per 31 Desember 2022 menjadi Rp713 per 31 Desember 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- i. **Pinjaman Jangka Pendek** naik sebesar 8% senilai Rp0,1 miliar yaitu dari Rp1,4 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp1,5 miliar per 31 Desember 2023.

Kenaikan ini terjadi karena saldo fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dan saldo fasilitas pinjaman Bank Central Asia (BCA) masing-masing naik sebesar Rp0,05 miliar.

Akun Pinjaman Jangka Pendek ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diberikan oleh Bank Mandiri dan BCA.

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek tanpa hak preference, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari-passu).

- ii. **Utang Usaha** turun sebesar 25% senilai Rp160 miliar yaitu dari Rp625 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp465 miliar per 31 Desember 2023.

Penurunan Utang Usaha terjadi karena utang usaha kepada Pemasok Dalam Negeri turun sebesar 19% senilai Rp69 miliar, yaitu dari Rp357 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp288 miliar per 31 Desember 2023, dan utang kepada Pemasok Luar Negeri turun sebesar 34% senilai Rp90 miliar yaitu dari Rp267 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp177 miliar per 31 Desember 2023.

Akun Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada Pemasok Dalam Negeri untuk pembelian bahan baku susu murni, bahan kemasan, dan bahan-bahan pembantu, serta Utang Usaha kepada Pemasok Luar Negeri untuk pembelian impor bahan kemasan, bahan konsentrat minuman, dan bahan baku lainnya.

Perseroan tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun kepada para pemasok sehubungan dengan pasokan barang tersebut.

- iii. Akun **Utang Dividen** turun 93% senilai Rp21 miliar yaitu dari Rp23 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp1,7 miliar per 31 Desember 2023.

Total Liabilities in 2023 decreased by 46% amounting to Rp716 billion, from Rp1.553 billion on 31 December, 2022 to Rp837 billion on 31 December, 2023.

Changes were as follows:

- a. Total **Current Liabilities** decreased by 51% amounting to Rp743 billion from Rp1.456 on 31 December, 2022 to Rp713 at 31 December, 2023.

This was partly due to:

- i. **Short Term Loan** facilities balance increased by 8% amounting to Rp0.1 billion from Rp1.4 billion on 31 December, 2022 to Rp1.5 billion on 31 December, 2023.

The increase occurred because the balance of loan facilities from Bank Mandiri and the balance of loan facilities from Bank Central Asia (BCA) each increased by Rp0.05 billion.

This Short-Term Loans account represents the utilization of loan facilities for working capital provided by Bank Mandiri and BCA.

All of the Company's loans are not supported by any specific collateral and are not guaranteed by any party. All of the Company's assets are pledged as collateral for the Company's debts to short-term loan creditors without preference rights, but concurrently with other creditors (pari passu).

- ii. The **Accounts Payable** decreased by 25% amounting to Rp160 billion, from Rp625 billion as of 31 December, 2022 to Rp465 billion as of 31 December, 2023.

The decrease in Accounts Payable occurred because accounts payable to Domestic Suppliers decreased by 19% worth Rp69 billion, from Rp357 billion as of 31 December, 2022 to Rp288 billion as of 31 December, 2023, and payables to Foreign Suppliers decreased by 34% worth Rp90 billion, from Rp267 billion as of 31 December, 2022 to Rp177 billion as of 31 December, 2023.

Accounts Payable consist of Accounts Payable to Domestic Suppliers for the purchase of whole milk raw materials, packaging materials, and auxiliary materials, and Accounts Payable to Overseas Suppliers for the purchase of imported packaging materials, beverage concentrate ingredients, and other raw materials.

The Company does not provide any form of guarantee to the suppliers in connection with the supply of goods.

- iii. **Dividend payable** accounts decreased by 93% amounting to Rp21 billion from Rp23 billion as of 31 December, 2022 to Rp1,7 billion as of 31 December, 2023.

<p>Akun Utang Dividen per 31 Desember 2023 ini merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang masih belum dibayarkan.</p>	<p>This Dividend Payable account as of 31 December, 2023 represents payables to Shareholders for dividend distribution for 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 profits that have not yet been paid.</p>
<p>iv. Akun Utang Pajak naik 113% senilai Rp44 miliar yaitu dari Rp39 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp83 miliar per 31 Desember 2023.</p>	<p>iv. Tax payable accounts increased by 113% amounting to Rp44 billion from Rp39 billion on 31 December, 2022 to Rp83 billion on 31 December, 2023.</p>
<p>Akun Utang Pajak ini sebagian besar merupakan utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pajak penghasilan badan pasal 25 dan 29, serta utang pajak pertambahan nilai yang jatuh tempo pembayarannya pada tahun 2024.</p>	<p>This tax payable account mostly represents income tax payable article 4 paragraph 2, corporate income tax articles 25 and 29, and value added tax payable which are due for payment in 2024.</p>
<p>v. Akun Akrual menurun 7% senilai Rp11 miliar yaitu dari Rp162 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp151 miliar per 31 Desember 2023.</p>	<p>v. Accrual Expense accounts decreased by 7% amounting to Rp11 billion from Rp162 billion on 31 December, 2022 to Rp151 billion on 31 December, 2023.</p>
<p>Akun Akrual ini terdiri dari pos Biaya Promosi, Beban Angkutan untuk pengiriman dan pendistribusian produk ke kantor-kantor perwakilan di daerah, Biaya Bunga, Biaya Energi, dan Lain-lain yang pada tanggal neraca masih belum dibayar.</p>	<p>This Accrual Account consists of Promotion Expenses, Transportation Expenses for shipping and distributing products to representative offices in the regions, Interest Expenses, Energy Expenses, and Others which at the balance sheet date are still unpaid.</p>
<p>vi. Medium-Term Notes (MTN) Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun setelah dikurangi beban penerbitan yang belum diamortisasi menurun 100% atau senilai Rp598 miliar yaitu terkait dengan pelunasan kewajiban ini pada tanggal 17 Nopember 2023, dengan nilai nominal sebesar Rp600miliar.</p>	<p>vi. Medium-Term Notes Due - Within 1 Year after deducting unamortized issuance cost decreased by 100% or Rp598 billion, which is related to the repayment of this obligation on November 17, 2023, with a nominal value of Rp600 billion.</p>
<p>vii. Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun naik 45% atau senilai Rp3 miliar yaitu dari Rp7 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp10 miliar per tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>vii. The Long-Term Finance Lease Payable Due - Within 1 Year increased by 45% or Rp3 billion from Rp7,1 billion on 31 December, 2022 to Rp10 billion on 31 December, 2023.</p>
<p>Utang sewa pembiayaan tersebut terjadi sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.</p>	<p>The finance lease payable occurred as a impact of implementation of PSAK 73.</p>
<p>b. Total Liabilitas Jangka Panjang naik 27% senilai Rp27 miliar yaitu dari Rp96 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp123 miliar per tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>b. Total Non-Current Liabilities increased by 27% amounting to Rp27 billion from Rp96 billion on 31 December, 2022 to Rp123 billion on 31 December, 2023.</p>
<p>Hal ini antara lain sebagai akibat dari :</p>	<p>This was partly due to:</p>
<p>1. Liabilitas Pajak Tangguhan meningkat senilai Rp1,9 miliar, yaitu dari Rp0,6 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2,5 miliar per tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>1. Deferred Tax Liabilities increased by amounting to Rp.0.6 billion from Rp.0.0 billion on 31 December, 2022 to Rp.0.6 billion on 31 December, 2022.</p>
<p>Akun Pajak Tangguhan merupakan akun rekonsiliasi atas klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer.</p>	<p>Deferred Tax Account is a reconciliation account on the classification of deferred tax assets or liabilities for all temporary differences.</p>
<p>2. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja naik sebesar 10% senilai Rp10 miliar, yaitu dari Rp92 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp102 miliar per tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>2. Post-Employee Benefit Liabilities increased by 10% amounting to Rp10 billion, from Rp92 billion on 31 December, 2022 to Rp102 billion on 31 December, 2023.</p>

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan tidak memiliki Kewajiban Manfaat Karyawan Jangka Pendek.

Liabilitas imbalan paska kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) Aktuaria.

3. **Utang Sewa Pembiayaan Bagian Jangka Panjang** naik 384% senilai Rp15 miliar yaitu dari Rp4 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp19 miliar per tanggal 31 Desember 2023.

Utang sewa pembiayaan jangka panjang terdiri dari tanah dan kendaraan dihitung sesuai dengan penerapan PSAK 73.

Seluruh kewajiban dan utang Perseroan merupakan utang dalam mata uang Rupiah, kecuali sebagian Utang Usaha dan Utang Mesin.

c. Total Ekuitas

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Modal Saham Disetor	519,9	577,7	(57,8)	(10,0)	Paid up Share Capital
Tambahan Modal Disetor	46,1	51,3	(5,1)	(10,0)	Additional Paid up Capital
Saham Treasuri	-	(1.854,4)	1.854,4	(100,0)	Treasury Shares
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - net	(27,7)	(24,4)	(3,3)	13,6	Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	-	(8,0)	8,0	(100,0)	Unrealized gain on changes in fair value of investment
Saldo Laba :					Retained Earning
- Cadangan khusus	0,2	0,1	0,1	58,5	- Special reserved
- Sudah ditentukan penggunaannya	135,2	135,1	0,1	0,0	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	5.927,1	6.861,4	(934,3)	(13,6)	- Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	660,1	5.738,7	(5.078,7)	(88,5)	Distributable Equity Attributable to owner of the parent
Kepentingan non pengendali	86,2	83,9	2,2	2,6	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	6.687,0	5.822,7	864,3	14,8	Total Equity

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Total Ekuitas per 31 Desember 2023 meningkat 14% senilai Rp864 miliar, yaitu dari Rp5.822 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp6.687 miliar per 31 Desember 2023.

Kenaikan ini disebabkan oleh :

- **Modal Saham disetor**, turun 10% atau sebesar Rp57,8 miliar. Penarikan seluruh saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) dialihkan sebagai pengurang modal Modal berdampak pada nilai ekuitas pada pos modal saham, saham treasury, dan tambahan modal disetor terkait biaya treasury stock.

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.155.352.800 lembar saham dengan harga beli Rp1.600 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah

On 31 December, 2023, the Company did not have any Short-Term Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Rights for the year ended on 31 December, 2022 and 2023 were calculated by independent actuary KKA Riana and Partner (Padma) Actuary.

3. **Long-Term Finance Lease Payable** increased by 384% amounting to Rp15 billion from Rp4 billion on 31 December, 2022 to Rp19 billion on 31 December, 2023.

Long-term finance lease payables consist of land and vehicles calculated in accordance with the application of PSAK 73.

All of the Company's obligations and liabilities were payable in Indonesian Rupiah, except some of the Trade Payable and Machinery Loan.

c. Total Equity

Total Equity as of 31 December, 2023 increased 14% by Rp864 billion, from Rp5,822 billion as of 31 December, 2022 to Rp6,687 billion as of 31 December, 2023.

This increase was due to:

- **Paid-up Share Capital**, decreased by 10% or Rp57.8 billion. The withdrawal of all repurchased shares (Treasury Stock) was transferred as a deduction from capital Capital with an impact on the value of equity in the items of share capital, treasury stock, and additional paid-in capital related to treasury stock costs.

The Company has repurchased 1,155,352,800 shares at a purchase price of Rp1,600 per share, totaling Rp1,848.6 billion. The net direct acquisition cost for share buyback

Rp.1.848,6 miliar. Sedangkan biaya perolehan langsung bersih untuk pembelian kembali saham adalah sebesar Rp5,1 miliar. Setelah 3 tahun masa penguasaan saham, Perseroan mengalihkan seluruh saham tersebut sebagai pengurang saham, sesuai dengan keputusan Rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 19 Juni 2023 dan diaktakan dalam Akta nomer 4 tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn.,Notaris di Cimahi.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan pengesahan No. AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.

- **Tambahan modal disetor - neto** turun sebesar Rp5,1 miliar merupakan biaya perolehan Saham treasury
- **Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih** turun 13% senilai Rp3,3 miliar yaitu dari negatif Rp24 miliar per 31 Desember 2022 menjadi negatif Rp27 miliar per 31 Desember 2023. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih ini merupakan keuntungan aktuarial program imbalan pasti yang tidak akan direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi.
- **Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya** turun 13% senilai Rp934 miliar, yaitu dari Rp6.861 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp5.927 miliar per 31 Desember 2023. Kenaikan ini berasal dari jumlah Laba tahun berjalan senilai Rp1.186 miliar dikurangi dengan pembagian dividen atas entitas induk sebesar Rp311 miliar.
- **Akun Kepentingan non Pengendali** naik 2,6% senilai Rp2 miliar yaitu dari Rp83 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp86 miliar per 31 Desember 2023. Penurunan saldo akun Kepentingan non Pengendali berasal dari Jumlah bagian penghasilan komprehensif tahun 2023 senilai Rp17 miliar dikurangi dengan pembagian dividen atas entitas anak yaitu PT Nikos Distribution Indonesia sebesar Rp15 miliar.

amounted to Rp5.1 billion. After 3 years of share ownership period, the Company transferred all of the shares as a deduction of shares, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023 and notarized in Deed number 4 dated June 19, 2023, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi.

This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with validation No. AHU-0049934.AH.01.02.Tahun 2023 dated 24 August 2023.

- **Additional paid-in capital - net** decreased by Rp5.1 billion, representing the acquisition cost of treasury shares
- **Loss on remeasurement of defined benefit plans - net** decreased by 13% and amounted to Rp3.3 billion from negative Rp24 billion as of 31 December, 2022 to negative Rp27 billion as of 31 December, 2023. The gain (loss) on remeasurement of defined benefit program - net is an actuarial gain on defined benefit program that will not be reclassified to the income statement.
- **Unappropriated Retained Earnings** decreased 13% by Rp934 billion, from Rp6,861 billion as of 31 December, 2022 to Rp5,927 billion as of 31 December, 2023. This increase came from total profit for the year of Rp1,186 billion less dividend distribution on the parent entity of Rp311 billion.
- **Non-controlling interest** account increased by 2.6% worth Rp2 billion from Rp83 billion as of 31 December, 2022 to Rp86 billion as of 31 December, 2023. The decrease in the non-controlling interest account balance came from the total share of comprehensive income in 2023 amounting to Rp17 billion less the dividend distribution of a subsidiary, PT Nikos Distribution Indonesia, amounting to Rp15 billion.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

URAIAN	2023	2022	DESCRIPTION
Liabilitas jangka pendek	713.393	1.456.898	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	123.595	96.798	Non-current liabilities
Total liabilitas	836.988	1.553.696	Total liabilities
Total ekuitas	6.686.968	5.822.679	Total equity
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas (%)	0,11	0,25	Current liabilities to equity ratio (%)
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas (%)	0,02	0,02	non-current liabilities to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	0,13	0,27	Liabilities to equity ratio (%)

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan, S.H.,M.Kn, notaris di Cimahi, modal Dasar Perseroan berjumlah 30 miliar saham, masing masing saham bernilai nominal Rp50 rupiah setiap saham atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1,5 triliun. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah 10.398.175.200 lembar atau dengan jumlah nominal Rp519.908.760.000.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba

a. Pendapatan Usaha

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Menurut Daerah Geografis :					By Geographical Area :
- Ekspor	18,2	15,2	3,0	19,7	- Export
- Lokal	8.284,5	7.641,0	643,5	8,4	- Local (net after VAT)
Jumlah	8.302,7	7.656,3	646,5	8,4	Total
Menurut Segmen Usaha :					By Business Segment :
- Minuman UHT	8.220,4	7.553,9	666,5	8,8	- UHT Beverage
- Makanan	82,4	102,4	(20,0)	(19,5)	- Food
Jumlah	8.302,7	7.656,3	646,5	8,4	Total

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Total Penjualan Bersih tahun buku 2023 meningkat 8% senilai Rp646 miliar dibandingkan dengan Total Penjualan bersih tahun buku 2022, yaitu dari Rp7,6 triliun menjadi Rp8,3 triliun di tahun 2023.

Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk minuman UHT pada akhir tahun 2022 dan meningkatnya varian volume produk yang dijual.

Penjualan menurut daerah geografis

Perseroan, selain melakukan penjualan produk-produknya ke seluruh daerah di Indonesia juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara di Asia a.l. Brunei Darussalam, Singapura, Korea Selatan, Kamboja, Hongkong, Papua Nugini, Timor Leste, Saudi Arabia, dan beberapa negara di Kepulauan Pacific (*Pacific Island*), ke Australia dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2023 Penjualan Lokal meningkat 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp7,6 triliun di tahun 2022 menjadi Rp8,2 triliun di tahun 2023, begitu juga Penjualan Ekspor naik 19% yaitu dari Rp15 miliar di tahun 2022 menjadi Rp18 miliar di tahun 2023.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Based on Deed No.4 dated June 19, 2023 from Ari Hambawan, S.H., M.Kn, a notary in Cimahi, the authorized capital of the Company amounted to 30 billion shares, each share has a nominal value of Rp50 rupiah each share or with a total nominal value of Rp1.5 trillion. Of the authorized capital, 10,398,175,200 shares have been issued or with a nominal amount of Rp519,908,760,000.

The Company manages capital to maintain its business continuity in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

2. Revenue, Expenses, and Profit Growth

a. Revenue

Total Net Sales for the 2023 financial year increased by 8% at Rp646 billion compared to Total Net Sales for the 2022 financial year, from Rp7.6 trillion to Rp8.3 trillion in 2023.

This increase is due to an increase in the selling price of UHT beverage products at the end of 2022 and an increase in the variant volume of products sold.

Sales by geographic region

The Company, in addition to selling its products to all regions in Indonesia, also exports to several countries in Asia including Brunei Darussalam, Singapore, South Korea, Cambodia, Hong Kong, Papua New Guinea, Timor Leste, Saudi Arabia, and several countries in the Pacific Islands, to Australia and the United States.

In 2023, Local Sales increased by 8% compared to the previous year, from IDR 7.6 trillion in 2022 to IDR 8.2 trillion in 2023, and Export Sales increased by 19%, from IDR 15 billion in 2022 to IDR 18 billion in 2023.

Penjualan menurut segmen usaha

Perseroan mengelompokkan seluruh jenis produk minuman UHT kedalam kelompok Minuman yang terdiri dari produk susu cair, produk jus, produk teh, serta produk minuman kesehatan, sedangkan produk Susu Bubuk (*Milk Powder*), Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan lainnya ke dalam kelompok Makanan.

Pada tahun 2023 penjualan produk minuman UHT meningkat 8% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya, yaitu dari Rp7,5 triliun di tahun 2022 menjadi Rp8,2 triliun di tahun 2023. Namun Penjualan produk Makanan menurun sebesar 19% yaitu dari Rp102 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp82 miliar di tahun buku 2023.

b. Beban Pokok Penjualan

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Total Penjualan Bersih	8.302,7	7.656,3	646,5	8,4	Total Net Sales
Beban Pokok Penjualan					Cost of Goods Sold
Pemakaian Bahan Langsung	4.822,3	4.671,3	151,0	3,2	Direct Material
Upah Langsung	66,9	51,1	15,8	30,9	Direct Labor
Jumlah	4.889,3	4.722,4	166,9	3,5	Total
Beban Produksi Tidak Langsung	678,2	699,3	(21,1)	(3,0)	Factory Overhead Cost
Beban Pokok Produksi	5.567,4	5.421,7	145,7	2,7	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	445,9	223,4	222,5	99,6	Beginning Inventory
Persediaan Barang Jadi Akhir	(402,2)	(445,9)	43,7	(9,8)	Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	5.611,2	5.199,2	412,0	7,9	Cost of Goods Sold

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung yang antara lain terdiri atas biaya - biaya yang berkaitan produksi tidak langsung seperti penyusutan aset tetap dan aset yang disewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dll.

Berdasarkan perbandingan secara vertikal, yaitu membandingkan antara Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2023 menunjukkan efisiensi 0,3% dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu dari 67,9% di tahun buku 2022 menjadi 67,6% di tahun buku 2023. Turunnya persentase Beban Pokok Penjualan terhadap penjualan ini disebabkan oleh:

- Turunnya Biaya Pemakaian Bahan Langsung sebesar 2,9% yakni dari 61% di tahun buku 2022 menjadi 58% pada tahun buku 2023.
- Kenaikan beban Upah langsung sebesar 0,1% yakni dari 0,7% di tahun buku 2022 menjadi 0,8% pada tahun 2023.
- Mutasi Persediaan tahun buku 2023 naik 2,5% yakni dari 2,9% pada tahun buku 2022 menjadi 5,4% pada tahun 2023.

Sales based on business segment

The Company classifies all types of UHT beverage products into the Drinks group consisting of liquid dairy products, juice products, tea products, as well as a health drink products, while Milk Powder products, Sweetened Condensed Milk, and others are classified into the Food group.

In 2023, sales of UHT beverage products increased by 8% compared to sales in the previous year, from Rp7.5 trillion in 2022 to Rp8.2 trillion in 2023. However, sales of Food products decreased by 19%, from Rp102 billion in financial year 2022 to Rp82 billion in financial year 2023.

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold consists of the production costs of finished goods inventory sold. The main costs incurred in the production process are: raw material consumption costs, direct wage costs, and indirect production costs which include indirect production-related costs such as depreciation of fixed assets and leased assets, electricity and energy costs, maintenance and repair costs, use of spare parts and auxiliary materials, salaries and wages, etc

According to the vertical comparison, which compares Cost of Goods Sold to Total Net Sales in each fiscal year, the Cost of Goods Sold in 2023 showed an efficiency of 0.3% compared to 2022, from 67.9% in fiscal year 2022 to 67.6% in fiscal year 2023. The decrease in the percentage of Cost of Goods Sold to sales is due to:

- Decrease in direct material cost by 2.9%, from 61% in fiscal year 2022 to 58% in fiscal year 2023.
- Increase in Direct Wages expense by 0.1%, from 0.7% in fiscal year 2022 to 0.8% in fiscal year 2023.
- Inventory mutations for the 2023 financial year increased by 2.5%, from 2.9% in the 2022 financial year to 5.4% in the 2023 financial year.

Secara horizontal dengan membandingkan nilai Beban Pokok Penjualan naik sebesar Rp412 miliar atau 7,9% dari Rp 5,1 triliun pada tahun buku 2022 menjadi Rp5,6 triliun pada tahun buku 2023. Kenaikan ini dikontribusi oleh:

- Pemakaian bahan langsung naik 3% atau sebesar Rp151 miliar yaitu dari Rp4,6 triliun pada tahun buku 2022 menjadi Rp4,8 triliun pada tahun buku 2022.
- Upah langsung naik 31% atau sebesar Rp15 miliar yaitu dari Rp51 miliar pada tahun buku 2022 menjadi Rp66 miliar pada tahun buku 2023.
- Beban produksi tidak langsung turun 2,7% atau sebesar Rp21 miliar yaitu dari Rp699 miliar pada tahun 2022 menjadi 678 miliar pada tahun buku 2023.
- Mutasi Persediaan tahun buku 2023 naik Rp267 miliar dibandingkan tahun buku 2022

c. Beban Usaha

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Penjualan Bersih	8.302,7	7.656,3	646,5	8,4	Net Sales
Beban Usaha :					Operating Expense:
Beban Penjualan	983,2	961,4	21,8	2,2	Selling Expenses
Beban Administrasi & Umum	252,3	224,2	28,1	12,7	Administrative & General Expenses
Total Beban Usaha	1.235,5	1.185,6	49,9	4,2	Total Operating Expense

* angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

Berdasarkan perbandingan secara vertikal, yaitu membandingkan Beban Usaha dengan Total Penjualan Bersih pada masing- masing tahun buku, maka Beban Usaha tahun buku 2023 menunjukkan penurunan 0,6% yaitu 15,5% pada tahun buku 2022 menjadi 14,9% pada tahun 2023. Turunnya Beban Usaha ini dikontribusi turunnya Beban Penjualan sebesar 0,7% dan kenaikan Beban Administrasi & Umum sebesar 0,1%.

Beban Penjualan

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan antara lain biaya iklan & promosi, biaya angkutan pengiriman barang (*freight*), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan, biaya perjalanan dinas, biaya sewa bangunan kantor & gudang, biaya bahan bakar, biaya komunikasi, dan lain-lain.

Beban Penjualan tahun buku 2023 adalah sebesar Rp982 miliar atau 11,8% dari Penjualan Bersih tahun buku 2023, sedangkan Beban Penjualan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp961 miliar atau 12,6% dari Penjualan Bersih tahun buku 2022.

Secara vertikal, Beban Penjualan tahun buku 2023 turun sebesar 0,7% dibandingkan tahun buku 2022 yang dikontribusi oleh:

In horizontal comparison, the value of Cost of Goods Sold increased by Rp412 billion or 7.9% from Rp5.1 trillion in fiscal year 2022 to Rp5.6 trillion in fiscal year 2023. This increase was contributed by:

- Direct material consumption increased by 3% or Rp151 billion from Rp4.6 trillion in fiscal year 2022 to Rp4.8 trillion in fiscal year 2022.
- Direct wages increased by 31% or Rp15 billion, from Rp51 billion in fiscal year 2022 to Rp66 billion in fiscal year 2023.
- Indirect production expenses decreased by 2.7% or Rp21 billion from Rp699 billion in fiscal year 2022 to 678 billion in fiscal year 2023.
- Inventory mutations for the fiscal year 2023 increased by Rp267 billion compared to fiscal year 2022

c. Operating Expenses

Operating Expenses consist of Selling Expenses and Administrative & General Expenses.

Based on a vertical comparison, which compares Operating Expenses with Total Net Sales in each fiscal year, the Operating Expenses for fiscal year 2023 showed a decrease of 0.6% from 15.5% in fiscal year 2022 to 14.9% in 2023. The decrease in Operating Expenses was contributed by a decrease in Selling Expenses by 0.7% and an increase in Administration & General Expenses by 0.1%.

Selling Expenses

Selling Expenses consist of expenses incurred in connection with operational activities in the field of distribution and sales such as: advertising & promotion costs, freight transportation costs, salaries of employees directly involved in sales, official travel costs, office & warehouse building rental costs, fuel costs, communication costs, and others.

Selling Expenses for fiscal year 2023 amounted to Rp982 billion or 11.8% of Net Sales for fiscal year 2023, while Selling Expenses for fiscal year 2022 amounted to Rp961 billion or 12.6% of Net Sales for fiscal year 2022.

On a vertical basis, Selling Expenses for fiscal year 2023 decreased by 0.7% compared to fiscal year 2022 which was contributed by:

- Pos Biaya Iklan dan Promosi turun 0,4% dari 6,1% di tahun buku 2022 menjadi 5,6% di tahun buku 2023.
- Biaya Angkutan turun 0,2% dari 3,7% di tahun buku 2022 menjadi 3,6% di tahun buku 2023.
- Penyusutan Aset hak guna turun 0,1% dari 0,2% di tahun buku 2022 menjadi 0,1% di tahun buku 2023.

Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti biaya Kerusakan Barang, biaya Bahan Bakar, biaya Asuransi, dan lainnya relatif tidak mengalami perubahan.

Secara horizontal menunjukkan kenaikan sebesar Rp21 miliar atau 2,2% dari Rp961 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp982 miliar pada tahun 2023 yang dikontribusi oleh:

- Pos Biaya Iklan dan Promosi naik 1% atau sebesar Rp4,6 miliar dari Rp464 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp468 miliar di tahun buku 2023.
- Biaya Angkutan turun 0,2% dari 3,7% di tahun buku 2022 menjadi 3,6% di tahun buku 2023.
- Penyusutan Aset hak guna turun 0,1% dari 0,2% di tahun buku 2022 menjadi 0,1% di tahun buku 2023.

Beban Administrasi & Umum

Beban Administrasi & Umum terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi & staf, biaya listrik & energi di kantor, biaya sewa kendaraan bermotor, biaya asuransi, biaya penyusutan aktiva tetap, dan lain-lain.

Beban Administrasi & Umum tahun buku 2023 sebesar Rp252 miliar atau 3% dari Penjualan Bersih tahun buku 2023, sedangkan Beban Administrasi & Umum tahun buku 2022 adalah sebesar Rp224 miliar atau 2,9% dari Penjualan Bersih tahun buku 2023.

Analisis secara vertikal dengan membandingkan biaya terhadap Penjualan bersih menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum di tahun buku 2023 ini naik sebesar 0,1% dari tahun buku 2022. Kenaikan ini dikontribusi dari Pos Biaya Gaji yang naik 0,1% dari 1,6% di tahun 2022 menjadi 1,7% di tahun 2023.

Analisis secara horisontal menunjukkan kenaikan Beban Administrasi & Umum sebesar Rp28 miliar atau 12,7% dari Rp224 miliar pada tahun buku 2022 menjadi Rp 252 miliar pada tahun buku 2023. Beberapa pos biaya yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan adalah sebagai berikut:

- Biaya Gaji dan Upah naik 14%, atau sebesar Rp17 miliar, yaitu dari Rp121 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp138 miliar di tahun buku 2023.
- Biaya Penyusutan naik 4% atau sebesar Rp0,6 miliar, yaitu dari Rp14,2 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp14,8 miliar di tahun buku 2023.
- Biaya Listrik dan energy naik 28% atau sebesar Rp1,3 miliar dari Rp4,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp5,7 miliar pada tahun 2023

- Advertising and Promotion Costs decreased by 0.4% from 6.1% in fiscal year 2022 to 5.6% in fiscal year 2023.
 - Transportation Cost decreased by 0.2% from 3.7% in financial year 2022 to 3.6% in financial year 2023.
 - Depreciation of Right of Use Assets decreased by 0.1% from 0.2% in fiscal year 2022 to 0.1% in fiscal year 2023.
- Meanwhile, other costs such as damage to goods, fuel costs, insurance costs, and others remained relatively unchanged.

Horizontally, it showed an increase of Rp21 billion or 2.2% from Rp961 billion in 2022 to Rp982 billion in 2023 contributed by:

- Advertising and Promotion Costs increased by 1% or Rp4.6 billion from Rp464 billion in fiscal year 2022 to Rp468 billion in fiscal year 2023.
- Transportation Cost decreased by 0.2% from 3.7% in fiscal year 2022 to 3.6% in fiscal year 2023.
- Depreciation of Right of Use Assets decreased by 0.1% from 0.2% in fiscal year 2022 to 0.1% in fiscal year 2023.

Administration & General Expenses

Administration & General Expenses consist of expenses incurred in connection with the company's operational activities in the field of administration and general expenses such as salaries of directors & staff, electricity & energy costs in the office, rental costs of motor vehicles, insurance costs, depreciation costs of fixed assets, and others.

Administration & General Expenses for fiscal year 2023 amounted to Rp252 billion or 3% of Net Sales for fiscal year 2023, while Administration & General Expenses for fiscal year 2022 amounted to Rp224 billion or 2.9% of Net Sales for fiscal year 2023.

Vertical analysis by comparing costs to Net Sales shows that Total Administrative & General Expenses in fiscal year 2023 increased by 0.1% from fiscal year 2022. This increase was contributed by Salary Expense which increased by 0.1% from 1.6% in 2022 to 1.7% in 2023.

Horizontal analysis shows an increase in Administration & General Expenses by Rp28 billion or 12.7% from Rp224 billion in fiscal year 2022 to Rp252 billion in fiscal year 2023. Some of the cost items that experienced a significant increase are as follows:

- Salaries and Wages increased by 14%, or Rp17 billion, from Rp121 billion in fiscal year 2022 to Rp138 billion in fiscal year 2023.
- Depreciation increased by 4%, or Rp0.6 billion, from Rp14.2 billion in financial year 2022 to Rp14.8 billion in financial year 2023.
- Electricity and energy costs increased by 28% or Rp1.3 billion in fiscal year 2023.

d. Pertumbuhan Laba

(dalam milyar rupiah)	2023	2022	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Penjualan Bersih	8.302,7	7.656,3	646,5	8,4	Net Sales
Laba Kotor	2.691,6	2.457,1	234,5	9,5	Gross Profit
Laba Usaha	1.474,8	1.302,9	171,9	13,2	Operating Profit
Laba sebelum Pajak	1.507,3	1.289,0	218,3	16,9	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	1.186,2	965,5	220,7	22,9	Current Year Profit
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.191,1	956,3	234,8	24,6	Current Year Comprehensive Income
Laba sebelum bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi	1.647,6	1.458,3	189,3	13,0	EBITDA

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

Laba Kotor

Secara vertikal, Laba Kotor tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,3% yaitu dari 32,1% di tahun buku 2022 menjadi 32,4% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Laba Kotor tahun buku 2023 sebesar 9,5% atau naik Rp234 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp2.457 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp2.691 miliar di tahun buku 2023. Kenaikan ini dikontribusi oleh efisiensi yang terjadi pada Beban Pokok Penjualan khususnya pada Pemakaian Bahan Langsun.

Laba Usaha

Secara vertikal, Laba Usaha tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,7% yaitu dari 17% di tahun buku 2022 menjadi 17,7% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Laba Usaha tahun buku 2023 sebesar 13% atau naik Rp170 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp1.303 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.474 miliar di tahun buku 2023. Kenaikan ini dikontribusi oleh efisiensi yang terjadi pada Beban Penjualan.

Laba sebelum Pajak

Secara vertikal, Laba sebelum pajak tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,3% yaitu dari 16,8% di tahun buku 2022 menjadi 18,1% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Laba sebelum pajak tahun buku 2023 sebesar 16% atau naik Rp218 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp1.289 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.507 miliar di tahun buku 2023.

Laba Tahun Berjalan

Secara vertikal, Laba Tahun Berjalan tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,7% yaitu dari 12,6% di tahun buku 2022 menjadi 14,3% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2023 sebesar 23% atau naik Rp221 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp965 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.186 miliar di tahun buku 2023.

d. Profit Growth

Gross profit

Vertically, Gross Profit for fiscal year 2023 showed a growth of 0.3%, from 32.1% in fiscal year 2022 to 32.4% in fiscal year 2023.

Horizontally, Gross Profit growth in fiscal year 2023 amounted to 9.5% or an increase of Rp234 billion compared to fiscal year 2022, from Rp2,457 billion in fiscal year 2022 to Rp2,691 billion in fiscal year 2023. This increase was contributed by efficiency in Cost of Goods Sold, especially in Direct Material Usage.

Operating Profit

Vertically, Operating Profit for the financial year 2023 showed a growth of 0.7%, from 17% in the financial year 2022 to 17.7% in the financial year 2023.

Horizontally, the growth of Operating Profit in fiscal year 2023 amounted to 13% or an increase of Rp170 billion compared to fiscal year 2022, from Rp1,303 billion in fiscal year 2022 to Rp1,473 billion in fiscal year 2023. This increase was contributed by efficiency in Selling Expenses.

Profit before Tax

Vertically, Profit before tax for fiscal year 2023 showed a growth of 1.3%, from 16.8% in fiscal year 2022 to 18.1% in fiscal year 2023.

Horizontally, Profit before tax growth for fiscal year 2023 amounted to 16% or an increase of Rp216 billion compared to fiscal year 2022, from Rp1,289 billion in fiscal year 2022 to Rp1,505 billion in fiscal year 2023.

Current Year Profit

Vertically, Profit for the Year 2023 showed a growth of 1.7%, from 12.6% in fiscal year 2022 to 14.3% in fiscal year 2023.

Horizontally, the growth in Profit for the Year 2023 was 23% or an increase of Rp221 billion compared to the 2022 financial year, from Rp965 billion in the 2022 financial year to Rp1,186 billion in the 2023 financial year.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan

Secara vertikal, Penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,9% yaitu dari 12,5% di tahun buku 2022 menjadi 14,3% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun buku 2023 sebesar 24% atau naik Rp234 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp956 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.191 miliar di tahun buku 2023.

Laba sebelum bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi

Secara vertikal, Laba Laba sebelum bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi tahun buku 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,8% yaitu dari 19% di tahun buku 2022 menjadi 19,8% di tahun buku 2023.

Secara horizontal, pertumbuhan Laba sebelum bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi tahun buku 2023 sebesar 13% atau naik Rp189 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022, yakni dari Rp1.458 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.647 miliar di tahun buku 2023.

Current Year Comprehensive Income

Vertically, comprehensive income for the year 2023 showed a growth of 1.9%, from 12.5% in financial year 2022 to 14.3% in financial year 2023.

Horizontally, the growth of comprehensive income for the year 2023 was 24% or an increase of Rp234 billion compared to the financial year 2022, from Rp956 billion in the financial year 2022 to Rp1,191 billion in the financial year 2023.

Earnings before interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)

Vertically, Earnings before interest, Taxes, Depreciation & Amortization for fiscal year 2023 showed a growth of 0.8%, from 19% in fiscal year 2022 to 19.8% in fiscal year 2023.

Horizontally, the growth of Earnings before interest, Taxes, Depreciation & Amortisation for fiscal year 2023 was 13% or increased by Rp189 billion compared to fiscal year 2022, from Rp1,458 billion in fiscal year 2022 to Rp1,647 billion in fiscal year 2023.

e. Arus Kas

(dalam milyar rupiah)	2022	2021	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
KAS DAN SETARA KAS :					CASH AND CASH EQUIVALENT :
- Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.399,8	259,8	1.140,0	438,7	- Net cash provided by operating activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	449,1	551,9	(102,8)	(18,6)	- Net cash used by investing activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(923,2)	(1.162,0)	238,8	(20,5)	- Net cash used by financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	925,7	(350,3)	1.275,9	(364,3)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	1.248,6	1.598,9	(350,3)	(21,9)	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	2.174,3	1.248,6	925,7	74,1	Cash and cash equivalent at end of year

*angka dalam miliar rupiah, kecuali persentase

* figures in billion rupiah, except percentage

e. Cash Flow

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2023, Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi naik 4 kali lipat atau sebesar Rp1.140 miliar dibandingkan dengan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun buku 2022, yaitu dari Rp259 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp1.399 miliar di tahun buku 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- Turunnya pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya sebesar Rp354 miliar;
- Naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp608 miliar;

a. Net Cash Receipt from Operating Activities

In the 2023 fiscal year, Net cash provided by operating activities increased 4 times or Rp1,140 billion compared to net cash provided by operating activities in the 2022 fiscal year, from Rp259 billion in the 2022 fiscal year to Rp1,399 billion in the 2023 fiscal year. This increase was mainly due to:

- Decrease in cash disbursements to suppliers, employees and other operating expenses by Rp354 billion;
- Increase in cash receipts from customers by Rp608 billion;

- Turunnya pembayaran pajak, beban bunga bersih, dan piutang lainnya sebesar Rp177 miliar.

b. Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun buku 2023, Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi turun 18% atau sebesar Rp103 miliar dibandingkan dengan Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun buku 2022, yaitu dari Rp552 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp449 miliar di tahun buku 2023. Hal ini disebabkan oleh:

- Hasil penjualan Obligasi Pemerintah turun Rp61 miliar;
- Pembelian aset tetap bersih naik Rp11 miliar;
- Penambahan Asset Hak Guna naik sebesar Rp28 miliar;
- Pembelian Aset tidak berwujud dan penambahan Aset tidak lancar lainnya naik Rp7 miliar;
- Penjualan ternak naik Rp5 miliar.

c. Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun buku 2023, Kas Bersih yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan turun 20% atau sebesar Rp238 miliar dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun buku 2022, yaitu dari Rp1.162 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp923 miliar di tahun buku 2023. Hal ini dikontribusi oleh:

- Penurunan pengeluaran kas untuk pembayaran pelunasan Medium Term Notes sebesar Rp300 miliar;
- Kenaikan Utang sewa bersih sebesar Rp34 miliar;
- Naiknya pembayaran Dividen sebesar Rp95 miliar.

C. LAIN-LAIN

1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Uraian	2023	2022	Description
	%	%	
Rasio-rasio keuangan:			Financial ratios:
<i>Current ratio</i>	618,4	317,0	Current ratio
<i>Quick ratio</i>	404,4	128,1	Quick ratio
<i>Cash ratio</i>	304,8	85,7	Cash ratio

1. Rasio Lancar

Current ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar.

Current ratio tahun buku 2023 menunjukkan peningkatan 1.95 kali dibandingkan dengan tahun buku 2022, yaitu dari 317% di tahun buku 2022 menjadi 618% di tahun buku 2023.

Meningkatnya *current ratio* ini disebabkan oleh karena Liabilitas Lancar tahun buku 2023 menurun 51% atau sebesar Rp743 miliar dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar

- Decrease in tax payments, net interest expense, and other receivables of Rp177 billion.

b. Net Cash from Investing Activities

In the 2023 fiscal year, Net cash provided by investing activities decreased by 18% or Rp103 billion compared to Net Cash provided by investing activities in fiscal year 2022, from Rp552 billion in fiscal year 2022 to Rp449 billion in fiscal year 2023. This was due to:

- Proceeds from the sale of Government Bonds decreased by Rp61 billion;
- Net purchase of fixed assets increased by Rp11 billion;
- Addition of Right of Use Assets increased by Rp28 billion;
- Purchase of intangible assets and addition of other non-current assets rose by Rp7 billion;
- Sale of livestock increased by Rp5 billion

c. Net Cash from Financing Activities

In the 2023 fiscal year, Net cash used in financing activities decreased by 20% or Rp238 billion compared to Net Cash used in Financing Activities in the 2022 financial year, from Rp1,162 billion in the 2022 financial year to Rp923 billion in the 2023 financial year.

This was contributed by:

- Decrease in cash expenditure for repayment of Medium Term Notes by Rp300 billion;
- Increase in net lease payable of Rp34 billion;
- Increase in dividend payment of Rp95 billion.

C. OTHERS

1. Ability to Pay Debts

1. Current Ratio

Current ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current asset funds.

Current ratio for fiscal year 2023 showed an increase of 1.95 times compared to fiscal year 2022, from 317% in fiscal year 2022 to 618% in fiscal year 2023.

The increase in the current ratio is due to the fact that Current Liabilities in fiscal year 2023 decreased by 51% or Rp743 billion compared to the amount of Current Liabilities in fiscal year

tahun buku 2022, yaitu dari Rp1.456 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp713 miliar di tahun buku 2023, sedangkan jumlah Aset Lancar tahun buku 2023 turun sebesar 4,5% atau sebesar Rp206 miliar dibandingkan Aset Lancar tahun buku 2022 yaitu dari Rp4.618 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp4.411 miliar di tahun buku 2023.

Aset Lancar terdiri dari pos Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Investasi Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, Uang Muka dan pos Biaya Dibayar Dimuka.

Liabilitas Lancar terdiri dari pos Utang Bank Jangka Pendek, Utang Usaha, Utang Dividen, Utang Pajak, Akrua, Medium-Term Note Bagian Jangka Pendek, dan Utang Sewa Pembiayaan Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun.

Rasio Sangat Lancar

Quick ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset yang sangat lancar yaitu Kas & Setara Kas, Surat Berharga, dan Piutang Usaha

Pada tahun buku 2023 *quick ratio* ini naik 3 kali lipat dari 128% di tahun buku 2022 menjadi 404% di tahun buku 2023.

Hal ini disebabkan oleh Liabilitas Lancar tahun buku 2023 menurun 51% atau sebesar Rp743 miliar dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar tahun buku 2022, yaitu dari Rp1.456 miliar di tahun buku 2022 menjadi Rp713 miliar di tahun buku 2023.

Rasio Kas

Rasio Kas, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga.

Pada tahun buku 2023 Rasio Kas ini naik 3 kali lipat dari 85% di tahun buku 2022 menjadi 304% di tahun buku 2023.

Hal ini disebabkan oleh naiknya pos Kas dan Setara Kas tahun 2023 sebesar 74% atau senilai Rp925 miliar, sedangkan jumlah Liabilitas Lancar tahun buku 2023 turun 51% atau sebesar Rp743 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022.

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian	2023	2022	Description
	%	%	
Rasio aktivitas			Activity Ratios :
Perputaran piutang usaha (kali)	11,5	12,3	Receivable turnover (times)
Kemampuan mengumpulkan piutang usaha (hari)	31,2	29,0	Average collection period (days)

Tingkat perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (*receivable turn-over*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu.

2022, from Rp1,456 billion in fiscal year 2022 to Rp713 billion in fiscal year 2023, while the amount of Current Assets in fiscal year 2023 decreased by 4.5% or Rp206 billion compared to Current Assets in fiscal year 2022, from Rp4,618 billion in fiscal year 2022 to Rp4,411 billion in fiscal year 2023.

Current Assets consist of Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Other Receivables, Investments at Fair Value Through Other Comprehensive Income, Inventories, Prepaid Taxes, Advances and Prepaid Expenses items.

Current Liabilities consist of Short-Term Bank Payables, Accounts Payable, Dividends Payable, Taxes Payable, Accruals, Short-Term Medium-Term Note, and Finance Lease Payable Due Within One Year.

Quick Ratio

Quick ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using highly current asset funds, namely Cash & Cash Equivalents, Securities, and Accounts Receivable.

In fiscal year 2023, the quick ratio increased 3x from 128% in fiscal year 2022 to 404% in fiscal year 2023.

This was due to the Current Liabilities in fiscal year 2023 decreased by 51% or Rp743 billion compared to the total Current Liabilities in fiscal year 2022, from Rp1,456 billion in fiscal year 2022 to Rp713 billion in fiscal year 2023.

Rasio Kas

Rasio Kas, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga.

Pada tahun buku 2023 Rasio Kas ini naik 3 kali lipat dari 85% di tahun buku 2022 menjadi 304% di tahun buku 2023.

Hal ini disebabkan oleh naiknya pos Kas dan Setara Kas tahun 2023 sebesar 74% atau senilai Rp925 miliar, sedangkan jumlah Liabilitas Lancar tahun buku 2023 turun 51% atau sebesar Rp743 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2022.

2. Level of Receivables Collectibility

The Level of Receivable Turnover Rate

The Level of Receivable Turn-Over shows the fluctuation of the total working capital in Account Receivables for a certain period.

Pada tahun buku 2023 tingkat perputaran Piutang Usaha Perseroan turun dibandingkan dengan tahun buku 2022 yaitu dari 12 kali di tahun 2022 menjadi 11 kali di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2023 lebih besar dari tahun 2022.

Kemampuan mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya (*average collection period*) di tahun 2023 adalah 31 hari, sedangkan tahun 2022 adalah 29 hari.

3. Kebijakan Dividen

Tahunbuku / Fiscal Year	Laba Bersih / Net Profit (Rp. 1.000.000.)	Jumlah Dividen / Total Dividend		Jumlah Saham Total Shares (x 1.000.000.-)	Dividen / Saham Dividend / Share (Rp)
		%	Rp. 1.000.000		
2017*	718.402	16,1	115.535,0	11,553.5	10,-
2018	701.607	19,8	138.642,0	11,553.5	12,-
2019	1.035.865	12,0	124.778,0	10,398.2	12,-
2020	1.109.666	79,6	883.845,0	10,398.2	85,-
2021	1.276.793	20,0	259.954,0	10,398.2	25,-
2022	965.486	32,0	311.950,0	10,398.2	30,-
2023	951.109	Belum ditentukan Unappropriated		10,398.2	-

* diklasifikasikan kembali / reclassified

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa :

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

Laba Bersih tahun buku 2023 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023.

3. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham yang dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 05 Agustus 2020, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah 10.398.175.200 saham.

In 2023, the Company's Accounts Receivable turnover rate decreased compared to fiscal year 2022, from 12 times in 2022 to 11 times in 2023. This shows that the working capital embedded in Accounts Receivable in 2023 is greater than in 2022.

Average Collection Period

The level of the Company's ability to collect its Receivables (*average collection period*), in 2023 is 31 days, while in 2022 was 29 days.

3. Dividend Policy

Article 22 of Articles of Association states that:

1. Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and is a positive profit balance, will be distributed for use as determined by the GMS.
2. Dividends are payable only in accordance with the Company's financial capability based on resolutions achieved in the GMS, which also determines the time and manner in which dividends should be paid.

Net Profit of 2023 has not been appropriated as the Company as the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 has not been held yet.

3. In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the buyback shares period which started from June 25, 2020 and ended August 5, 2020. So that the number of outstanding shares was 10,398,175,200 shares.

4. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung risiko-risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang tidak dapat dikuantifikasikan dan berada di luar kendala Perseroan, yang antara lain berupa:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam suatu lingkungan domestik dan multi nasional yang sangat kompetitif. Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, yang beberapa diantaranya berukuran lebih besar dan memiliki sumber daya yang secara substansial lebih besar dari Perseroan, termasuk kemampuan untuk mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk iklan dan pemasaran. Perseroan juga menghadapi persaingan dengan para pendatang baru yang mungkin memiliki fleksibilitas yang lebih dalam menanggapi perubahan dalam kondisi usaha dan ekonomi.

Persaingan dalam industri kami didasarkan pada penetapan harga produk, inovasi produk baru, pengakuan merek, kegiatan iklan dan promosi, pengenalan produk-produk baru, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kenaikan tingkat persaingan atas dasar salah satu parameter di atas dapat mengarah kepada pendapatan yang lebih rendah, pengeluaran yang lebih besar untuk pemasaran, promosi, dan pengembangan produk baru, sehingga dengan demikian dapat mengakibatkan penurunan dalam pertumbuhan atau tingkat keuntungan Perseroan.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 50 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 50% market share.

b. Risiko Keuangan

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos kepada fluktuasi dalam nilai rupiah karena bagian yang signifikan dari bahan baku dan belanja modal Perseroan didenominasikan dalam, atau berkaitan dengan US\$, sedangkan secara substansial seluruh pendapatan Perseroan dinyatakan dalam Rupiah. Risiko kerugian karena perubahan nilai tukar mata uang asing itu timbul dari transaksi pembelian, penjualan, dan pinjaman yang dilakukan dalam mata uang asing.

4. Risk Management

In carrying on its activities, the Company faces and bears business risks and financial risks which can not be quantified and are beyond the control of the Company, such as:

a. Business Competition Risk

The Company operates in a highly competitive domestic and multi-national environment. The Company competes with a number of manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea, some of which are larger and have a resource that is substantially larger than the Company, including the ability to issue a greater advertising and marketing cost. The Company also faces competition from new entrants who may have more flexibility in responding to the changes in business and economic conditions.

Competition in our industry is based on product pricing, new product innovation, brand awareness, advertising and promotional activities, introduction of new products, and other activities. The increase in the competition level of one of the above parameters can lead to lower revenue, higher spending on marketing, promotion, and development of new products, and thus may lead to a reduction in the rate of growth or profits of the Company.

However, as a market-oriented company with over 50 years of experience, supported by a strong marketing team and a distribution network that covers the whole of Indonesia, the Company has strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 50% market share.

b. Financial Risk

i. Currency Exchange Rate Risk

The Company is exposed to Rupiah fluctuations because a significant part of the raw materials and capital expenditures of the Company are denominated in, or related to the US\$, while almost all of the Company's revenues are stated in Rupiah. Currency Exchange Rate Risk arising from purchasing, selling, and loan transaction that are denominated in foreign currency.

Dalam kegiatan operasionalnya Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan berbagai mata uang asing sehingga oleh karenanya Perseroan menanggung risiko kerugian karena selisih nilai mata uang asing tersebut

Setiap apresiasi yang signifikan dari mata uang asing terhadap Rupiah dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap usaha, arus kas, hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk mengurangi risiko ini Perseroan selalu memantau fluktuasi perubahan kurs mata uang asing ini terhadap rupiah, dan melakukan tindakan yang diperlukan seandainya terjadi fluktuasi yang akan merugikan.

Selain itu, untuk menanggulangi kerugian yang mungkin timbul sehubungan dengan pinjaman/utang bank maka Perseroan berusaha untuk melakukan pinjaman bank dengan menggunakan dasar mata uang rupiah dan selalu mengelola kecukupan dana dalam bentuk mata uang asing.

ii. Risiko Perubahan Tingkat Bunga Pinjaman

Untuk keperluan *cash-flow* dan juga perluasan usaha, Perseroan mempunyai hutang kepada bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga (*interest*). Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga pinjaman.

Untuk mengelola risiko kerugian karena perubahan tingkat suku bunga pinjaman ini Perseroan berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah, dan menempatkan kelebihan dana kas dalam bentuk investasi yang memberikan imbal hasil cukup baik.

iii. Risiko Kredit dan Likuiditas

Aset yang mengakibatkan Perseroan berpotensi untuk menanggung risiko kredit adalah Kas & Setara Kas, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-lain. Upaya Perseroan untuk mengelola dan meminimalisir risiko tersebut adalah dengan menentukan kebijakan dan prosedur kredit yang baik dan melakukan pengawasan untuk memastikan evaluasi kredit berjalan sesuai ketentuan. Saldo Kas & Setara Kas dipantau secara aktif dan diawasi sehingga cukup dapat menunjang aktifitas usaha secara tepat waktu. Penggunaan dana pinjaman diawasi secara ketat agar supaya efektif, efisien, dan tepat guna. Perseroan juga mengatur keseimbangan dan kesinambungan kolektibilitas Piutang.

The Company conducts its operational transactions in various foreign currencies, therefore the Company has a risk of foreign currency loss.

Any significant appreciation of foreign currencies against the Rupiah could negatively and significantly impact on our business, cash flows, operating results, and financial condition. To mitigate this risk, the Company constantly monitors the fluctuations in foreign currency rates against rupiah, and take necessary measures in case such fluctuation will inflict losses.

In addition, in order to overcome losses that might arise due to bank loan/debt, the Company attempts to take bank loans in rupiah currency and always manage the adequacy of fund in foreign currency.

ii. Risk of Losses due to Change in Loan Interest Rate

For cash-flow purposes as well as business expansion, the Company has borrowings from banks and other loans that bear interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in interest rates.

To manage the risk of loss due to changes in loan interest rates, the Company endeavours to obtain loans with the lowest interest rates, and places excess cash in investments that provide good returns.

iii. Credit and Liquidity Risks

Assets that may potentially cause the Company bear credit risk are: Cash & Cash Equivalents, Accounts Receivable and Other Receivables. The Company's efforts to manage and minimize these risks are to determine sound credit policies and procedures, and tight oversight to ensure appropriate credit evaluation runs in accordance with the prevailing provisions. The Balance of Cash & Cash Equivalent is actively monitored and managed as such as to allow appropriate support to business activities in a timely manner. The use of loan funds is closely monitored in order to be effective and efficient. The Company also manages the balance and sustainability of receivables collectibility.



c. Risiko Mutu Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi.

Perseroan bergantung pada beberapa pemasok lokal untuk pengadaan sebagian besar bahan baku produksi, seperti antara lain susu murni dan daun teh. Kekurangan pasokan atau penurunan kualitas dari bahan baku tersebut dapat berdampak kurang baik terhadap produksi dan penjualan Perseroan. Bahan baku utama yang digunakan Perseroan merupakan bahan baku yang mudah rusak sehingga gangguan karena penyediaan bahan baku yang kurang baik dapat mengakibatkan gangguan terhadap mutu produk yang dihasilkan.

Untuk menanggulangi masalah ini Perseroan berusaha untuk selalu mendapatkan bahan baku yang berkualitas, antara lain dengan cara senantiasa membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya.

Produk-produk yang dihasilkan Perseroan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau kerusakan mesin karena dapat mengakibatkan gangguan mutu produk yang dihasilkan dan/atau terhambatnya kelancaran proses produksi.

Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (*maintenance*) secara berkala.

c. Product Quality Risk

As a company engaged in the food and beverage industry the Company faces the risk of quality problems that may arise due to raw material supply which does not reach the required standard quality or due to some disturbances during the production process.

The Company relies on several local suppliers to supply most of the raw material production, such as, among others, fresh milk and tea leaves. Short supply or decrease of quality of the raw materials may adversely impact the Company's production and sales. The main raw materials used by the Company are susceptible to decomposition and deterioration as such, supply of poor quality raw interfere to the quality of end-products.

To overcome these problems the Company always attempts to obtain high quality raw materials, among others, by consistently fostering good relationships with farmers, cooperatives, and other suppliers.

Products produced by the Company may also be affected by mechanical failure, and errors in the production process may also cause a delay in production process and/or quality of product.

To mitigate the problems that might arise from production process errors, the Company is doing product testing from the time of receipt of raw materials, while processing in the factory, until finished goods are kept in warehouse storage, whereas the processing machines always undergone maintenance on a regular basis.

Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan *sampling organoleptic test* (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan. Perseroan juga memiliki beberapa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir yang canggih, dan secara langsung diawasi oleh para sarjana yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

Pada saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang dioperasikan dengan teknologi *aseptic processing* dan *packaging* yang tergolong sangat mutakhir. Sedangkan Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer yang juga tergolong cukup mutakhir.

Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.

Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan. Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a *sampling organoleptic test* (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification. The Company also has several laboratories equipped with the latest sophisticated equipment, which are directly supervised by experts who are experienced in the implementation of good quality control.

d. Technology Development Risk

Currently, the Company utilizes the most recent machineries and equipment that are operated with the latest *aseptic processing* and *packaging* technology. The warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated.

However, the development of technology in food and packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness.

Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.





5. Perikatan

a. PT Sanghiang Perkasa

Sejak tahun 2000 Perseroan telah melakukan Perjanjian Kerjasama Produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi dan mengemas produk- produk susu bubuk untuk bayi. PT Sanghiang Perkasa adalah divisi makanan bernutrisi dari PT Kalbe Farma Tbk., sebuah perusahaan farmasi dan makanan yang terkemuka di Indonesia. Sanghiang Perkasa menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd. (“Morinaga”), untuk memproduksi, menjual, dan memproduksi formula susu bubuk bayi dan susu bubuk lanjutan dari Morinaga.

b. PT Unilever Indonesia

Pada tahun 2007, Perseroan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.

5. Agreements

a. PT Sanghiang Perkasa

Since the year 2000 the Company has signed a Production Cooperation Agreement (toll manufacturing) with PT Sanghiang Perkasa to manufacture and package baby powder milk products. PT Sanghiang Perkasa is a nutritional foods division of PT Kalbe Farma Tbk., a leading Indonesian pharmaceutical and food company. PT Sanghiang Perkasa receives a license from Morinaga Milk Industry Co. Ltd. (“Morinaga”), to manufacture and sell baby milk powder and others advance milk powder from Morinaga.

b. PT Unilever Indonesia

In 2007, The Company has signed a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. to manufacture and pack UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk is until a new agreement is agreed upon by both parties..

6. Subsequent Events After the Date of The Auditor’s Report

There is no important subsequent event after the date of the auditor’s reports.

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan.

Sehubungan dengan hal itu, didalam melakukan kegiatannya Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional.

Adapun prinsip dasar dari tata kelola perusahaan adalah:

Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Prinsip Keterbukaan

Diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Dalam mewujudkan prinsip ini perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu, bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Prinsip Akuntabilitas

Diartikan sebagai kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban setiap organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Prinsip Tanggung Jawab

Adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku, termasuk masalah pajak, hubungan industrial, keselamatan kerja, standar penggajian, perlindungan lingkungan hidup, dll.

Prinsip Kemandirian

Adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Prinsip Kewajaran

Diartikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a principle that directs and controls a company in order to achieve a balance between the company's strength and authority in providing accountability to the shareholders in particular and the stakeholders in general.

Implementation of Good Corporate Governance principles can contribute to the improvement of the Company's performance. Thus, the implementation of Good Corporate Governance in turn is expected to boost the confidence of the Company's Shareholders towards the management of the Company.

In this regards, the Company in conducting its activities has always tried to apply the basic principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and keeps trying to make it an operational fundamental.

The basic principles of Corporate Governance are:

Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Transparency

Transparency is defined as information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the Company. In realizing this principle, the Company should provide enough, accurate, and timely information for the various parties who have interest with the Company.

Accountability

Accountability is the clarity of function, structure, system, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company can be executed effectively.

Responsibility

A Company's responsibility is the conformity (compliance) of the Company's management with healthy corporate principles as well as applicable laws and regulations, including tax issues, industrial relations, occupational safety, payroll standards, environmental protection, etc.

Independency

Independency is a state where a Company is professionally managed without any conflicts of interest and influence or pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing legislation and healthy corporate principles.

Fairness (Equality and Fairness)

Equality and Fairness are defined as a fair and equal treatment in fulfilling the stakeholder's rights that arise based on the agreement as well as applicable laws and regulations.

Kewajaran juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor, khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Di Perseroan, prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini:

1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2023, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4, tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain diatur hal-hal mengenai Nama dan Tempat Kedudukan (pasal 1), Jangka Waktu Berdirinya Perseroan (pasal 2), Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan (pasal 3), seluk beluk mengenai Modal Perseroan (pasal 4), dan seluk beluk tentang Saham Perseroan (pasal 5 s/d 10).

Anggaran Dasar Perseroan mengatur pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (pasal 11 s/d 14), Direksi Perseroan (pasal 15 s/d pasal 17), Dewan Komisaris (pasal 18 s/d pasal 20), ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan (pasal 21), ketentuan mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen (pasal 22), Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (pasal 23), Penggunaan Cadangan (pasal 24), dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan.

Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

2. ORGAN PERSEROAN

Didalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimaksudkan Organ Perseroan

Fairness also includes a clarity of the investors' rights, the legal system, and enforcement of regulations to protect the investors' rights, especially minority shareholders from various forms of fraud.

Within the Company, the fundamental principles are reflected in the following points:

1. ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company was established based on Deed No. 8, November 2, 1971, in conjunction with the Deed of Amendment No. 71, December 29, 1971, made by Komar Andasasmita SH, Notary in Bandung. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia by Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and it was publicized in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 2, 1973, Supplement No. 313.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in June 19, 2023, which codified in the Amendment of the Company's Articles of Association No.4, June 19, 2023, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0049934.AH.01.02 Tahun 2023, dated August 24, 2023.

The Company's Articles of Association regulates among others the Company's Name and Location (Article 1), Establishment Period (Article 2), Purpose and Objectives as well as Business Activities (Article 3), other details regarding the Capital (Article 4), and other details regarding the Company's Shares (Article 5 to Article 10).

This Company's Article of Association also regulates provision related to the General Meeting of Shareholders (Article 11 to Article 14), the Board of Directors (Article 15 to Article 17), the Board of Commissioners (Article 18 to Article 20), stipulation of Work Plan, Fiscal Year and Annual Report (article 21), stipulation of Profit Usage and Dividend Payment (article 22), Corporate Social and Environment Responsibilities (article 23), the Use of Retained Earnings (article 24), and other important and fundamental points needed for managing the Company.

All of these reflect appropriate measures to protect the Company's shareholders' right and interests.

2. THE COMPANY ORGANS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Company Organs is General Meeting of Shareholders,

adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi..

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan PJOK perubahannya, disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undangdan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya.

Direksi bertanggungjawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, namun RUPS dapat juga diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan per-undang- undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan dalam RUPST ini Direksimenyampaikan:

- a. Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, untuk disetujui dan disahkan oleh RUPS,
- b. Usulan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif,
- c. Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan memeriksa pembukuan Perseroan,
- d. Agenda lain sepanjang agenda tersebut diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan, dengan agenda:

the Board of Commissioners and Directors.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, it is stated that General Meeting of Shareholders is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.

The Company has two types of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders called as Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Board of Directors is responsible for organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Other GMS, however GMS can also be organized at the request of the Board of Commissioners, or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more than the number of shares with voting rights, with due regard to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is mandatory to be held at least 6 (six) months after the end of fiscal year and in this AGMS, the Board of Directors shall convey:

- a. The Annual Report, include the annual financial report as well as the report on the supervisory function of the Board of Commissioners, to be approve and ratify by AGMS.
- b. Proposal on the use of Company's profit, if the net income has a positive balances.
- c. Proposal of Public Accountant appointment to review and audit the Company's book,
- d. Other agenda items as long as the agenda complies with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to the Company's status and business activities.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time deemed necessary with an agenda as follows:

a) Memutuskan hal-hal yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia seperti perubahan:

- Nama dan/atau Tempat Kedudukan Perseroan,
- Maksud, Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan,
- Jangka waktu Berdirinya Perseroan,
- Besarnya Modal Dasar,
- Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan
- Perubahan status Perseroan dari terbuka menjaditertutup, atau sebaliknya.

b) Hal-hal lain selain usulan tersebut di atas.

Dalam agenda RUPS ini dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Usul-usul tersebut diajukan secara tertulis dan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, serta harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang serta peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Sebelum RUPS dilaksanakan, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia tentang rincian jadwal dan mata acara RUPS.

Selanjutnya, paling lambat 14 (empatbelas) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal muat iklan Pengumuman RUPS dan tanggal muat iklan Panggilan RUPS, Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS.

Iklan Pengumuman RUPS ini memuat:

- a. tanggal akan diselenggarakannya RUPS,
- b. tanggal akan dimuatnya iklan Panggilan RUPS,
- c. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan
- d. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS.
- e. Apabila RUPS diselenggarakan atas permintaan

a) Decide matters that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights such as the changes of:

- The Company's Name and/or Location,
- The Company's Intention, Goals, and Business activities,
- The Company's Establishment Period,
- Authorized Shares Amount,
- Deduction on Issued and Fully Paid Shares, and
- Change on the Company's status from open to closed or vice versa.

b) Other than mentioned above

In this GMS agenda, proposals by the Board of Commissioners and/or one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights can be submitted. These proposals must be submitted in writing and received by the Board of Directors 7 (seven) days prior of the GMS Announcement advertisement date and complies with the stated regulation.

In organizing the GMS, the Company always complies with all provisions stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Prior to the GMS execution, no later than five (5) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the date of the GMS announcement advertisement, the Company must first notify the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository on the details of the GMS's schedule and agenda.

Furthermore, no later than fourteen (14) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the GMS Announcement advertisement date and GMS Call advertisement date, the Company announced to the Shareholders that the Company will hold an GMS.

GMS Announcement advertisement contains:

- a. the GMS convening date,
- b. the GMS Calls advertisement date,
- c. the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS, and
- d. the provisions of the Shareholders entitled to propose the GMS's agenda.
- e. If the GMS is held at the request of shareholders

pemegang saham sesuai dengan ketentuan, maka informasi ini wajib disebutkan dalam iklan Pengumuman RUPS.

Kemudian, paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal iklan Panggilan RUPS dan tanggal pelaksanaan RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS.

Iklan Panggilan RUPS ini memuat :

- a. tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- b. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS
- c. rincian mata acara RUPS dan penjelasan atas setiap mata acara RUPS
- d. penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS, dan
- e. pernyataan bahwa Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham Perseroan.

Iklan Pengumuman RUPS dan Iklan Panggilan RUPS ini diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS dimulai, terlebih dahulu Tata Tertib Rapat dibacakan dan/atau dibagikan kepada para Pemegang Saham yang menghadiri RUPS, dan pada saat RUPS berlangsung Pimpinan Rapat selalu memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk memberi pertanyaan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak suaranya.

Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dilaksanakan Perseroan mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat melalui iklan di surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan. Kemudian, 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS dilaksanakan Perseroan menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK dan otoritas pasar modal lainnya.

Ringkasan Risalah RUPS ini antara lain memuat informasi tentang tanggal, tempat, waktu, dan mata acara RUPS, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, korum kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS, hasil keputusan RUPS, dan hal-hal lain yang diperlukan, sedangkan Risalah RUPS memuat secara rinci tentang jalannya RUPS.

Pada tanggal 19 Juni 2023 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

in accordance with the provisions, this information shall be mentioned in the announcement of the GMS.

Then, no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of GMS Call advertisement date and GMS execution date, the Company called to the Shareholders to attend the GMS.

This GMS Call advertisement includes:

- a. GMS date, time, and venue.
- b. the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS
- c. details of the GMS agenda
- d. explanation of the procedures and requirements to attend the GMS, and
- e. statement that the Company has provided for the Annual Report to the Company's Shareholders

The GMS Announcement advertisement and the GMS Invitation advertisement were announced through 1 (one) daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website, and the Company's website

Before the GMS started, the Meeting Rules read and/or distributed to the Shareholders who attended the GMS, and when the GMS took place, Meeting Leaders always provide an opportunity to the Shareholders to ask questions about the material covered, and ask the Company's Shareholders to use its right to vote.

No later than two (2) working days after the GMS execution, the Company announced the GMS Minutes Summary to the public through advertisements in daily newspapers with national circulation, the Stock Exchange website, and the Company's website. Then, 30 (thirty) days after the execution of the GMS, the Company convey GMS Minutes to the FSA and other capital market authorities.

This GMS Minutes Summary shall include information about the date, place, time, and the agenda of the General Meeting, members of Board of Directors and Board of Commissioners who will attend the GMS, a quorum of shareholders attendance in the GMS, the decision taken at the GMS, and other things necessary, while GMS Minutes shall contain details about the course of the GMS.

On June 19, 2023, the Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB), di Bandung.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 82,68% saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dalam portepel hasil pembelian kembali saham Perseroan.

Keputusan dalam RUPST 2023 sebagai berikut :

1. Rapat menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. Rapat menerima dan menyetujui Perseroan untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2022 sebagai berikut :

- a. Membagikan dividen tunai sebesar Rp30, karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp311,95 miliar atau kira-kira 32%
- b. Menanamkan kembali sisanya sebesar kurang lebih sebesar Rp653 miliar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.

3. Rapat menunjuk akuntan publik Raden Ginjar dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), in Bandung.

These meeting and was attended by the shareholders and/or their proxies representing more than 82.68% of the shares issued by the Company after deducting the share in portfolio resulting from buyback of company's share.

The resolutions of the AGM 2023 are as follows:

1. The Meeting received and approved the 2022 Fiscal Year Annual Report, including ratifying the 2022 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as well as ratifying the Board of Commissioners Report on the supervisory duties it had carried out.

In accordance with article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report by the Meeting means granting full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous financial year as long as these actions are reflected in the annual report, except for embezzlement, fraud and other criminal acts

2. The Meeting accepted and approved the Company to use the Net Profit for the financial year 2022 as follows:

- a. Distribute a cash dividend of Rp30, as the current number of issued shares entitled to dividends is 10,398,175,200 shares, the total dividend will be approximately Rp311.95 billion or approximately 32%.
- b. to reinvest the remaining balance of around Rp653 billion as Unappropriated Retained Earnings.
- c. Authorizes the Board of Directors of the Company to take necessary actions in connection with the distribution of dividends.

3. The Meeting appointed public accountant Raden Ginjar from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm to examine the Company's financial statements for the 2023 financial year, and gave power to the Company's Directors to determine the honorarium and procedures for their appointment

Keputusan dalam RUPSLB 2023 sebagai berikut:

1. Rapat memberikan persetujuan dan pengesahan kepada Perseroan untuk melakukan penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal.
2. Rapat menerima dan menyetujui untuk merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 yang telah diperbaharui pada tahun 2020, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan.

Sedangkan pada tahun 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan pada tanggal 26 Juli 2022.

RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 82,63% saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dalam portepel hasil pembelian kembali saham Perseroan, dan telah memutuskan untuk :

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dan pengesahan laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalkannya.
2. Menyetujui untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2021 sebagai berikut :
 - a. sebesar 20,36% atau kira-kira senilai Rp. 259,95 milyar dibagikan sebagai dividen tunai sehingga setiap saham akan menerima sebesar Rp.25,- dan pembayarannya akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. menanamkan kembali sisanya sebesar 79,64% atau senilai Rp.1.016,84 milyar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
3. Menerima dan menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2022, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

Dalam pelaksanaan RUPS pada tahun 2022 dan 2023 tersebut, pihak independen yang berperan dalam melakukan perhitungan suara adalah Notaris dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Rapat Pemegang Saham tahun buku 2023 akan diselenggarakan sebelum akhir Juni 2024

The resolutions of the EGMS 2023 are as follows:

1. The meeting gave approval and ratification to the Company to recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital
2. The Meeting accepted and approved to amend article 3 of the Company's Articles of Association to be in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2017 which was updated in 2020, and authorize the Board of Directors of the Company to implement such changes in accordance with the provisions.

As in 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held at the Company's domicile on July 26, 2022.

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 82.63% of the Company's issued shares after deducting shares in the portfolio resulting from the Company's share buyback, and resolved to:

1. Receive and approve the Annual Report for the financial year 2021, including the ratification of the Financial Statements for the financial year 2021 audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, and the ratification of the Board of Commissioners' report on its supervisory duties.
2. Approved to use the Net Income for the 2021 financial year as follows:
 - a. 20.36% or approximately Rp. 259.95 billion will be distributed as cash dividends so that each share will receive Rp.25, - and the payment will be made with due observance of the prevailing laws and regulations.
 - b. to reinvest the remaining 79.64% or Rp.1,016.84 billion as unappropriated retained earnings.
3. Accept and approve the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022, and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and procedures for appointment.

In conducting the GMS in 2022 and 2023, the independent parties that acted in calculating the votes were the Notary and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

The Shareholders' Meeting for Fiscal Year 2023 is scheduled to held before the end of June 2024.

B. DIREKSI

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan Akta No 2 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, susunan Direksi perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
- Direktur : Jutianto Isnandar
- Direktur : Samudera Prawirawidjaja

Presiden Direktur berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Presiden direktur dibantu 2 direktur yang membawahi Manufaktur dan Operasional.

Direktorat Manufaktur dipimpin bapak Jutianto Isnandar yang membawahi departemen Manufacturing, HRD & General Affairs, dan Engineering, sedangkan Direktorat Operasional dipimpin oleh bapak Samudera Prawirawidjaja yang membawahi departemen Finance & Accounting, Sales & Distribution, Marketing dan Information & Technology.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang untuk menentukan jumlah tersebut di atas didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2024.

B. DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 Regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

According to Deed No. 2 dated 27 June 2019, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the composition of the company's Board of Directors is as follows:

- President Director : Sabana Prawirawidjaja
- Director : Jutianto Isnandar
- Director : Samudera Prawirawidjaja

The President Director is authorised and fully responsible for the overall management of the Company. In carrying out his duties and responsibilities, the President Director is assisted by 2 directors in charge of Manufacturing and Operations.

The Manufacturing Directorate is led by Mr Jutianto Isnandar in charge of the Manufacturing, Human Resources & General Affairs, and Engineering departments, while the Operations Directorate is led by Mr Samudera Prawirawidjaja who in charge of the Finance & Accounting, Sales & Distribution, Marketing and Information & Technology departments.

The Directors may earn salary and other allowances, where the amount is determined by GMS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS for a term of office of 5 years from the date specified in the GMS appointing them, until the closing of the 5th (fifth) AGMS after the date of their appointment, unless otherwise specified in the GMS.

All current members of the Board of Directors were appointed in the GMS held on 27 June 2019, and will expire after the closing of the GMS in 2024.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

Tugas dan Wewenang Direksi diatur dalam pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/ atau RUPS lainnya.

Setiap Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki Piagam Direksi sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Internal Audit.

Rapat Direksi diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat tersebut harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

After the termination of service, directors can be reappointed for the next term.

GMS may acquit a member of the Board before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

The authorities and duties of the Board of Directors are stipulated in article 6 of the Company's Articles of Association. The Directors are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets.

The Directors shall convene the Annual GMS and / or other GMS.

The Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors with the Board of Commissioners shall formulate guidelines and codes of conduct binding on the Directors and Board of Commissioners.

The Company has a Board of Directors Charter as a guide for the implementation of their duties and responsibilities.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and have the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit department.

The Board of Director's Meeting are stipulated in article 17 of the Company's Articles of Association. Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Directors shall hold a regular meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in a month. The meeting should be attend by majority members of the Directors.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam tahun 2023, Direksi Perseroan secara rutin melakukan rapat bulanan (Monthly Meeting) dengan seluruh kepala departemen, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dalam Rapat ini dibahas seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dan kendala-kendala yang timbul pada periode berjalan, dan dibahas pula pertanggungjawaban dari kepala departemen apabila ada ketidaksesuaian dengan target. Apabila ada faktor yang mempengaruhi target diluar kontrol manajemen, maka pimpinan perusahaan akan mereviu, merevisi, dan menetapkan kembali target yang harus dicapai.

Dalam tahun 2023 Direksi juga melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 19 Juni 2023, perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Bandung Barat, dengan hasil keputusan yang telah disebutkan di atas. Semua keputusan dalam Rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan yang diputuskan dalam Rapat.

C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasarserta memberi nasihat kepada Direksi.

Sesuai dengan Akta No 2 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, Komposisi dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja
- Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja
- Komisaris Independen : Sony Devano
- Komisaris Independen : Soeharsono Sagir
(Almarhum, 2021)

Perseroan menjunjung tinggi aspek independensi di jajaran Dewan Komisaris, salah satunya dengan menunjuk seorang profesional sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas dan pengawasan jalannya

The Board of Directors also shall hold regular meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

In 2023, the Company's Board of Directors has regularly conducted monthly meetings with all department heads, which meetings are attended by all members of the Board of Directors. In this Meeting, the Company discussed the Company's achievements and obstacles which occurred in the current period, and also the accountability of the head of the department if there is a discrepancy with the target. If there are factors affecting targets beyond management control, then the company's management will review, revise, and re-establish the targets to be achieved.

In 2023 The Board of Directors also held 3 (three) joint meetings which were attended by the Board of Commissioners.

On June 19, 2023, the company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in West Bandung, with the resolutions mentioned above. All resolutions in the Meeting have been fully realised in accordance with those decided in the Meeting.

C. BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and give opinion and advises to Directors.

According to Deed No. 2 dated 27 June 2019, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja
- Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja
- Independent Commissioner : Sony Devano
- Independent Commissioner : Soeharsono Sagir
(Passed away, 2021)

The Company upholds the aspect of independence in the Board of Commissioners, one of which is by appointing a professional as an Independent Commissioner to strengthen the role of the Board of Commissioners in overseeing and protecting the interests of minority shareholders and overseeing

pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, independensi Dewan Komisaris juga tercermin pada tidak adanya intervensi dari pihak manapun terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS. Seluruh anggota Komisaris yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2024.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.

Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya. Prosedur penetapan jumlah atau besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberinasihati kepada Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi juga menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat

the overall management of the company. Overall, The independence of the Board of Commissioners is also reflected in the absence of intervention from any party in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Each member of the BOC cannot act alone but must be based on a decision of the BOC or based on an appointment from the BOC.

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years, namely from the date of appointment as decided in the GMS, until the closing of the 5th Annual GMS after the date of appointment, unless otherwise specified in the GMS. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed for the next term of office in accordance with the GMS resolution. All current members of the Board of Commissioners were appointed in the GMS held on 27 June 2019, and will expire after the closing of the GMS in 2024.

GMS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

The Board of Commissioners may earn salary and other allowances, where the amount is determined by the GMS. Based on Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the Meeting authorised the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, provided that the amount of salary/honorarium and benefits for the Company's Board of Commissioners shall not be greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Company's Board of Directors.

The authorities and duties of the Board of Commissioners are stipulated in article 19 of the Company's Articles of Association. In Article of Association of the Company the Board of Commissioners has the authority to review and supervise all of the Company's policy, the role of management regarding its business and gives opinion and advises to Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors also develop guidelines and code of ethics that bind

setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris diatur dalam pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

Untuk melakukan tugas pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris belum membentuk komite yang lain karena fungsinya masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan yang dimaksud terkait nominasi dan remunerasi, pemantauan resiko bisnis, kebijakan tata kelola dan fungsi pengawasan lainnya yang dijalankan dengan baik oleh dewan komisaris. Salah satu sarana pengawasan dan pemantauan yakni melalui rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat bersama Direksi Perseroan, dan melakukan beberapa kali rapat dengan Komite Audit.

each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. The guidelines are stated in the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners meetings are stipulated in article 20 of the Company's Articles of Association. Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Commissioners shall hold a regular meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months.

The Board of Commissioners Meeting may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors, or at the request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Meetings of the BOC are only valid and may adopt binding resolutions if attended by more than ½ of the total number of members of the BOC present or represented at the Meeting.

In conducting its duties, the Board of Commissioners has the authority to examine all documents of evidence of the Company's books, is authorized to know all actions carried out by the Board of Directors of the Company, and is entitled to request an explanation from the Board of Directors about the course of the Company.

To perform its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners has not formed any other committees because their functions can still be carried out by the Board of Commissioners. The supervisory functions related to nomination and remuneration, business risk monitoring, governance policies and other supervisory functions are well carried out by the Board of Commissioners. One of the means of supervision and monitoring is through meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors of the Company

In 2023, the Company's Board of Commissioners conducted 3 (three) meetings attended by all members of the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Company's Board of Directors, and conducted several meetings with the Audit Committee.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasannya yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk:

- membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan - laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan piagam komite audit dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit merupakan komite independen dimana ketua komite audit adalah komisaris independen dan anggota komite audit adalah pihak luar Perseroan, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan dan management Perseroan. Independensi juga ditunjukkan dalam pelaksanaan tugasnya yang hanya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian Internal Audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Anggota Komite Audit mempunyai masa jabatan dengan maksimal selama 2 periode. Satu periode jabatan selama (lima) tahun, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain. Seluruh anggota Komite Audit yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2019 dan akan berakhir pada tahun 2024.

D. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the purpose of assisting in carrying out its supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the following functions:

- to assist Board of Commissioners in evaluating the Company's reports submitted by Directors, Financial reports as well as reports on other operational activities.
- to ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards.
- to ensure that the internal control system is appropriately applied.
- to provide inputs to the Board of Commissioners about issues that may be necessary in connection with the Company's operations.

The Audit Committee performs its duties based on the audit committee charter and is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee is an independent committee where the chairman of the audit committee is an independent commissioner and the members of the audit committee are outsiders of the Company, do not own shares of the Company, have no affiliation with the Company and the Company's management. Independence is also shown in the implementation of its duties which are only responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee can coordinate and cooperate with other divisions in the company, especially with the Internal Audit department. The Audit Committee is authorized to request the necessary information directly to the relevant division or section.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Meeting and reported to the GMS. Audit Committee members have a maximum term of office for 2 periods. One term of office is for (five) years, unless the Meeting of the Board of Commissioners determines otherwise. All current members of the Audit Committee were appointed based on the Board of Commissioners Meeting held on July 17, 2019 and will end in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Komite Audit dijabat oleh:

SONY DEVANO
50 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022. Bekerja sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadikuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjadjaran.

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 02 September 2019.

CITRA SUKMADILAGA
44 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2002, meraih gelar Master Business of Administration on Finance di Universiti Putra Malaysia, tahun 2004, dan gelar Doctor of Philosophy (PhD) on Finance di Universiti Putra Malaysia pada tahun 2015. Bekerja sebagai Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Padjadjaran sejak 2021. Pernah menjadi wakil koordinator Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran sejak tahun 2016-2019, auditor internal Universitas Padjadjaran sejak tahun 2017-2020 serta merupakan pengajar dan peneliti di Universitas Padjadjaran sejak tahun 2006.

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 02 September 2019.

3. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

As per 31 December, 2023 members of Audit Committee are as follows:

SONY DEVANO
50 years, Indonesian citizen

Graduated in 2001 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, majoring in Accounting and earned a Master's Degree in Accounting at Padjadjaran University in 2004, and earned a Doctoral degree in Accounting at Padjadjaran University in February 2022. Works as a CEO of SAR Tax & Management Consultant since 2013, has been an attorney at Pengadilan Pajak since 2000, been a partner at Public Accountant Firm since 2018, and as a master program lecturer at Padjadjaran University.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2012. The last appointment based on the Board of Commissioners' Meeting held on September 02, 2019.

CITRA SUKMADILAGA
44 years, Indonesian citizen

Graduated from the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung, majoring in Accounting, in 2002, earned a Master of Business Administration on Finance at Universiti Putra Malaysia, in 2004, and a Doctor of Philosophy (PhD) on Finance at Universiti Putra Malaysia in 2015. He has been working as the Head of Accounting Undergraduate Study Programme at Padjadjaran University's since 2021. Has been the deputy coordinator of Padjadjaran University's Accounting Doctoral Programme since 2016-2019, internal auditor of Padjadjaran University since 2017-2020 and a lecturer and researcher at Padjadjaran University since 2006.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2019 based on the Board of Commissioners Meeting held on 02 September 2019.

3. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is particularly functioning as a liaison between the Company and the company-related-public and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations.

Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti OJK serta Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan bursa efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan public.
- Memberikan masukan dan usulan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Dalam tahun buku 2023 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya, penyelenggaraan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek tepat pada waktunya.

Dalam tahun buku 2023 Sekretaris Perusahaan beberapa kali mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal yang diselenggarakan baik oleh OJK, Bursa Efek, KSEI, AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) ataupun oleh pihak lainnya.

Pada September 2023, perseroan mengangkat Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perseroan menggantikan Bapak Pahala Sihotang:

HELINA WIDAYANI

46 tahun, WNI, berdomisili di Bandung Barat

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2001. Meniti karir di PT Chitose Internasional Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang administrasi dan keuangan pada tahun 2022, juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Chitose Internasional Tbk (2017 - 2022) dan Direktur pada PT Okamura Chitose Indonesia (2018 - April 2023). Bergabung dengan Perseroan sejak Mei 2023.

- Acts as a liaison between the Company with its Shareholders, capital market authorities such as OJK and Stock Exchange, capital market community, securities administration bureau, the media, and other communities.
- Monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.
- Ensures corporate compliance with OJK and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.
- Give inputs and proposal to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to execute and ensure corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.
- Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

In 2023, the Corporate Secretary has facilitated the organisation of the Annual General Meeting of Shareholders, the organisation of Other General Meetings of Shareholders, the organisation of Public Expose, coordinated the publication of the Annual Report, Sustainability Report and carried out all obligations of the Company to the Financial Services Authority and the Stock Exchange on time.

In 2023, Corporate Secretary participated in several seminars and trainings related to capital market organised by OJK, Stock Exchange, KSEI, AEI (Association of Indonesian Issuers) or other parties.

In September 2023, the company appointed Mrs Helina Widayani as the Corporate Secretary replacing Mr Pahala Sihotang:

HELINA WIDAYANI

46 years, Indonesian citizen, domiciled in West Bandung.

Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta majoring in Accounting in 2001. Pursued career at PT Chitose Internasional Tbk with the last position as Director of administration and finance in 2022, also concurrently served as Corporate Secretary PT Chitose Internasional Tbk (2017 - 2022) and Director at PT Okamura Chitose Indonesia (2018 - April 2023). Joining the Company since May 2023.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 yang berlaku efektif per 1 September 2023.

PAHALA SIHOTANG

59 tahun, WNI, Berdomisili di Kota Bandung

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, jurusan Akuntansi pada tahun 1988. Meraih gelar Magister Business of Administration (MBA) dalam bidang Keuangan dari Oklahoma City University di Oklahoma Amerika Serikat padatahun 1997.

Meniti karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Robert Yogi, kemudian pejabat dibagian keuangan di PT Truba Jurong Engineering dan PT Continental Indonesia (Carrefour). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Finance & Accounting Manager sampai dengan sekarang.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 22 September 2022 sampai 31 Agustus 2023.

4. DIVISI PENGENDALIAN INTERNAL

Pembentukan Divisi Internal Audit merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. 56/POJK.04/2015 serta sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang memadai dan peningkatan operasional Perseroan.

Internal Auditing adalah kegiatan yang independen dan obyektif dalam bentuk pemberian keyakinan (assurance activities) dan konsultasi (consulting activities), yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi. Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, kontrol (pengendalian), dan tata kelola (governance process).

Misi Audit Internal adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan rekomendasi untuk meningkatkan dan menjaga kontrol di dalam perusahaan agar operasi berjalannya efektif dan efisien

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Sebagai pedoman pelaksanaan kerja Divisi Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) tahun 2002 kemudian diperbaharui tahun

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 3 August 2023 which is effective as of 1 September 2023.

PAHALA SIHOTANG

59 years, Indonesian citizen, domiciled in Bandung

Graduate in 1988 from Universitas Advent Indonesia, faculty of Economic Accounting. Earned Master's degree (MBA) in Finance from Oklahoma City University, Oklahoma USA in 1997.

Pursued his career as an auditor at the Public Accounting Firm Drs. Robert Yogi, then a finance officer at PT Truba Jurong Engineering and PT Continental Indonesia (Carrefour). He joined the Company in 2001 with the position of Finance & Accounting Manager until now.

Served as Corporate Secretary from 22 September 2022 to 31 August 2023

4. INTERNAL AUDIT DIVISION

The establishment of the Internal Audit Division is a manifestation of the Company's commitment to comply with the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulation No. 56/POJK.04/2015 and in line with the Company's efforts to increase the value of adequate internal governance and improve the Company's operations.

Internal Auditing is an independent and objective assurance and consulting activity, designed to add value and improve an organisation's operations. Internal Audit helps organisations achieve their objectives by using a systematic and regular approach to assess and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Internal Audit's mission is to assist management in discharging its responsibilities by providing analyses, assessments, advice and recommendations to improve and maintain controls within the company for effective and efficient operations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

As guidelines for the work implementation of Internal Audit Division, the Company has an Internal Audit Charter in 2002 which was then updated in 2018 signed

2018 yang ditandatangani oleh Dewan Direksi. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

- A. Pendahuluan
- B. Tujuan
- C. Struktur dan Kedudukan
- D. Kewenangan dan Tanggung Jawab
- E. Kode Etik
- F. Lain-lain

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Agar aktivitas Internal Audit dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Divisi Internal Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan & Akuntansi, Operasional, Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi Penjualan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Divisi Audit Internal meliputi antara lain:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c. Melakukan koordinasi dengan Eksternal Auditor.

Manager Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direksi Perseroan, dan melapor serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Divisi Internal Audit terdiri dari 4 (empat) Tim, dan setiap Tim Akan melakukan audit operasional terhadap lintas fungsional dari fungsi-fungsi sebagai berikut:

by the Board of Directors. Points included in the Internal Audit Charter are as follows:

- A. Preliminary
- B. Objectives
- C. Structure and Position
- D. Authority and Responsibilities
- E. Code of Ethics
- F. Others

ROLES AND RESPONSIBILITIES

In order for the Internal Audit activities to be able to run effectively, to ensure data integrity and support the Company's operational continuity, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Develop and conduct annual Internal Audit Plans and Schedules;
2. Testing and evaluating the internal control and management system implementation in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of Finance & Accounting, Operationals, Manufacturing, Marketing and Sales & Distribution, Information Technology, Human Resources, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information on activities inspected across all management levels;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the Board of Directors;
6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the suggested improvement follow-ups;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Conducting special inspections if needed.

Authorities of Internal Audit Division are as follows:

- a. Accessing all relevant information concerning the Company related to its role and function;
- b. Conducting direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, and meeting regularly and incidently with the Board of Directors and Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. Coordinating with the External Auditor.

Internal Audit Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors, report and responsible directly to the Board of Directors.

Internal Audit Division consists of four (4) Teams, and each Team will conduct an operational audit of the cross functional of the following function:

1. Manufacturing
Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, Engineering, dan Repair & Maintenance;
 2. Support Function
Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, dan HRD;
 3. Sales Distribution Area.
- Masing-masing Tim dipimpin oleh Supervisor Audit.

Sepanjang tahun 2022 Divisi Internal melakukan audit secara berkala atas kegiatan operasional Manufacturing, Support Function, dan Sales & Distribution di Kantor Penjualan Pulau Jawa serta Distribusi penjualan melalui jaringan Supermarket dan Distributor di luar Pulau Jawa. Audit yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek financial, operasional, tetapi juga kepatuhan akan aturan serta kebijakan Perseroan, dan Peraturan Pemerintah.

PROFIL MANAGER INTERNAL AUDIT

Nurmansyah ditunjuk sebagai Manager Internal Audit oleh Dewan Direksi pada tahun 2016.

NURMANSYAH,
68 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran di Bandung, tahun 1986. Meniti karir di Kantor Akuntan SGV-Utomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia serta Dana Pensiun Chevron (1987-2013), dan Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan jabatan sebagai Internal Audit Manager sampai dengan sekarang.

5. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan- kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

- Di bidang pengelolaan dan pengendalian perusahaan
Manajemen Perseroan menetapkan perencanaan dan target-target akan yang menjadi ukuran atas

1. Manufacturing
Production, Supply Chain, Warehouse, Purchasing, and Engineering, Repair & Maintenance
 2. Support Function
Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, and HRD
 3. Sales Distribution Area.
- Each Team led by the Audit Supervisor.

During 2022 the Internal Division conducts periodic audits the operations of Manufacturing, Support Functions, and Sales & Distribution Offices in Java Island as well as Distribution of Sales through Supermarket and also Distributor network outside Java Island. The audit does not only cover financial, operational aspects, but also compliance with Company policies and regulations, and Government regulations.

PROFILE OF MANAGER INTERNAL AUDIT

Nurmansyah appointed as Manager Internal Audit by Board of Directors in 2016.

NURMANSYAH,
68 years, WNI

Graduated from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Padjadjaran, Bandung, in 1986. He started his career at Public Accountant SGVUtomo (1980- 1986), PT Chevron Pacific Indonesia & Chevron Pension Fund (1987-2013), and Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Joined the Company since 2018 as Internal Audit Manager until now.

5. INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is described in the form of a plan that covers all of the Company's operational activities with the objective of maintaining the existence and security of the Company's assets, verifying the accounting data, and encouraging compliance with all established management policies.

To be able to achieve that, In carrying out its business activities the Company is led by the Board of Directors who are highly experienced in the Company's core business, assisted by managers who have experience, high integrity, and competence in their respective fields. In addition, the Company has always developed its operations by utilizing the latest technological developments in the field of finance, production, and marketing fields.

- In management and control of the company
Top management sets out the plans and targets that will be a measure of the success of the Company's activities,

keberhasilan kegiatan Perseroan, baik untuk jangka pendek secara tahunan maupun jangka menengah dan panjang.

- **Di bidang keuangan**

Pada saat ini Perseroan menerapkan sistem aplikasi ERP Oracle, yang terintegrasi mulai dari budgeting system sampai dengan sales and distribution system. Perseroan melakukan pengendalian keuangan dengan ketat melalui sistem otorisasi yang bertingkat, dimana setiap penggunaan dana harus melalui persetujuan dari pejabat yang berwenang di bidangnya.

- **Di bidang pemasaran**

Perseroan selalu menjamin ketersediaan produk di pasar, melakukan riset dengan memperhatikan kepentingan konsumen, dan melakukan kegiatan-kegiatan maupun memberikan pendidikan kepada setiap lapisan masyarakat mengenai manfaat-manfaat kebiasaan minum susu setiap hari.

Dengan demikian pangsa pasar tetap terjaga dan Perseroan tetap menjadi pemimpin pasar.

- **Di bidang produksi**

Perseroan juga telah menggunakan High Technology Production System, yaitu suatu model sistem produksi yang terintegrasi mulai dari proses produksi sampai menjadi barang jadi, kemudian masuk ke gudang penyimpanan melalui sistem ban berjalan secara otomatis. Alur semua proses produksi termonitor pada layar dan dikontrol didalam ruang kontrol produksi. Selain itu hasil produksi selalu diawasi oleh Quality Control sehingga dapat dipastikan produk Perseroan terjamin kualitasnya.

Perseroan telah menempatkan seorang Financial Controller untuk membantu pimpinan Perusahaan dalam melakukan review atas kesesuaian antara hasil operasional perusahaan yang sedang berjalan dengan target yang telah ditetapkan.

6. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen dalam melakukan proses indentifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat.

Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi.

both on a yearly basis and mid-term and long-term.

- **In finance**

The Company has implemented the Oracle ERP application system that integrated from budgeting system to the sales and distribution system. The Company conducts strict financial control through multilevel authorization system, where every funds usage must receive the approval of the competent authority in its field.

- **In marketing**

The Company always guarantees the availability of products in the market, conducts research with attention to the interests of consumers, and conducts activities as well as provides education to every level of society about the benefits of drinking milk every day.

Thus the market share is maintained and the Company remains the market leader.

- **In production**

The Company has also used High Technology Production System, which is an integrated production system model from production process to finished product, then go into the warehouse through the automatic conveyor system. The work flow of all production process is monitored on screen and controlled in the production control room. In addition, production is monitored by the Quality Control to ensure the Company's products quality.

The Company has placed a Financial Controller to assist the Top management in reviewing the suitability of the ongoing operating results of the company against the established targets.

6. RISK MANAGEMENT

In carrying out its activities, the Company faces the business risks and financial risks which is beyond the constraints of the Company.

Along with the development of the Company, the risks to be faced by the Company is increasingly widespread and varied. There is sufficient ability of the excellent management in identifying, analyzing and evaluating the risks, so that risks can be recognized and controlled appropriately.

The Company's overall risk management goal is to effectively manage these risks and minimize the adverse effects that may occur.

Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

a. Risiko Usaha

• **Persaingan Usaha**

Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, baik domestik maupun multi nasional. Beberapa di antara produsen tersebut berukuran lebih besar, memiliki sumber daya yang secara substansial lebih besar, serta mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan biaya iklan dan promosi yang lebih besar dari Perseroan.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 40 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 40% market share.

• **Mutu Produk**

Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Untuk menanggulangi masalah penyediaan bahan baku yang kurang baik Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

Mutu produk yang dihasilkan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau terjadi kerusakan mesin pada saat produksi. Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (maintenance) secara berkala.

Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan.

These risks include:

a. Business Risk

• **Business Competition**

The Company competes with a number of domestic and multi-national manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea. Some companies are larger and have resources that are substantially larger, including the ability to spend a greater advertising and marketing expenditure than the Company.

However, as a market-oriented company having over 40 years experience, supported by a strong marketing team and distribution network that covers all of Indonesia, we have developed a strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 40% market share.

• **Product Quality**

The Company faces the risk of impaired product quality that may occur due to the adverse supply of raw materials or because of interference during the production process. To overcome the problem of adverse raw material supplies, the Company strives to always maintain good relationship with farmers, cooperatives, and other suppliers in order to obtain high quality raw materials.

The quality of the resulting product can also be disrupted if there is an error in the production process or damage to the machine at the time of production. To overcome the problems that might arise from the production process errors the company tests products ranging from the time of receipt of raw materials, during processing at the factory, until the results to date in warehouse storage, whereas the processing machines always are maintained on a regular basis.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a sampling organoleptic test (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification.

- **Perkembangan Teknologi**

Saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin produksi dan peralatan pabrik yang dioperasikan dengan teknologi aseptik processing dan packaging yang tergolong sangat mutakhir. Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi yang juga tergolong cukup mutakhir yaitu Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer.

Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan. Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan. Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

- **Technology Development**

Currently, the Company uses the most recent machineries and equipment that are operated with the latest aseptic processing and packaging technology. The warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated.

However, the development of technology in food and packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness. Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.



- **Pandemic Covid-19**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, wabah virus korona (COVID-19) secara resmi belum dinyatakan berakhir, walaupun secara domestik telah terkendali dengan baik, namun belum dapat dipastikan benar-benar aman untuk masa-masa yang akan datang sehingga masih tetap perlu diwaspadai.

b. Risiko Keuangan

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing, seluruh pinjaman bank Perseroan menggunakan mata uang rupiah, dan selalu mengelola kecukupan dana kas dalam bentuk mata uang asing.

- **Risiko Kredit**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama sekali berasal dari simpanan di bank dan piutang. Risiko yang terkait dengan simpanan di bank dikelola dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank, sedangkan pengelolaan risiko yang terkait dengan piutang pelanggan Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan kredit hanya dilakukan kepada pelanggan-pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

- **Risiko Tingkat Bunga**

Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

- **Covid-19 Pandemic**

Up to to 31 December 2022, the outbreak of corona virus (COVID-19) has not officially been declared over. even though domestically it has been well controlled but it cannot be ascertained that it is completely safe for the future so we still need to be vigilant.

b. Financial Risk

- **Currency Exchange Rate Risk**

The currency exchange rate risk arises from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors foreign currency fluctuations, uses Rupiah currency for all Company's bank loans, and always manage the adequacy of cash fund in foreign currency.

- **Credit Risk**

The Company has credit risk primarily derived from bank deposits and receivables. The risk associated with bank deposits are managed for monitoring the Bank's reputation and capitalization, while the risks management associated with the customer receivables, the Company has a policy to ensure that credit sales are only extended to customers who have a good credit history.

- **Interest Rate Risk**

The Company has a bank debt and other loans that bear interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in the interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rate



CIP RETURN
MRU 01 (VVM)

TURN
UHT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya (pemegang saham, karyawan, konsumen, supplier, alam, lingkungan, dll), dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktivitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulangnya.

1. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Melindungi lingkungan hidup merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang tanggung jawab sosial Perseroan sebagai produsen makanan dan minuman.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakin bahwa kegiatan operasi yang Perseroan lakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup.

Perseroan melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personel untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Kegiatan pengelolaan limbah terutama sekali melibatkan pemantauan dan pembuangan limbah padat dan limbah cair.

Di bidang produksi, sudah sejak didirikan Perseroan menggunakan kemasan karton yang ramah lingkungan. Perseroan juga turut aktif berperan serta dan bertindak sebagai sponsor dalam program Thanks to Nature, program yang mengajak seluruh masyarakat untuk lebih mencintai dan turut memelihara lingkungan hidup dengan tidak

Corporate Social Responsibility is a concept that asserts that a company actually has various forms of responsibility towards all its stakeholders (shareholders, employees, consumers, suppliers, nature, environment, etc.), in all aspects of the company's operations which include economic aspects, social aspects, and environmental aspects.

Therefore, a company in carrying out its activities must be based not only on activities that have an impact on economic aspects, such as the level of profit achievement, but also must consider the impact on social aspects, environmental aspects, and other aspects, both in the short and long term.

In carrying out its business activities, the Company always strives not only to provide benefits for its shareholders but also to participate in fulfilling the welfare of its employees and the community, as well as actively participating in preserving the environment.

The Company strives so that its existence does not burden and harm the community but instead must be felt to help and benefit the community, especially for the community around the location of the Company's offices and factories. The Company is very concerned about the problems felt and faced by the community, and always participates in overcoming them.

1. Environment Aspect

The Company is engaged in the food and beverage industry. Protecting the environment is one of the long term goals of the Company's social responsibility as a producer of food and beverages.

The Company has always obeyed the various laws and regulations relating to the environment and the Company has always fulfilled certain agreements in accordance with the existing permissions. The Company believes that the Company's operations already follow all significant related regulations concerning the environment.

The Company complements the production facility with necessary waste processing equipment and employs personnel to monitor compliance with environmental standards. Waste management activities primarily involve monitoring and disposal of solid and liquid waste.

In the field of production, the Company uses eco-friendly cardboard packaging since its inception. The Company also actively participates and acts as sponsor in the Thanks to Nature program that invites the community to love and preserve the environment by not throwing garbage anywhere, by conserving water and electrical energy, by

membuang sampah di mana saja, menghemat penggunaan air dan energi listrik, turut menanam berjuta pohon di seluruh Indonesia, dan lain-lain.

2. Aspek Ketenagakerjaan

Undang-undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan. Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf dan manajerial.

Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll.

Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

contributing to plant millions of trees in Indonesia, and others.

2. Employment Aspect

The Labour Act is the foundation of the Company in labour issues. The company always adheres to the rules and provisions contained in the legislation. In addition, the company also has a Collective Labour Agreement (CLA) which is a guide for all employees in performing their duties.

The CLA has been prepared by a team consisting of representatives of the Company and representatives of the Union with the primary objective to clarify and affirm the rights and obligations of each party, either existing or not yet regulated in the Labour Act.

The Company also has a Corporate Regulation which contains the ethical guidelines for the working class and the managerial staff

The company regulation can be a Decree of the Board, a Memo from the Board of Directors, an Announcement of the Directors, etc.

Both the CLA and the Company Regulations govern how employees of the Company must carry out their duties in accordance with the law, ethical values and applicable law, and prohibit them to perform acts that are contrary to the rules of the Company and legal regulations.



3. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

a. Kepedulian terhadap masyarakat sekitar

Terhadap masyarakat yang berlokasi di sekitar lokasi kantor dan pabrik yang berada di Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan berupa alat-alat kesehatan yang diperlukan oleh Puskesmas dan Posyandu yang ada di desa-desa tersebut.

Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Sampai saat ini Perseroan masih menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak- bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaannya di beberapa lokasi di sekitar Perseroan.

Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipaan khusus tanpa melalui bak penampungan.

Total biaya yang telah dikeluarkan pada tahun 2023 untuk program Kepedulian Terhadap Masyarakat Sekitar adalah +/- Rp500 juta

b. Kepedulian di Bidang Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga

Di bidang pendidikan Perseroan berperan serta secara aktif melalui program pemberian bea siswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

Perseroan juga berperan-serta secara aktif dalam melestarikan seni dan budaya daerah, khususnya seni tari Sunda klasik, melalui program pembinaan dan pembiayaan, atau bertindak sebagai sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan kesenian daerah.

Pembinaan di bidang olahraga, Perseroan turut berperan serta melalui program bantuan dana atau menjadi sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan olahraga.

Dalam tahun 2023 biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan program di bidang ini adalah ± Rp258 juta

3. Social and Community Development Aspect

a. Concern for the surrounding community

The Company has assisted the community in the vicinity of the office and factory at Cimareme Village and Gadobangkong Village, also the Company has played an active role in the field of public health by donating medical tools to Puskesmas and Posyandu in those villages.

The Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.

The Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs, all furnished with waterworks pipelines.

For houses of worship and schools existing in the vicinity of the Company, special direct pipelines for water supply are made.

In 2023, the total cost incurred for the Care for Surrounding Communities program is ± Rp500 million

a. Concern in Education, Culture, and Sports

In education, the Company actively participates through scholarship programmes, school building and/or renovation assistance programmes, or sponsorship of education-themed events, seminars and activities.

The Company also actively played a role in preserving the art and culture of the region, especially the art of Sundanesedance classics, through training and funding programs, or to act as sponsors in a variety of local arts themed events and activities.

For guidance in the field of sports, the Company played a role through funding assistance program or sponsoring various events and sports themed activities.

In 2023, the costs incurred for program purposes in this field are ± Rp258 million

c. Kepedulian terhadap dampak pandemic covid-19

Pandemi covid-19 telah merubah perilaku disegala bidang kehidupan masyarakat dan memberikan dampak kepada perekonomian yang sangat luas. Segala langkah dan upaya telah dilakukan oleh Pemerintah untuk keluar dari bencana ini.

Sebagai salah satu produsen makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki kepedulian dan turut serta membantu pemerintah didalam melakukan penanganan bencana pandemic ini dengan cara memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan Perseroan beserta keluarganya dan melakukan protokol kesehatan yang sangat ketat dalam rangka melindungi karyawannya dari virus ini.

d. Aspek Tanggung Jawab Produk

Seluruh produk Perseroan telah mendapatkan persetujuan pendaftaran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagaimana diwajibkan kepada produsen yang memproduksi dan melakukan perdagangan produk makanan (dan minuman) dalam kemasan ritel.

Produk Perseroan juga telah mempunyai Sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia sehingga akan memberikan kenyamanan terhadap masyarakat khususnya konsumen Muslim.

b. Concern about impact of covid-19 pandemic

The Covid-19 pandemic has changed behavior in all areas of people's lives and has had a very broad impact on the economic. All steps and efforts have been made by the Government to get out of this disaster.

As one of the largest food and beverage producers in Indonesia, the Company is concerned about and participates in assisting the Government in handling this pandemic by providing vaccinations to all Company employees and their families, and enforce very strict health protocols in order to protect employees from this virus.

d. Product Responsibility Aspect

All of the Company's products have obtained registration approval from the Food and Drug Administration (BPOM) as required for manufacturers who produce and trade food (and beverage) products in retail packaging.

The Company's products also have a halal certificate from the Indonesian Ulema Council so that it certainly provides comfort to the public, especially Muslim consumers.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information within the 2023 Annual Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has been presented completely, and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Bandung, April 2024

Bandung, April 2024

DIREKSI Directors



SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director



JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner



SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris
Commissioner



SONY DEVANO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of the statement.

Bandung,
26 Maret / March 26, 2024



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.174.324	4	1.248.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	710.304	5	617.192	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	56.791	6,37	69.335	Other receivables - net
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7	828.403	Investment at fair value through other comprehensive income
Persediaan - neto	1.431.226	8	1.637.361	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	145	35a,35d	75.163	Prepaid tax
Uang muka	30.311	9	137.159	Advance payments
Biaya dibayar di muka	8.374	10	5.135	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.411.475		4.618.390	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	891	11	1.532	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	111.185	12,37	100.128	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	218.065	13	180.891	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.346.120	14	2.260.183	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	30.566	15	12.283	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	8.108	16	2.885	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	8.191	35d	13.267	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	389.355	17	186.816	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.112.481		2.757.985	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.523.956		7.376.375	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.567	18	1.449	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	19	625.235	Trade payables
Utang lain - lain neto	31	37	-	Other payables - net
Utang dividen	1.662	20	22.945	Dividends payable
Utang pajak	83.488	35b	39.078	Taxes payables
Akrual	151.012	21	162.734	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Medium-Term Notes	-	22	598.319	Medium-Term Notes
Utang sewa pembiayaan	10.358	23	7.138	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	713.393		1.456.898	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.529	35e	648	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	102.090	24	92.232	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	18.976	23	3.918	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	123.595		96.798	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	836.988		1.553.696	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	25	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	26	51.251	Additional paid-in capital
Saham treasuri	-	25	(1.854.411)	Treasury shares
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(27.685)	24	(24.366)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - neto		7	(8.033)	Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net
Saldo laba:		27		Retained earnings:
Cadangan khusus	187		118	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.927.160		6.861.400	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.600.809		5.738.735	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	86.159	28	83.944	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.686.968		5.822.679	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.523.956		7.376.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 26 Maret / 26 March 2024

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.
BANDUNG INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
Penjualan	8.302.741	29	7.656.252	S A L E S
Beban pokok penjualan	(5.611.170)	30	(5.199.164)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.691.571		2.457.088	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(982.835)	31	(961.407)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(252.663)	31	(224.184)	<i>General and administrative expenses</i>
(Rugi) laba selisih kurs - neto	(6.878)		98.951	<i>(Loss) gain on foreign exchange rate - net</i>
Laba penjualan aset tetap	868	14	718	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	4.060	13	(9.653)	<i>Gain (loss) on change in fair value of livestock</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	20.654	32	(58.659)	<i>Other income (expense) - net</i>
Total	(1.216.794)		(1.154.234)	Total
LABA DARI USAHA	1.474.777		1.302.854	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	69.861	33	127.283	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(48.410)	34	(120.978)	<i>Finance expense</i>
Bagian laba (rugi) neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	11.057	12	(20.161)	<i>Share in net profit (loss) of associates and joint ventures</i>
Total	32.508		(13.856)	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.507.285		1.288.998	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(321.124)	35c	(323.512)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.186.161		965.486	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	(3.053)	24,35d	601	<i>Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-		(12.200)	<i>Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net of tax</i>
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	8.033		2.410	<i>Realized gain on fair value of investment - net of tax</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	4.980		(9.189)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.191.141		956.297	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.169.212		960.786	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	16.949		4.700	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.186.161		965.486	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.173.926		951.453	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	17.215	28	4.844	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.191.141		956.297	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	112	36	92	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an Integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Bandung, 26 Maret/26 March 2024

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.
BANDUNG INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur/President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 27)											
	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 25)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 26)	Saham Treasury/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 24)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari Investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of Investment	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari Investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of Investment						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	577.676	51.251 (1.854.411) (24.823)	1.757	58	135.100	6.160.568	5.047.176	90.950	5.138.126	Balance as of 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	960.786	960.786	4.700	965.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:												Other comprehensive income for the year, net of tax:
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	457	-	-	-	-	457	144	601	Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	(12.200)	-	-	-	(12.200)	-	(12.200)	Unrealized loss on changes in fair value of investment - net of tax
Keuntungan yang direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	2.410	-	-	-	2.410	-	2.410	Realized gain on changes in fair value of investment - net of tax
Penambahan cadangan khusus periode berjalan	-	-	-	-	-	60	-	-	60	-	60	Additional special reserve during the year
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	(259.954) (-	259.954) (11.850) (271.804)	Dividends declared during the period
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	577.676	51.251 (1.854.411) (24.366) (8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Exhibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 27)					Total Ekuitas yang kepada pemilik Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 28)	Total ekuitas/ Total equity			
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 25)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 26)	Saham Treasury/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran imbalan pekerja/ Loss on remessurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 24)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penjualan nilai wajar dan investasi/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment				Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.366)	8.033	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.169.212	1.169.212	16.949	1.186.161
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:											
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	(3.319)	3.319	-	-	-	-	3.319	266	(3.053)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	8.033	-	-	-	8.033	-	8.033
Penambahan Cadangan Khusus atas Dividen 2017	-	-	-	-	-	93	-	-	93	-	93
Penambahan Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2011	-	-	-	-	(24)	24	-	-	-	-	-
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	(57.767)	5.113	1.854.411	-	-	-	-	(1.791.531)	-	-	-
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	311.945	(311.945)	(15.000)	(326.945)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	519.909	46.138	-	(27.685)	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Balance as of 1 January 2023 5.822.679
Profit for the year 1.186.161
Other comprehensive income for the year, net of tax: remeasurement of liability - net of tax employment benefits Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment - net of tax Additional Special Reserves for 2017 Dividends 93 Additional Special Reserves to retained earnings for 2011 Dividends - Retirement of shares that have been repurchased (Treasury stocks) by reducing the capital Dividends declared during the period (326.945) Balance as of 31 December 2023 6.686.968

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.116.603	8.508.099	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(5.681.173)	(6.267.061)	Suppliers
Karyawan	(352.552)	(332.674)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.487.936)	(1.276.426)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.594.942	631.938	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	69.861	127.283	Interest income
Penghasilan lainnya	54.651	52.248	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(286.066)	(427.799)	Income tax
Beban bunga	(46.730)	(116.298)	Interest expense
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain *)	13.184	(7.526)	Additions (decrease) to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.399.842	259.846	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan obligasi pemerintah	849.473	910.361	Proceeds from sale of government bonds
Hasil penjualan hewan ternak	25.033	19.462	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	874	722	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan aktiva tidak lancar lainnya	(1.526)	-	Deduction to other assets
Pembelian aset tetap	(236.503)	(254.771)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(149.211)	(119.595)	Addition advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(6.194)	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan aset hak guna	(32.873)	(4.276)	Addition to right use of assets
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	449.073	551.903	Net Cash Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran <i>Medium - Term Notes</i>	(600.000)	(900.000)	Payments of <i>Medium - Term Notes</i>
Pembayaran dividen	(341.629)	(246.387)	Payments of dividends
Penambahan utang sewa	29.678	-	Addition on lease payable
Pembayaran utang sewa	(11.400)	(15.730)	Payment of lease payable
Penerimaan pinjaman jangka pendek - neto	118	109	Receipt of short-term loan - net
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(923.233)	(1.162.008)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	925.682	(350.259)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

	Exhibit D/2		Exhibit D/2
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	925.682 (350.259)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PAWAL TAHUN	<u>1.248.642</u>	<u>1.598.901</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.174.324</u>	<u>1.248.642</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2023, Akta Notaris No. 03 dan 04 tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ary Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036407.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in 19 June 2023, Notarial deed No. 03 and 04, 19 June 2023, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia registered No. AHU-0036407.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by *modern trade*.

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through *modern trade* is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25 dan 26).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 25 and 26).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employees, Boards of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2023		2022	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja		Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja		Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano		Tuan/Mr. Sony Devano	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja		Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja		Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar		Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Sony Devano		Tuan/Mr. Sony Devano	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga		Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga	Member
Sekretaris Perusahaan*) :	Ny/Mrs. Helina Widayani		Tuan/Mr. Pahala R. Sihotang	Corporate secretary*)

*) Sehubungan telah meninggalnya Bapak Eddi Kurniadi sebagai Sekretaris Perusahaan pada Senin, 25 Juli 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/DIR/FICO-yh/2022 tanggal 22 September 2022, Perseroan mengangkat Bapak Pahala R. Sihotang sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 23 September 2022 dengan surat No 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

*) *In connection with the passing of Mr. Eddi Kurniadi as Corporate Secretary on Monday 25 July 2022. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/FICO-yh/2022 dated 22 September 2022, the Company appointed Mr. Pahala R. Sihotang as Temporary Acting Corporate Secretary. We have also conveyed this through the Company's website and to the OJK & IDX through the IDXnet / SPEOJK Reporting System on 23 September 2022 with letter No. 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.*

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 03 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan Bapak Pahala R. Sihotang, penunjukkan ini mulai berlaku efektif pada 01 September 2023. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 01 September 2023 dengan surat No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

*) *Based on Directors Decree No 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 03 August 2023, the Company appointed Ms. Helina Widayani as Corporate Secretary to replace Temporary Acting Corporate Secretary Mr. Pahala R. Sihotang, this appointment became effective on 01 September 2023. We also conveyed this through the Company's website and to OJK & IDX through the IDXnet/SPEOJK Reporting System on 1 September, 2023 by letter No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.013 dan 970 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	2023	2022
PT Nikos Intertrade (NI)	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	183	179
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	75	73
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	86	61

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. *Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had 1,013 and 970 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. *Group Structure*

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total asset sebelum eliminasi/ <i>Assets before elimination</i>	
				2023	2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ <i>Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities</i>	2013	70%	70%	228.406	199.667
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	157.241	154.455
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ <i>Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade</i>	2008	69,36%	69,36%	661.365	658.343
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ <i>Water Management</i>	2017	85%	85%	6.814	6.113

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (continued)

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2023

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

FASB-IIA has issued amendments and interpretations that become effective from 1 January 2023 as follows:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan; dan,

- SFAS 1 (Amendment 2021) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed Assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Tax; and,

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the separate financial statements in the current year or the previous year.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum
efektif

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

Di bawah ini disajikan standar, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2024 - 2025:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments and Interpretations
of Statement of Financial Accounting Standards
which are not yet effective

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on 1 January 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below are the standards, amendments and interpretations of Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2024 - 2025:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) (Amendment 2021) Leases;
- SFAS 201(formely SFAS 1) (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 207 Statement of Cash Flows;
- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the consolidated financial statements.

d. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Basis of Consolidation (Continued)*

Investments in Joint Arrangements (Continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. *Transactions with Related Parties*

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- *has control or joint control over the reporting entity;*
 - *has significant influence over the reporting entity; or*
 - *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.760	18.926	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	17.140	16.713	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.565	10.581	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.712	11.659	SGD 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	110	118	YEN 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, uang muka, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 40).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, advances, non-current financial assets and other non-current assets (Note 40).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,*
3. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

- a. *Financial assets at amortized cost;*

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 40).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. Financial liabilities

Subsequent measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Trade payables, other payables, rent payables, bank payables, accruals and dividend payables are included in this category (Note 40).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari asset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Group menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan asset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (Lanjutan)

5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

k. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

k. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung

l. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years	Description
Bangunan dan perumahan	20	<i>Building and housing</i>
Mesin dan instalasi	8-15	<i>Machinery and installations</i>
Kendaraan bermotor	4-5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan inventaris	3-5	<i>Equipments and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	10	<i>Facilities and infrastructure</i>

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset takberwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised:

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. S e w a (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebasara jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. L e a s e s (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee benefits (Continued)

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

q. Revenues and cost and expenses recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Laba Per Saham

s. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2023 and 2022. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Modal saham

u. Share Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Biaya Emisi Saham

v. Share Issuance Costs

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

w. Other comprehensive income

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

y. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

(c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial
liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 102.090 dan Rp 92.232. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2023 and 2022 amounted Rp 102,090 and Rp 92,232 respectively. Further details are discussed in Note 24.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 218.065 dan Rp 180.891. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.346.120 dan Rp 2.260.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 218,065 and Rp 180,891 respectively. Detailed explanation is shown in Note 13.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 2,346,120 and Rp 2,260,183 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated cost to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- (e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.431.226 dan Rp 1.637.361. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

- (f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

- (g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

- (h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpuhikannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- (e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (continued)

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,431,226 and Rp 1,637,361 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

- (f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

- (g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

- (h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2023 and 2022. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2023 and 2022 are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	15.233	12.273	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	319.053	186.810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	599.142	69.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	50.557	11.628	Citibank NA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.663	3.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	-	109	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955.249	837.276	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	130.476	45.291	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	60.532	43.274	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	2.119.672	1.197.654	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.419	38.715	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	39.419	38.715	T o t a l
T o t a l	2.174.324	1.248.642	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2023	2022	
R u p i a h	2,25%-5,00%	2,25%	R u p i a h

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 35.359 dan Rp 10.446.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 35,359 and Rp 10,446, respectively.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pengecer	366.782	322.951	Retailers
Agen/distributor	344.439	292.040	Agents/distributors
Eksportir	<u>2.612</u>	<u>5.730</u>	Exporters
T o t a l	713.833	620.721	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>3.529</u>)	(<u>3.529</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - Neto	<u>710.304</u>	<u>617.192</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
L a n c a r	677.623	615.291	Current
Telah jatuh tempo			Over due in
1- 30 hari	30.791	5.003	1 - 30 days
31- 60 hari	3.123	310	31 - 60 days
> 61 hari	-	-	61 days
Lebih dari 90 hari	<u>2.296</u>	<u>117</u>	More than 90 days
Total	713.833	620.721	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>3.529</u>)	(<u>3.529</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
T o t a l	<u>710.304</u>	<u>617.192</u>	T o t a l

Piutang usaha tidak dijaminan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
R u p i a h	711.221	614.991	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	<u>2.612</u>	<u>5.730</u>	United States Dollar
T o t a l	<u>713.833</u>	<u>620.721</u>	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	3.529	13.613
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	(-)	(10.084)
T o t a l	<u>3.529</u>	<u>3.529</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 169.418 dan USD 364.264 (Catatan 41).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	3.529	13.613	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(-)	(10.084)	Recovery during the year
T o t a l	<u>3.529</u>	<u>3.529</u>	T o t a l

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

As of 31 December 2023 and 2022, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 169,418 and USD 364,264, respectively (Note 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Koperasi Peternak Susu	8.232	9.168
Lain-lain	24.183	33.882
T o t a l	<u>32.415</u>	<u>43.050</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.459)	(233)
T o t a l	<u>29.956</u>	<u>42.817</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>26.835</u>	<u>26.518</u>
T o t a l	<u>56.791</u>	<u>69.335</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	233	233
Penyisihan selama tahun berjalan	2.226	-
T o t a l	<u>2.459</u>	<u>233</u>

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia dan tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	8.232	9.168	Dairy Farm Cooperative
Lain-lain	24.183	33.882	O t h e r s
T o t a l	<u>32.415</u>	<u>43.050</u>	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.459)	(233)	Allowance for impairment losses
T o t a l	<u>29.956</u>	<u>42.817</u>	T o t a l
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>26.835</u>	<u>26.518</u>	Related parties (Note 37)
T o t a l	<u>56.791</u>	<u>69.335</u>	T o t a l

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	233	233	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.226	-	Provision during the year
T o t a l	<u>2.459</u>	<u>233</u>	T o t a l

The Company conducts commercial transactions with several related parties. This ending balance represents the balance for loans to PT Menara Ultra Indonesia and receivables from PT Campina Ice Cream Industry Tbk which are receivables for prepaid expenses and against PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the Company's building lease and utility usage. (Note 37).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

7. FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME INVESTMENT

Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>held to maturity</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Premium yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Premium</i>	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>
2023			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ <i>Government Bonds Rupiah</i>	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ <i>Unrealized gain on changes in fair value of investment</i>			-
Total			-
2022			
Obligasi Pemerintah Rupiah/ <i>Government Bonds Rupiah</i>	814.700	24.002	838.702
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ <i>Unrealized gain on changes in fair value of investment</i>			(10.299)
Total			828.403

Pada bulan Januari 2021 Perusahaan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah yang ber-denominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 6,00 - 7,50 per tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal pada tahun 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 dan 2051.

In January 2021 the Company purchased Government bonds which are denominated in Rupiah. As of 31 December 2023 and 2022, these Government Bonds bear interest rate ranging from 6.00 - 7.50 per year which will mature in various dates in year mature in various dates in year 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 and 2051.

Pada bulan Oktober dan November 2022, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 970.300 telah dicairkan.

In October and November 2022, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 970,300 has been sold.

Pada bulan Mei, Juni dan Juli 2023, seluruh Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 814.700 telah dicairkan.

In May, June and July 2023, all of the Government Bonds with a nominal value of Rp 814,700 has been sold.

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bahan baku	846.945	1.009.722	Raw materials
Barang jadi (Catatan 30)	402.204	445.925	Finished goods (Note 30)
Suku cadang, dll	128.758	117.505	Spare parts, etc
Pakan ternak	53.515	64.405	Animal feed
T o t a l	1.431.422	1.637.557	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Neto	1.431.226	1.637.361	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tanggal 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 882.350 dan Rp 500.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 4.912.767 dan Rp 4.770.238 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The details of inventories are as follows:

	2023	2022	
Bahan baku	846.945	1.009.722	Raw materials
Barang jadi (Catatan 30)	402.204	445.925	Finished goods (Note 30)
Suku cadang, dll	128.758	117.505	Spare parts, etc
Pakan ternak	53.515	64.405	Animal feed
T o t a l	1.431.422	1.637.557	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Neto	1.431.226	1.637.361	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2023 and 2022 amounted to Rp 882,350 and Rp 500,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 4,912,711 and Rp 4,912,767 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
R u p i a h	21.627	17.989	R u p i a h
Mata Uang Asing	8.684	119.170	Foreign Currencies
T o t a l	30.311	137.159	T o t a l

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

9. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2023	2022	
R u p i a h	21.627	17.989	R u p i a h
Mata Uang Asing	8.684	119.170	Foreign Currencies
T o t a l	30.311	137.159	T o t a l

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Asuransi	3.301
Sewa gudang dan stock point	2.079
Lainnya	2.994
T o t a l	8.374

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

10. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2022	
	686	<i>Insurance</i>
	2.818	<i>Warehouse and stock point rent</i>
	1.631	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	5.135	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2023
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	891

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	2022	
	1.532	<i>Third parties</i>
		<i>Employee receivables and others</i>

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

12. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2023

ENTITAS / ENTITIES	A set / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	610.499	371.271	703.575	32.718
PT Menara Ultra Indonesia	78.169	81.771	78.503	4.800
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.897	7.512	34.500	83
Total / Total	714.565	460.554	816.578	37.601

2022

ENTITAS / ENTITIES	A set / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	502.192	295.032	631.656 (68.565)
PT Menara Ultra Indonesia	75.162	73.563	45.283 (1.128)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	23.198	3.714	24.583	1.381
Total / Total	600.552	372.309	701.522 (68.312)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the years ended
31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	-	9.815	76.101
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	-	1.200	16.102
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	-	42	18.982
Total / Total	100.128	-	11.057	111.185

2022	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	86.855	-	(20.569)	66.286
PT Menara Ultra Indonesia	15.185	-	(283)	14.902
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.249	-	691	18.940
Total / Total	120.289	-	(20.161)	100.128

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah
ini:

The quantity of livestock owned by the Group is
presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	2023	2022	
Sapi perah muda	2.641	2.299	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.065	3.325	Mature dairy cows
TOTAL	5.706	5.624	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)**

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	180.891	160.796	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	79.238	76.112	<i>Additions during the year</i>
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	<u>4.060</u>	<u>(9.653)</u>	<i>Gain (loss) on difference in fair value of livestock</i>
Sub-total perubahan nilai wajar	264.189	227.255	<i>Sub-total changes in fair value</i>
Pengurangan karena:			<i>Reductions due to:</i>
- Penjualan	(37.214)	(34.730)	<i>due to sales -</i>
- Kematian	<u>(8.910)</u>	<u>(11.634)</u>	<i>due to death -</i>
Saldo akhir	<u>218.065</u>	<u>180.891</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sapi perah muda	82.366	64.894	<i>Young dairy cows</i>
Sapi perah dewasa	<u>135.699</u>	<u>115.997</u>	<i>Mature dairy cows</i>
Saldo akhir	<u>218.065</u>	<u>180.891</u>	<i>Ending balance</i>

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,42% dan 9,56% untuk UPBS serta 15,48% dan 13,95% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2023 and 2022 were 7.42% and 9.56% for UPBS; and 15.48% and 13.95% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 21.091 dan Rp 26.902 (Catatan 32).

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 21,091 and Rp 26,902, respectively (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2023 and 2022. Long-term livestock are not pledged to any party.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022 and for the year then ended are as follows:

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Tanah / Land	869.875	31.631	-	-	901.506
Bangunan dan perumahan / Building and housing	359.954	-	-	933	360.887
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.053.787	5.137 (8.296)	36.093	2.086.721
Kendaraan bermotor / Vehicles	50.271	4.043 (3.049)	727	51.992
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	301.768	7.513 (18.311)	19.399	310.369
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	4.178	-	2.274	6.452
Total / Total	3.635.655	52.502 (29.656)	59.426	3.717.927

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	297.359	3.450	-	-	300.809
Bangunan dan perumahan / Building and housing	350.139	71.202	-	117.271)	304.070
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	72.651	67.068	-	36.749)	102.970
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.735	41.938	-	90.652	137.325
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	341	-	55	396
Sarana jalan / Road facility	443	1	-	444)	-
Total / Total	725.327	184.000	-	(63.757)	845.570

**TOTAL BIAYA PEROLEHAN /
TOTAL ACQUISITION COST**

4.360.982	236.502 (29.656)	(4.331)	4.563.497
------------------	------------------	----------------	-----------------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset pemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	152.791	15.806	-	130)	168.467
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.665.284	93.748 (8.296)	378	1.751.114
Kendaraan bermotor / Vehicles	38.789	6.563 (3.049)	727	43.030
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	243.935	29.851 (18.305)(1.140)	254.341
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	260	-	165	425

**TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN
/TOTAL ACCUMULATED
DEPRECIATION**

2.100.799	146.228 (29.650)	-	2.217.377
------------------	------------------	----------------	----------	------------------

**NILAI TERCATAT / CARRYING
AMOUNT**

2.260.183	2.346.120
------------------	------------------

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2022
Tanah / Land	824.652	45.223	-	-	869.875
Bangunan dan perumahan / Building and housing	354.848	3.968	-	1.138	359.954
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.960.582	5.444	-	87.761	2.053.787
Kendaraan bermotor / Vehicles	47.250	3.734	(713)	-	50.271
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	279.276	14.791	(6.180)	13.881	301.768
Total / Total	3.466.608	73.160	(6.893)	102.780	3.635.655

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	282.185	15.174	-	-	297.359
Bangunan dan perumahan / Building and housing	258.562	97.168	-	(5.591)	350.139
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	103.776	57.535	-	(88.660)	72.651
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	6.889	11.727	-	(13.881)	4.735
Sarana jalan / Road facility	438	5	-	-	443
Total / Total	651.850	181.609	-	(108.132)	725.327

TOTAL BIAYA PEROLEHAN /
TOTAL ACQUISITION COST

4.118.458	254.769	(6.893)	(5.352)	4.360.982
-----------	---------	----------	----------	-----------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset kepemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	134.559	18.232	-	-	152.791
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.566.449	98.835	-	-	1.665.284
Kendaraan bermotor / Vehicles	31.392	8.110	(713)	-	38.789
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	220.705	29.406	(6.176)	-	243.935

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN
/TOTAL ACCUMULATED
DEPRECIATION

1.953.105	154.583	(6.889)	-	2.100.799
-----------	---------	----------	---	-----------

NILAI TERCATAT / CARRYING
AMOUNT

2.165.353				2.260.183
-----------	--	--	--	-----------

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2023 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 762.900 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 7.159. Pada tanggal 31 Desember 2023 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2023 amounting to Rp 762,900 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 7,159 for vehicles. As of 31 December 2023, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.100.000.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 2,100,000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	874	722	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	(6)	(4)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	868	718	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 are charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	130.597	139.708	<i>Cost of goods sold (Note 30)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	15.631	14.875	<i>Selling, general and administrative Expenses (Note 31)</i>
Total	146.228	154.583	<i>Total</i>

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2023
T a n a h	70	300.809	Mei / May 2024	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	304.070	Mei / May 2024	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	102.970	Mei / May 2024	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	137.325	Mei / May 2024	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	<u>396</u>	Mei / May 2024	Facilities and infrastructure
T o t a l		<u>845.570</u>		T o t a l

2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2022
T a n a h	70	297.359	Juni / June 2023	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	350.139	Juni / June 2023	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	72.651	Mei / May 2023	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	4.735	Mei / May 2023	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	75	<u>443</u>	Mei / May 2023	Road Facility
T o t a l		<u>725.327</u>		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

15. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 73 with details as follows:

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	15.704	3.557	-	19.261
Kendaraan /Vehicles	56.968	29.316	(6.567)	79.717
Total	79.061	32.873	(6.567)	105.367
Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization				
Tanah / Land	4.045	1.308	-	5.353
Bangunan / Buildings	12.169	3.370	-	15.539
Kendaraan /Vehicles	50.564	9.912	(6.567)	53.909
Total	66.778	14.590	(6.567)	74.801
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	12.283			30.566

2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	6.389	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	12.159	3.545	-	15.704
Kendaraan /Vehicles	56.237	731	-	56.968
Total	74.785	4.276	-	79.061
Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization				
Tanah / Land	2.714	1.331	-	4.045
Bangunan / Buildings	8.588	3.581	-	12.169
Kendaraan /Vehicles	35.632	14.932	-	50.564
Total	46.934	19.844	-	66.778
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	27.851			12.283

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the years ended 31 December 2023 and 2022, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	2.724	2.622	Cost of goods sold (Note 30) Selling, general and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	11.866	17.222	
T o t a l	14.590	19.844	T o t a l

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO

16. INTANGIBLE ASSETS - NET

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	-	-	-	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	5.042	-	-	5.042
Total / Total	47.052	5.042	-	-	52.094
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	1.152	-	-	1.152
Total / Total	-	1.152	-	-	1.152
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	47.052	6.194	-	-	53.246
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.249	120	-	-	41.369
Hak atas tanah / Land rights	2.918	221	-	-	3.139
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	630	-	-	630
Total / Total	44.167	971	-	-	45.138
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.885				8.108
2022	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.544	-	-	(164)	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.508	-	-	164	5.672
Total / Total	47.052	-	-	-	47.052
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	40.624	625	-	-	41.249
Hak atas tanah / Land rights	2.336	582	-	-	2.918
Total / Total	42.960	1.207	-	-	44.167
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	4.092				2.885

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	833	202
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	138	1.005
T o t a l	971	1.207

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

For the year ended 31 December 2023 and 2022, amortization of intangible assets are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 30)
Selling, general and administrative
expenses (Note 31)*

T o t a l

As of 31 December 2023 and 2022 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2023 and 2022.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Uang muka investasi		
R u p i a h	47.915	62.758
Mata Uang Asing	271.465	107.410
Taksiran restitusi pajak penghasilan	68.255	16.454
Uang jaminan	1.721	194
T o t a l	389.355	186.816

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

*Investment advances
R u p i a h
Foreign Currency
Estimated income tax refund
Warranty deposit*

T o t a l

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	809	750
PT Bank Central Asia Tbk	758	699
T o t a l	1.567	1.449

18. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

Third parties
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk*

T o t a l

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/SPPK.447/2023 tanggal 15 Desember 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/SPPK.447/2023 dated 15 December 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/ December 2022 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 809 dan Rp 750.

As of 31 December 2023 and 2022, the loan balances amounted to Rp 809 and Rp 750, respectively.

Pada bulan Desember 2023, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

In December 2023, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Fasilitas Non-Cash Loan

1. Non-Cash Loan Facility

Addendum No / Addendum No	:	CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47
Tanggal addendum / Addendum date	:	Desember/December 2023
Limit kredit / Credit limit	:	USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)
Jangka waktu / Time period	:	23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/ 23 December 2023 until 22 December 2024

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No	:	KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11
Tanggal addendum / Addendum date	:	Desember/December 2023
Limit kredit / Credit limit	:	Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)
Jangka waktu / Time period	:	23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/ 23 December 2023 until 22 December 2024

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

3. Treasury Line Credit Facility

Addendum No / Addendum No	:	KP-CRO/040/11
Tanggal addendum / Addendum date	:	Desember/December 2023
Limit kredit / Credit limit	:	USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)
Jangka waktu / Time period	:	23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/ 23 December 2023 until 22 December 2024

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) /Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 809 dan Rp 750.

As of 31 December 2023 and 2022, the loan balances amounted to Rp 809 and Rp 750, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

18. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.181/Add-KCK/2023 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 181 /Add-KCK/2023 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / *Maximum Facility*
Tujuan/*Purpose*
Bunga / *Interest*
Jangka waktu / *Time period*

: Rp 50.000
: Modal kerja/*working capital*
: 8,00% per tahun/ *8.00% p.a.*
: 30 Mei / *May 2023* sampai dengan / *up to 18 Maret /*
March 2024

Limit / *Maximum Facility*
Tujuan / *Purpose*
Jangka waktu / *Time period*

: USD 2.000.000
: Pembelian impor bahan baku/*Import of Raw Materials*
: 30 Mei / *May 2023* sampai dengan / *up to 18 Maret /*
March 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 758 dan Rp 699.

As of 31 December 2023 and 2022, the loan balances amounted to Rp 758 and Rp 699, respectively.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 117 dan Rp 109 (Catatan 34).

For the years ended 31 December 2023 and 2022, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 117 and Rp 109, respectively (Note 34).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Jangka waktu/Time period :

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000
23 Desember / December 2022 sampai dengan / up to 22
Desember / December 2023

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Jangka waktu/Time period :

Treasury Line
USD 10.000.000
23 Desember / December 2022 sampai dengan / up to 22
Desember / December 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
30 Mei / May 2023 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2024

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam
mata uang asing
16 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2024

Citibank

Berdasarkan Surat
No. CCBME/JKT/20230904/0000102355/0001 tanggal
13 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa
fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

Based on Letter
No. CCBME/JKT/20230904/0000102355/0001 dated
13 September 2023, the Company obtained several
facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee
USD 5.000.000
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu
pengemasan, dll) / to support contract with suppliers
(i.e. packaging, etc)
Maksimal 150 hari / Max. 150 days

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)
USD 5.000.000
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to
Supplier
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

Sublimit TR (Trust Receipt) Loan
USD 5.000.000
Untuk melunasi L/C / To settle L/C
Maksimal 120 hari / Max. 120 days

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2023, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non cash / Non-cash loan
USD 4,000,000
23 December / December 2022 sampai dengan / up to 22
December / December 2023

Treasury Line
USD 10,000,000
23 December / December 2022 sampai dengan / up to 22
December / December 2023

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2,000,000
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
30 Mei / May 2023 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2024

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20,000,000
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam
mata uang asing
16 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Maret /
March 2024

Citibank

Based on Letter
No. CCBME/JKT/20230904/0000102355/0001 dated
13 September 2023, the Company obtained several
facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee
USD 5,000,000
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu
pengemasan, dll) / to support contract with suppliers
(i.e. packaging, etc)
Maksimal 150 hari / Max. 150 days

Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)
USD 5,000,000
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to
Supplier
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)

Sublimit TR (Trust Receipt) Loan
USD 5,000,000
Untuk melunasi L/C / To settle L/C
Maksimal 120 hari / Max. 120 days

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	177.253
Pemasok dalam negeri	288.022
T o t a l	465.275

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd.dan Olam International Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
L a n c a r	213.736
Telah jatuh tempo 1-30 hari	251.539
T o t a l	465.275

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2023
R u p i a h	288.022
Mata Uang Asing	177.253
T o t a l	465.275

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

19. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	2022	
	267.737	<i>Third parties</i>
	357.498	<i>Foreign suppliers</i>
		<i>Domestic suppliers</i>
T o t a l	625.235	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd and Olam International Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	535.636	<i>C u r r e n t</i>
	89.599	<i>Over due in</i>
		<i>1 - 30 days</i>
T o t a l	625.235	T o t a l

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	
	357.498	<i>R u p i a h</i>
	267.737	<i>Foreign Currencies</i>
T o t a l	625.235	T o t a l

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 41.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

	2023	2022
2022	306	-
2021	257	21.753
2020	875	875
2019	112	112
2018	112	112
2017	-	93
T o t a l	1.662	22.945

20. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

	2023	2022
2022	306	-
2021	257	21.753
2020	875	875
2019	112	112
2018	112	112
2017	-	93
T o t a l	1.662	22.945

21. AKRUAL

	2023	2022
Pihak ketiga		
Promosi	81.186	94.616
Angkutan	39.328	40.266
Lain-lain	30.498	27.852
T o t a l	151.012	162.734

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

21. ACCRUALS

	2023	2022
Third parties		
Promotion	81.186	94.616
Freight	39.328	40.266
<i>O t h e r s</i>	30.498	27.852
T o t a l	151.012	162.734

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MEDIUM-TERM NOTES

Pada tanggal 16 November 2020, Perseroan melakukan aksi Korporasi terkait dengan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 3.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau (*Medium Term Notes*) (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 No. 22 tanggal 13 November 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn. Notaris di Jakarta

Berikut ini adalah nilai tercatat atas MTN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Seri A	-
Seri B	-
Seri C	-
Total nilai nominal	-
Dikurangi:	
Beban penerbitan yang belum diamortisasi	-
Nilai wajar	-
Jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Berikut adalah uraian mengenai MTN Ultrajaya Tahun 2020

Nama Instrumen/ <i>Name of instrument</i>	:
Total Nilai Penerbitan/ <i>Total Issuance value</i>	:
Tenor/ <i>Terms</i>	:
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	:
Peringkat/ <i>Rating</i>	:
Penggunaan dana/ <i>Use of funds</i>	:
Jaminan/ <i>security</i>	:

Utang MTN Seri B sebesar Rp 900.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 16 November 2022 beserta bunganya

Utang MTN Seri C sebesar Rp 600.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 15 November 2023 beserta bunganya

22. MEDIUM-TERM NOTES

On 16 November 2020, the Company undertook corporate action related to the issuance of Ultrajaya's 2020 *Medium Term Notes* (MTN) with a value of Rp 3,000,000 based on the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent Ultrajaya *Medium Term Notes* (MTN) year 2020 No. 22 dated 13 November 2020 made in front of Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta

The following is the carrying value of MTN as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Seri A	-	-	Series A
Seri B	-	-	Series B
Seri C	-	600.000	Series C
Total nilai nominal	-	600.000	Total nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban penerbitan yang belum diamortisasi	-	(1.681)	Unamortized issuance cost
Nilai wajar	-	598.319	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(598.319)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term Portion

The following is the details of MTN Ultrajaya in 2020

<i>Medium-Term Notes</i> Ultrajaya Tahun 2020
Rp 3.000.000
Seri/ <i>Series</i> A - 370 Hari Kalender/ <i>Calendar days</i> - 27 November 2021
Seri/ <i>Series</i> B - 2 Tahun/ <i>years</i> - 17 November 2022
Seri/ <i>Series</i> C - 3 Tahun/ <i>years</i> - 17 November 2023
Seri/ <i>Series</i> A - 7,5%
Seri/ <i>Series</i> B - 8%
Seri/ <i>Series</i> C - 8,5%
id AA- (<i>double A minus</i>), dari /from Pefindo
1) CAPEX (<i>Capital Expenditure</i> /Pembelanaan Modal),
2) Modal Kerja/ <i>working capital</i>
Tanpa Jaminan Khusus (<i>Clean Basis</i>).

MTN *Series B* loan amounting Rp 900,000,000,000 (full amount), has been paid as of 16 November 2022 along with the interest.

MTN *Series C* loan amounting Rp 600,000,000,000 (full amount), has been paid as of 15 November 2023 along with the interest.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Pihak ketiga		
Tanah	1.210	2.254
Kendaraan	28.124	8.802
Jumlah utang sewa pembiayaan	29.334	11.056
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(10.358)	(7.138)
Jumlah bagian Jangka panjang	18.976	3.918

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

T a h u n / Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2024	10.358	1.832	12.190
2025	5.483	1.266	6.749
2026	5.008	852	5.860
2027	5.110	455	5.565
2028	3.375	76	3.451
T o t a l	29.334	4.481	33.815

23. LEASE PAYABLE

Lease payable as of 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Third parties			
Land	2.254	2.254	
Vehicle	8.802	8.802	
Total finance lease payable	11.056	11.056	
Less current maturities	(7.138)	(7.138)	
Long - term portion	3.918	3.918	

Future minimum lease payments are as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit method.

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya tanggal 21 Februari 2024 dan 21 Maret 2023.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana and Rekan (Padma) for the year ended 31 December 2023 and 2022 based on its reports dated 21 February 2024 and 21 March 2023.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat Diskonto	6,75%	7,25%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	156.542	143.231	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(54.452)	(50.999)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	<u>102.090</u>	<u>92.232</u>	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	50.999	48.571	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.944	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.756	3.591	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(2.247)	(3.107)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>54.452</u>	<u>50.999</u>	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2023 dan 2022.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borned by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat Diskonto	6,75%	7,25%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	156.542	143.231	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(54.452)	(50.999)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	<u>102.090</u>	<u>92.232</u>	Funded status

The movements of fair value of assets program for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	50.999	48.571	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.944	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.756	3.591	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(2.247)	(3.107)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>54.452</u>	<u>50.999</u>	Ending balance

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2023 and 2022.

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment
benefits liability for the years ended 31 December
2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	92.232	103.466	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	20.783	2.181	Expense charged during the year
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	3.914	(770)	Actuarial Loss (Gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.944)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(12.895)	(10.701)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	<u>102.090</u>	<u>92.232</u>	Ending balance of liability

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the year
ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini dan lalu	15.488	11.086	Current and past service costs
Kelebihan Pembayaran	1.117		Excess Payment
Penyesuaian karena Perubahan Metode Atribusi	-	(14.531)	Adjustment due to Change in Attribution Method
Biaya bunga	4.178	5.626	Interest costs
Saldo akhir	<u>20.783</u>	<u>2.181</u>	Ending balance

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada
liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019,
adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on
plan liabilities for the years ended 31 December
2023, 2022, 2021, 2020, and 2019, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai kini dari liabilitas	156.542	143.231	152.037	159.009	137.170	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)	(42.367)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>102.090</u>	<u>92.232</u>	<u>103.466</u>	<u>113.119</u>	<u>94.803</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(3.104)	1.146	(7.537)	162	135	Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	2.247	3.107	2.375	1.700	1.283	Experience adjustment plan assets

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

	<u>Naik/ Increase</u>	<u>Turun/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	146.777	166.427	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	166.695	146.371	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

The Company's pension plan is exposed to level risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk as follows:

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined based on market returns on government funds. In general, a decrease in the benchmark government bond interest rate will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in pension program investment returns and if pension program investment returns fall below this level, it will create a deficit in the pension program.

Longevity risk and salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

As of 31 December 2023, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual Cash Flows</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 Year</i>	Dalam 2 sampai 5 tahun/ <i>Within 2 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / <i>More than 5 to 10 Years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja / Post-employment benefits liability	156.542	751.695	11.587	67.755	120.936	551.417
		<u>2023</u>	<u>2022</u>			
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti		13,23	11,55	<i>Weighted Average Duration of the Defined Benefit Obligation</i>		

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post employment benefits liability (Continued)

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

25. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.600.000.000	80.000	15,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.259.486.780	112.974	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	2.293.343.580	114.667	19,84
Total saham beredar / Total outstanding shares	10.398.175.200	519.908	90,00
Saham treasuri / Treasury shares	1.155.352.800	57.768	10,00
Total/Total	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Directors and Commissioner who are also the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris / Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.796	1,11

2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.147.679.200	257.384	44,56
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Komisaris / Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury" di Ekuitas.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 2 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (*treasury stock*) dengan cara pengurangan modal, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Perseroan, dimana jumlah saham yang telah disetor berubah dari 11.553.528.000 lembar saham menjadi 10.398.175.200 lembar saham. Perubahan modal perseroan ini sudah efektif berdasarkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 tanggal 24 Agustus 2023.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares are recorded as part of "treasury shares" in Equity.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 19 June 2023 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders approved the retirement of all shares that have been bought back (treasury stock) by reducing the capital, thus amending the Article 4 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Capital, where the number of shares that have been paid up changed from 11,553,528,000 shares to 10,398,175,200 shares. This change in the Company's capital has become effective based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0049934.AH.01.02 dated 24 August 2023.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Agio saham	63.757
Biaya emisi saham	(12.627)
Tambahan modal disetor entitas anak	121
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)
Total - Neto	46.138

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saha merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Agio saham	63.757	63.757	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)	<i>Capital shares issuance cost</i>
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121	<i>Additional paid-in capital subsidiaries</i>
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	-	<i>Withdrawal of treasury shares</i>
Total - Neto	46.138	51.251	Total - Net

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2013, 2016 dan 2017 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

27. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2013, 2016 and 2017 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai tercatat - awal tahun	83.944	90.950
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	17.215	4.844
Dividen	(15.000)	(11.850)
Saldo akhir tahun	86.159	83.944

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries for the years then ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Carrying amount - beginning of the year
Share comprehensive income for the year
Dividends

Balance end of year

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	9.129.828	8.376.829
Makanan	84.798	108.626
Ekspor		
Minuman	12.263	10.925
Makanan	5.977	4.319
Jumlah penjualan	9.232.866	8.500.699
Pajak Pertambahan Nilai	(913.161)	(824.360)
Bonus kinerja	(16.964)	(20.087)
Penjualan Neto	8.302.741	7.656.252

29. SALES

The details of net sales for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Sales including VAT
Third Parties
Local
Beverage
Food
Export
Beverage
Food

Total sales

Value Added Tax
Performance bonus

Net Sales

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD 1.183.186 (nilai penuh) dan USD 969.042 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

29. SALES (Continued)

Export sales for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to USD 1,183,186 (full amount) and USD 969,042 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	4.822.271	4.671.280	Direct materials
Upah langsung	<u>66.946</u>	<u>61.550</u>	Direct labour
T o t a l	<u>4.889.217</u>	<u>4.732.830</u>	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	147.533	143.393	Repair and maintenance
Listrik dan energy	143.123	161.204	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	130.597	139.708	Depreciation of fixed assets Note 14)
Gaji dan upah	59.508	56.446	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	51.536	50.970	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	38.904	47.988	Spare parts
Keperluan pabrik	31.184	28.947	Factory supplies
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	2.724	2.622	Right of use asset depreciation (Note 15)
Asuransi	1.667	1.275	Insurance
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	833	202	Intangible asset amortization (Note 16)
Lain-lain	<u>70.623</u>	<u>56.120</u>	Others
Total	<u>678.232</u>	<u>688.875</u>	Total
Beban Pokok Produksi	5.567.449	5.421.705	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	445.925	223.384	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 8)	<u>(402.204)</u>	<u>(445.925)</u>	Ending Inventory (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	<u>5.611.170</u>	<u>5.199.164</u>	Cost of Goods Sold

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	Total / Amount		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2023	2022	2023	2022
PT Anta Tirta Kirana	413.487	992.877	7,36 %	19,16 %
PT Tetra Pak Indonesia	892.226	790.266	15,88 %	15,25 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	616.464	656.780	10,97 %	12,68 %

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the operating expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	468.734	464.091	Advertising and promotion
Angkutan:			Freight out
Pihak ketiga	296.147	284.573	Third parties
Gaji dan upah	93.333	88.263	Salary and wages
Sewa	37.611	35.831	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	11.206	16.807	Right of use asset depreciation (Note 15)
Bahan bakar	9.173	7.277	Fuel
Komunikasi	5.945	4.607	Communication
Asuransi	4.436	4.507	Insurance
Perjalanan dinas	3.264	2.371	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.132	555	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 14)	829	644	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	51.025	51.881	Others
Total	982.835	961.407	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	138.459	122.444	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 14)	14.802	14.231	Depreciation (Note 14)
Listrik dan energy	5.733	4.455	Electricity and energy
Sewa	3.318	3.422	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	660	415	Right of use asset depreciation (Note 15)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	138	1.005	Amortization of intangible assets (Note 16)
Lain-lain	89.553	78.212	Others
Total	252.663	224.184	Total
Total Beban Usaha	1.235.498	1.185.591	Total Operating Expenses

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 37)	7.073	7.205
Penjualan barang bekas	4.755	5.093
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 13)	(21.091)	(26.902)
Biaya bank	(3.149)	(3.451)
Biaya dan denda pajak	(8.805)	(4.686)
Lain-lain	<u>41.871</u>	<u>(35.918)</u>
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	<u>20.654</u>	<u>(58.659)</u>

32. OTHER INCOME - NET

The details of Other income - net for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Rent income: Related parties PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 37)
Revenue on scrap sales
Loss on sales and mortality of long- term livestock (Note 13)
Bank charges
Tax expense and penalty
Others

Total Other Income (Expense) - Net

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Obligasi pemerintah	31.940	115.735
Deposito	9.287	2.282
Jasa giro dan lain-lain	<u>28.634</u>	<u>9.266</u>
T o t a l	<u>69.861</u>	<u>127.283</u>

33. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Government bonds
Deposits
Current accounts and others

T o t a l

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga MTN	46.731	119.280
Bunga pinjaman bank (Catatan 18)	117	109
Lain-lain	<u>1.562</u>	<u>1.589</u>
T o t a l	<u>48.410</u>	<u>120.978</u>

34. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Interest MTN
Bank loans interest (Note 18)
Others

T o t a l

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.908
PPh Badan	-	68.255
Sub-total	-	75.163
Entitas Anak	145	-
T o t a l	145	75.163

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	16.787	-
PPh Badan	34.641	-
PPh Pasal 25	23.400	27.332
PPh Pasal 26	-	1
PPh Pasal 23	2.634	2.236
PPh Pasal 21	676	554
PPh Pasal 22	284	175
PPh Pasal 4(2)	470	244
Sub-total	78.892	30.542
Entitas Anak	4.596	8.536
T o t a l	83.488	39.078

35. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 December 2023 and 2022 and are as follows:

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.908
PPh Badan	-	68.255
Sub-total	-	75.163
Entitas Anak	145	-
T o t a l	145	75.163

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2023 and 31 December 2022 and are as follows:

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	16.787	-
PPh Badan	34.641	-
PPh Pasal 25	23.400	27.332
PPh Pasal 26	-	1
PPh Pasal 23	2.634	2.236
PPh Pasal 21	676	554
PPh Pasal 22	284	175
PPh Pasal 4(2)	470	244
Sub-total	78.892	30.542
Entitas Anak	4.596	8.536
T o t a l	83.488	39.078

*The Company
Value Added Tax
Corporate Income Tax*

Sub-total

Subsidiaries

T o t a l

*The Company
Value Added Tax
Corporate Income Tax
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 23
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 4 (2)*

Sub-total

Subsidiaries

T o t a l

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company Current Deferred
Kini	292.587	298.320	
Tangguhan	<u>2.733</u>	<u>(1.821)</u>	
	<u>295.320</u>	<u>296.499</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries Current Deferred
Kini	22.985	21.180	
Tangguhan	<u>2.819</u>	<u>5.833</u>	
	<u>25.804</u>	<u>27.013</u>	
Konsolidasian			Consolidated Current Deferred
Kini	315.572	319.500	
Tangguhan	<u>5.552</u>	<u>4.012</u>	
	<u>321.124</u>	<u>323.512</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.507.285</u>	<u>1.288.999</u>	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	331.603	283.580	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(870)	5.868	Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	6.194	18.169	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	557	45.239	Non deductible expense
Pajak penghasilan final	<u>(16.360)</u>	<u>(29.344)</u>	Final tax income
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>321.124</u>	<u>323.512</u>	Consolidated income tax expenses

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.507.285	1.288.998	Consolidated profit before income tax expense
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(91.665)	(15.955)	Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	1.415.620	1.273.043	Income before estimated Income Tax-Company Addition/(Deduction) Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.660	2.336	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(73.912)	(132.929)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda Pajak Lain-lain	(1.997)	198.996	Tax correction and penalties Others
Total perbedaan tetap	(66.052)	72.371	Total permanent differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Amortisasi aset sewa guna	12.347	17.586	Amortization of right of use assets
Amortisasi biaya emisi MTN	1.681	4.680	Amortisation of MTN issuance cost
Penyusutan aset tetap	(9.209)	19.387	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	16.957	3.420	Employee benefits
Amortisasi premium	(6.508)	2.653	Amortization of premium
Kerugian penjualan bond	(10.299)	-	
Beban bunga sewa	1.217	1.271	Lease interest expense
Pembayaran sewa	(13.713)	(19.365)	Lease payment
Pemulihan cadangan piutang tahun berjalan	-	(10.084)	Recovery from allowances account receivable
Pembayaran imbalan kerja	(10.103)	(7.764)	Employee benefits paid
Biaya asuransi	(1.944)	(1.944)	Insurance expense
Amortisasi aset tak berwujud	(36)	769	Amortization of Intangible assets
Laba (rugi) penjualan asset	(13)	(24)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	(19.623)	10.585	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.329.945	1.355.999	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	292.587	298.320	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	28.872	44.454	Income Tax Article 22
PPh 23	6.681	6.292	Income Tax Article 23
PPh 25	222.393	315.829	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	257.946	366.575	Total prepaid taxes
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	34.641	(68.255)	Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	322	104	21	447	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(39)	(165)	-	(204)	Lease payable
Hewan ternak	(980)	(2.091)	-	(3.071)	Long-term livestock
Aset hak guna	49	250	-	299	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(648)	(1.902)	21	(2.529)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.330	551	(269)	4.612	Employee benefits
Aset tetap	3.020	(227)	-	2.793	Fixed assets
Hewan ternak	(214)	(1.782)	-	(1.996)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	-	28	-	28	
Penyisihan Piutang	-	528	-	528	Allowance receivable
Utang sewa pembiayaan	498	(259)	-	239	Lease payable
Aset hak guna	(429)	244	-	(185)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	7.205	(917)	(269)	6.019	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(14.328)	(2.029)	-	(16.357)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.638	653	1.109	17.400	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	1.432	(1.432)	-	-	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	31	(262)	-	(231)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for inventories
Utang sewa pembiayaan	(9.911)	3.890	-	(6.021)	Lease payable
Aset hak guna	10.434	(3.923)	-	6.511	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(370)	370	-	-	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.266	-	(2.266)	-	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	6.062	(2.733)	(1.157)	2.172	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	13.267	(3.650)	(2.947)	8.191	Total deferred tax Asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			31 December 2022	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Hewan ternak	-	(980)	-	(980)	Long-term livestock
Imbalan kerja	-	360	(39)	322	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	-	(39)	-	(39)	Lease payable
Aset hak guna	-	49	-	49	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	-	(610)	(39)	(648)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.469	(2.469)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	5.284	(853)	(101)	4.330	Employee benefits
Aset tetap	2.775	245	-	3.020	Fixed assets
Hewan ternak	1.918	(2.132)	-	(214)	Long-term livestock
Utang sewa pembiayaan	961	(463)	-	498	Lease payable
Aset hak guna	(877)	448	-	(429)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	12.530	(5.224)	(101)	7.205	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(18.588)	4.260	-	(14.328)	Fixed assets
Imbalan kerja	17.479	(1.811)	(29)	15.638	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	929	503	-	1.432	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	(138)	169	-	31	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	3.046	(2.219)	-	827	Allowance for bad Debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for Inventories
Utang sewa pembiayaan	(6.718)	(3.193)	-	(9.911)	Lease payable
Aset hak guna	7.353	3.081	-	10.434	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(1.401)	1.031	-	(370)	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(495)	-	2.761	2.266	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	1.510	1.821	2.732	6.062	Total deferred tax Asset
Total aset pajak	14.039	3.403	2.631	13.267	Total deferred tax asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terkait dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat 1 Januari 2025; dan
2. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022.

d. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax rate changes

On 29 October 2021, the Indonesian Government issued a Law No. 7 Year 2021 related to Harmonization of Tax Regulation. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Some changes in tax regulation from the implementation of law No.7/2021, among others are as follows:

1. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022 then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025; and
2. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2023	2022
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.169.212	960.786
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	112	92

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Earnings per share amount (full amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	2023	2022	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	22.701	21.765	0,30	0,30
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	2.867	0,04	0,04
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.145	1.476	0,02	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	122	260	0,00	0,00
Tn. Syamsu	-	150	-	0,00
Karyawan	-	-	0,00	-
Total / Total	26.835	26.518	0,36	0,36
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	66.286	1,01	0,90
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	18.940	0,25	0,26
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	14.902	0,21	0,20
Total / Total	111.185	100.128	1,48	1,36
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	31	-	0,00	-

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2023	2022	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Penghasilan Sewa (Catatan 32) / <i>Rent income (Note 32)</i> PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.073	7.205	0,09	0,09
Beban Fasilitas / <i>Facility expenses</i> PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.969	2.834	0,02	0,04
Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	<i>Details of relationship and type of transactions with related parties:</i>			
No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>	
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Associate</i>	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain / <i>Shares issued and rent income and other receivables</i>	
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>Shared Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ <i>Other receivable and facility expenses</i>	
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham dan utang lain-lain / <i>Investment in share and other liabilities</i>	
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ <i>Shareholders of subsidiary & Supplier</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>	
5.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholder of subsidiary</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>	
6.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Associate</i>	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / <i>investement in shares and other receivable</i>	

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Transactions with key management personnel

Directors and Commissioners Compensation

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	8.688.685	7.993.826	Beverages**)
Makanan**)	82.371	102.379	Foods**)
T o t a l	8.771.056	8.096.205	T o t a l
Eliminasi	(468.315)	(439.953)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	8.302.741	7.656.252	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	6.020.132	5.570.692	Beverages**)
Makanan**)	59.353	68.425	Foods**)
T o t a l	6.079.485	5.639.117	T o t a l
Eliminasi	(468.315)	(439.953)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	5.611.170	5.199.164	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	1.373.083	1.234.528	Beverages**)
Makanan**)	14.385	25.677	Foods**)
T o t a l	1.387.468	1.260.205	T o t a l
Laba usaha entitas anak	87.309	42.650	Operating income of subsidiaries
T o t a l	1.474.777	1.302.854	T o t a l
Eliminasi	(38.468)	(4.756)	Elimination
Pendapatan / (Beban) Lain-lain-Neto Perusahaan	77.678	(2.568)	Other Income / Charges - Net Company
Entitas Anak	(6.702)	(6.533)	Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.507.285	1.288.998	Profit before income tax

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	7.636.325	7.492.622	Company
Entitas Anak	<u>1.051.793</u>	<u>1.016.546</u>	Subsidiaries
T o t a l	8.668.118	8.509.168	T o t a l
Eliminasi	(<u>1.164.162</u>)	(<u>1.132.793</u>)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	<u>7.523.956</u>	<u>7.376.375</u>	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.003.691	1.722.063	Company
Entitas Anak	<u>790.623</u>	<u>761.058</u>	Subsidiaries
T o t a l	1.794.314	2.483.121	T o t a l
Eliminasi	(<u>957.326</u>)	(<u>929.425</u>)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	<u>836.988</u>	<u>1.553.696</u>	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.979.614	1.959.279	Beverages**) (
Makanan**)	317.601	314.308	Foods**) (
Aset tetap bersama***)	<u>1.420.712</u>	<u>1.362.068</u>	General Fixed Assets***) (
T o t a l	3.717.927	3.635.655	T o t a l
Entitas Anak	(<u>581.804</u>)	(<u>569.953</u>)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	<u>3.136.123</u>	<u>3.065.702</u>	Total - Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

39. KOMITMEN

39. COMMITMENTS

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 51.993 dan Rp 67.998.

b. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

40. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

39. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the total value of the actual transaction amounted to Rp 51,993 and Rp 67,998, respectively.

b. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

40. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2023								31 December 2023
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Bank dan setara kas	2.159.091	2.159.091	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	713.833	677.623	30.791	3.123	-	2.296	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.250	56.791	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	891	891	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	389.355	389.355	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	3.322.420	3.283.751	30.791	3.123	-	2.296	5.988	T o t a l
31 Desember 2022								31 December 2022
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Bank dan setara kas	1.236.369	1.236.369	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	620.721	615.291	5.003	310	-	117	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.568	69.335	-	-	-	-	233	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	1.532	1.532	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	186.816	186.816	-	-	-	-	-	Other non-current assets
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	828.403	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income investment
T o t a l	2.943.409	2.937.746	5.003	310	-	117	3.762	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 125.177.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 107 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada. peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Currency exchange rate risk (Continued)

As of 31 December 2023, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2023 would have been Rp 125,177 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2023 would have been Rp 107 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2023					31 December 2023
Utang bank jangka pendek	1.567	-	-	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	-	-	465.275	Trade payables
Utang Lain-lain	31	-	-	31	Other payable
Utang dividen	1.662	-	-	1.662	Dividend payable
Akrual	151.012	-	-	151.012	Accruals
Utang sewa pembiayaan	10.358	10.491	8.485	29.334	Lease payable
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang bank jangka pendek	1.449	-	-	1.449	Short-term bank loans
Utang usaha	625.235	-	-	625.235	Trade payables
Utang dividen	22.945	-	-	22.945	Dividend payable
Akrual	162.734	-	-	162.734	Accruals
Utang <i>Medium Term Notes</i>	600.000	-	-	600.000	Medium Term Notes Loans
<u>Liabilitas jangka panjang:</u>					<u>Long term liabilities:</u>
Utang sewa pembiayaan	7.138	3.500	418	11.056	Lease payable

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	2.174.324	2.174.324	1.248.642	1.248.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	710.304	710.304	617.192	617.192	Account receivables
Piutang lain-lain	56.791	56.791	69.335	69.335	Other receivables
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	828.403	828.403	Fair value through other comprehensive income investment
Aset keuangan tidak lancar	891	891	1.532	1.532	Non current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	389.355	389.355	186.816	186.816	Other non-current assets
T o t a l	3.331.665	3.331.665	2.951.920	2.951.920	T o t a l

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.567	1.567	1.449	1.449	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	465.275	625.235	625.235	Account payables
Utang lain-lain	31	31	-	-	Other payables
Utang dividen	1.662	1.662	22.945	22.945	Dividends payable
A k r u a l	151.012	151.012	162.734	162.734	Accruals
<u>Utang jangka pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang Medium Term Notes	-	-	598.319	598.319	Medium Term Notes loans
Utang sewa pembiayaan	10.358	10.358	7.138	7.138	Lease payable
<u>Utang jangka panjang</u>					<u>Long - Term Liabilities-</u>
Utang sewa pembiayaan	18.976	18.976	3.918	3.918	Lease payable
T o t a l	648.881	648.881	1.421.738	1.421.738	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2023 and 2022.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 are summarized below:

		31 Desember / December 2023		
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset				Assets
Kas di bank	USD	74.355.032	1.146.257	Cash in bank
Piutang usaha	USD	169.418	2.612	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	351.786	5.423	Advance payments
	EUR	167.433	2.870	
	GBP	19.794	391	
Uang muka investasi	USD	3.576.699	55.138	Advance payments
	EUR	12.621.554	216.327	
Total Aset			1.429.018	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	11.082.697	170.851	Trade payables
	EUR	373.534	6.402	
Total Liabilitas			177.253	Total Liabilities
Posisi Aset - Neto			1.251.765	Net Asset

		31 Desember / December 2022		
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset				Assets
Kas di bank	USD	58.854.551	925.841	Cash in bank
Piutang usaha	USD	364.264	5.730	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	7.420.735	116.736	Advance payments
	EUR	117.997	1.972	
	GBP	24.424	462	
Uang muka investasi	USD	4.323.022	68.005	Advance payments
	EUR	2.357.778	39.405	
Total Aset			1.158.151	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	16.982.563	267.153	Trade payables
	EUR	34.942	584	
Total Liabilitas			267.737	Total Liabilities
Posisi Aset - Neto			890.414	Net Asset

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2024 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2023, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 10.514.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 26 March 2024 been used to restate the Group's assets and 31 December 2023, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 10,514.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2023	2022	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	79.238	76.112	<i>Additions to livestock (calf)</i>
Reklasifikasi dari aset dalam masa konstruksi ke persediaan	-	5.352	<i>Reclassification from assets under constructions to inventory</i>
Penjualan obligasi pemerintah (laba/ rugi nilai wajar)	6.508	-	<i>Sales of government bonds (fair value gain/loss)</i>
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	93	-	<i>Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)</i>
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	1.854.411	-	<i>Retirement of shares that have been repurchased (Treasury stocks) by reducing the capital</i>

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan surat No. 10191/GBK/2024 pada tanggal 15 Maret 2024, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas kredit yang tercantum, sebagai berikut:

Based on letter no. 10191/GBK/2024 on 15 March 2024, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has agreed to extend the deadline for withdrawals and/or use of credit facilities for the listed credit facilities, as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	:	8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2024
Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2024

44. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

44. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 26 March 2024.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00154/2.1068/AU.1/04/1268-1/1/III/2024

No. : 00154/2.1068/AU.1/04/1268-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung**

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 8.302.741 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2q to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 8,302,741 million for the year ended 31 December 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("SFAS 72").

The disclosures related to sales are included in Note 29 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Eksistensi dan kelengkapan persediaan**

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.431.226 juta, yang merupakan 19% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 22 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2j dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 (“laporan tahunan”), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter (Continued)**Existence and completeness of inventories**

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2023, the Group recognized inventories of Rp 1,431,226 million which represents 19% of the Group’s consolidated total assets. The Group has total 22 of representative and warehouses located in various area in Indonesia as of 31 December 2023. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2j and 8 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2023 annual report (the “annual report”), but does not include the consolidated financial statement and our auditor’s report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statements that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268

26 Maret/ 26 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kantor Pusat & Pabrik
Head Office & Factory

Jalan Raya Cimareme 131,
Kabupaten Bandung Barat 40552
P.O. Box 1230 - Bandung 40012 - Indonesia
Phone: (022) 86700700, Fax: (022) 86700777

www.ultrajaya.co.id